



Laporan Kinerja 2024

DIREKTORAT
SISTEM KOMUNIKASI

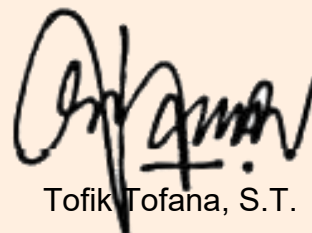
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan limpahan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 Direktorat Sistem Komunikasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ini selesai disusun

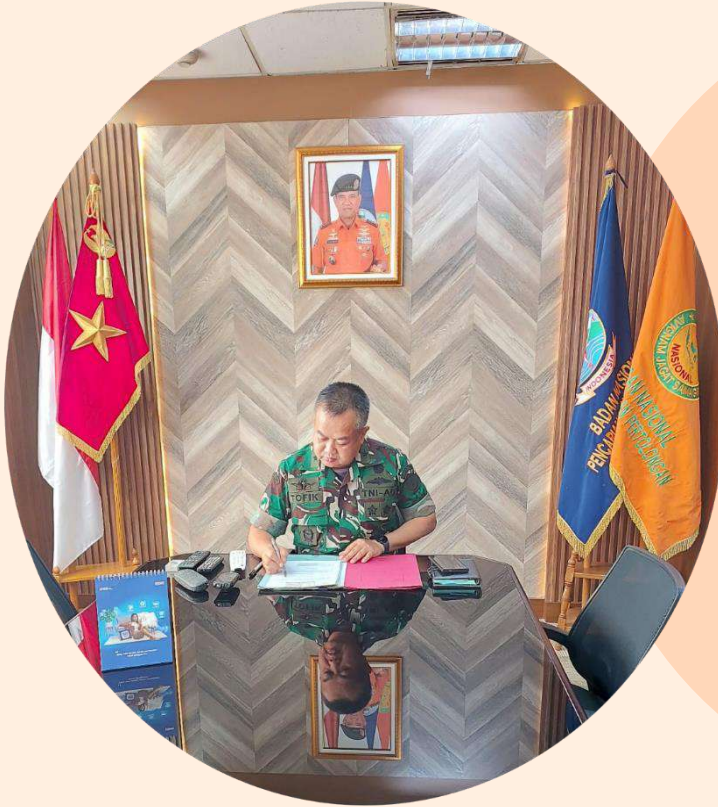
LAKIP Tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dan peningkatan hasil pencapaian kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Sistem Komunikasi selama kurun waktu 1 (satu) tahun, dari bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2024. Laporan ini disusun dengan berpedoman pada Pasal 18, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Laporan ini memberikan gambaran tentang pencapaian dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan permasalahan yang dihadapi serta upaya tindak lanjut yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dimaksud dalam mendukung proses pengambilan keputusan selanjutnya. Semoga laporan akuntabilitas ini dapat bermanfaat dalam melakukan berbagai langkah perbaikan dan akan digunakan sebagai bahan dalam rangka meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Februari 2025
Direktur Sistem Komunikasi



Tofik Tofana, S.T.
Brigadir Jenderal TNI



“
Secara keseluruhan kinerja
Direktorat Sistem Komunikasi
pada Tahun 2024
berjalan dengan sangat baik
dan memenuhi target
yang telah ditetapkan
di awal tahun
”

LAKIP

Direktorat Sistem Komunikasi

TAHUN 2024

IKHTISAR EKSEKUTIF

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Direktorat Sistem Komunikasi tahun 2024

merupakan laporan kinerja yang disusun secara berkala setiap tahunnya, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja terhadap pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pengukuran akuntabilitas kinerja pada laporan ini didasarkan pada dokumen Perjanjian Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024, dengan mengacu pada Peraturan Basarnas tentang Rencana Strategis Basarnas Tahun 2020 – 2024 beserta reviuinya.

Laporan ini disusun dalam rangka melaksanakan amanat Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja Aparatur Sipil Negara dan Transformasi Sasaran Kinerja Pegawai sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Dalam hal ini diimplementasikan melalui aplikasi e-kinerja BKN dan aplikasi e-performance Basarnas yang dipergunakan sebagai dasar manajemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) di lingkungan Basarnas.

Secara garis besar capaian kinerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2024 dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar **119,18%**. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Capaian Kinerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1 Meningkatkan perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	1.1 Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	51.70%	51.86%	100.31%
	1.2 Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	100%	100%	100%
	1.3 Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	100%	100%	100%
	1.4 Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	93 Sangat Memuaskan	97.12 Sangat Memuaskan	104%
	1.5 Nilai SAKIP oleh APIP	65 B	70.65 BB	108.7%
2 Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	2.1 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
	2.2 Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC	3%	1.34%	223.88%
	2.3 Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	700	1068	153%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
3 Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	3.1 Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%	93.48%	101.60%
	3.2 Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	80%	94.71%	118%
4 Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	4.1 Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87	88.50	102%
CAPAIAN RATA-RATA				119,18%

Tabel 1 - Capaian Kinerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2024

Dilihat dari evaluasi Indikator Kinerja dari tiap-tiap pelaksanaan sasaran kegiatan, maka tingkat capaian kinerja Direktorat Sistem Komunikasi secara keseluruhan dapat dikatakan memuaskan, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi.....	5
1.3 Permasalahan Utama.....	8
1.4 Aspek Strategis	9
1.5 Sistematika Laporan.....	13
1.6 Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 Rencana Strategis 2020 – 2024	16
2.2 Perjanjian Kinerja	31
2.2.1 Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja.....	31
2.2.2 Crosscutting Kinerja	34
2.2.3 Keterkaitan Sasaran Kegiatan Sampai Dengan Kegiatan Beserta Anggaran	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	40
3.1 Capaian Kinerja.....	40
3.2 Pengukuran Kinerja	42
3.2.1 Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	42
3.2.1 Sasaran Kegiatan 2 : Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya.....	84
3.2.2 Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan.....	124
3.2.3 Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	149
3.3 Realisasi Anggaran	156
BAB IV PENUTUP	162

4.1	Kesimpulan	162
4.2	Upaya Perbaikan Capaian Kinerja.....	162
4.3	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Oleh APIP Basarnas.....	167
DAFTAR PUSTAKA		174
LAMPIRAN		175

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 - Komposisi SDM Ditsiskom Berdasarkan Jabatan	7
Diagram 2 - Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	7
Diagram 3 - Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin	8
Diagram 4 - Pemenuhan Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024.....	52
Diagram 5 - Nilai Audit Kearsipan Ditsiskom dari Tahun 2020 s.d 2023.....	75
Diagram 6 - Nilai SAKIP dari Tahun 2020 s.d 2023	80
Diagram 7 - Nilai False Alert Dari Tahun 2020 s.d 2024	113
Diagram 8 - Jumlah Registrasi dari Tahun 2020 s.d 2024	120
Diagram 9 - Kualitas Pemeliharaan Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024.....	131
Diagram 10 - Keakuratan Data Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024	143
Diagram 11 - Indeks Kepuasan Masyarakat dari Tahun 2020 s.d 2024	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Struktur Organisasi Direktorat Sistem Komunikasi.....	6
Gambar 2 - Pengumpulan Data Kinerja.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 - Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024	21
Gambar 4 - Peta Strategis Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2020 – 2024.....	22
Gambar 5 - Cascading Sasaran	31
Gambar 6 - Perjanjian Kinerja	32
Gambar 7 - Penandatanganan Perjanjian Kinerja	33
Gambar 8 – Crosscutting Penanganan Sinyal Marabahaya	34
Gambar 9 - Crosscutting Giat Sosialiasi Sistem Deteksi Dini	35
Gambar 10 - Peralatan Base Communication System pada KPP.....	44
Gambar 11 - Peralatan Base Communcation System.....	44
Gambar 12 - Peta Sebaran Pemenuhan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	46
Gambar 13 - Shelter dan Antenna Tower TBG	46
Gambar 14 - Tactical Field Operation Communication System	47
Gambar 15 - Walldisplay Basarnas Command Center.....	48
Gambar 16 - Proteksi Petir Meolut.....	49
Gambar 17 - Latihan Gelar Komunikasi.....	86
Gambar 18 - Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi.....	87
Gambar 19 - Latihan Urban SAR Daerah Yogyakarta.....	92
Gambar 20 - Operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api turangga dengan kereta api local Bandung di Cicalengka	92
Gambar 21 - Siaga Natal dan Tahun Baru.....	93
Gambar 22 - Pendistribusian Peralatan Komunikasi	94
Gambar 23 - Kegiatan Pembinaan inventarisasi.....	103
Gambar 24 - Service Berkala Communication SAR Mobile	125
Gambar 25 - Remodelling Commob	125
Gambar 26 - Rincian Kegiatan Layanan Konektivitas	127
Gambar 27 - Layanan GPRS Connection.....	127
Gambar 28 - Lisensi SARMAP Tahun 2024	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Capaian Kinerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2024	v
Tabel 2 - Cascading	23
Tabel 3 - Pagu Anggaran 2024	37
Tabel 4 - Predikat Capaian Kinerja.....	40
Tabel 5 - Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	42
Tabel 6 - Sebaran Base Communication System.....	43
Tabel 7 - Sebaran Peralatan Digital Mobile Radio VHF dari Tahun 2022 s.d 2024	45
Tabel 8 - Sebaran Tactical Field Operation Communication System	47
Tabel 9 - Pemenuhan Peralatan Sistem Komunikasi dari Tahun 2020 s.d Tahun 202	50
Tabel 10 - Capaian Indikator Pemenuhan Peralatan Komunikasi	51
Tabel 11 - Capaian Indikator dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	59
Tabel 12 - Dokumen rencana pengembangan peralatan komunikasi yang telah tersusun dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.....	61
Tabel 13 - Capaian Indikator norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	67
Tabel 14 - Dokumen norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan yang telah tersusun dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.....	69
Tabel 15 - Capaian Indikator Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	73
Tabel 16 - Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi selama kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023.....	74
Tabel 17 - Capaian Indikator Nilai SAKIP oleh APIP	79
Tabel 18 - Latihan Gelar Komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024	86
Tabel 19 - Capaian Kinerja Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	87
Tabel 20 - Capaian Kegiatan profisiensi teknis Peralatan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.....	88
Tabel 21 - Kegiatan Asistensi dukungan komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024	91
Tabel 22 - Capaian Kegiatan asistensi dukungan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024	93
Tabel 23 - Capaian Pendistribusian Peralatan Komunikasi	94
Tabel 24 - Capaian Kegiatan Optimalisasi sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.....	95
Tabel 25 - Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024	97
Tabel 26 - Capaian Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024	97
Tabel 27 - Peserta Kegiatan Bimbingan Teknis Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024	99
Tabel 28 - Kegiatan Bimbingan Teknis Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024	99
Tabel 29 - Capaian Indikator Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	100
Tabel 30 - Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi Dari Tahun 2021 s.d 2024	102
Tabel 31 - Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi... ..	103

Tabel 32 - Perhitungan false alert untuk tahun 2024	111
Tabel 33 - Capaian Nilai False Alert	112
Tabel 34 - Rekap Jumlah Data Registrasi Radio Beacon selama kurun waktu dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2024.....	118
Tabel 35 - Kinerja Pemeliharaan Peralatan dari Januari s.d Desember 2024	129
Tabel 36 - Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi.....	129
Tabel 37 - Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.....	138
Tabel 38 - Tower yang digunakan untuk penempatan peralatan repeater dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.....	140
Tabel 39 - Capaian Keakuratan Data Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024.....	141
Tabel 40 - Capaian Keakuratan Data Peralatan Komunikasi Tahun 2024	142
Tabel 41 - Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Persentase Keakuratan Data Peralatan Komunikasi	142
Tabel 42 - Range Hasil Penilaian IKM.....	150
Tabel 43 - Perhitungan nilai Indeks Kepuasan masyarakat dihitung tiap triwulan pada tahun 2024.....	150
Tabel 44 - Capaian Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon).....	151
Tabel 45 - Pagu Anggaran 2024	156
Tabel 46 - Realisasi Anggaran Per Triwulan Tahun 2024	156
Tabel 47 - Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024 Per Kegiatan	157
Tabel 48 - Realisasi Anggaran Per Kegiatan / Aktivitas dalam Rencana Aksi	158
Tabel 49 - Rekomendasi dan Tindak Lanjut APIP.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden No 24 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya, termasuk pengelolaan sumber daya yang ada dengan didasarkan suatu perencanaan strategis. Pertanggungjawaban dimaksud dilaporkan kepada pemberi mandat, pimpinan masing-masing instansi, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah melalui suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SAKIP ini diharapkan menjadi sistem yang handal untuk memperbaiki proses-proses pengambilan keputusan mulai dari perumusan kebijakan strategis, perencanaan kinerja tahunan,

pengukuran kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, serta evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi, berupa perbaikan atau pemecahan atas masalah yang dihadapi secara berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No 4 Tahun 2016 tentang Implementasi sistem SAKIP di Lingkungan Badan SAR Nasional bahwa Unit kerja eselon II diwajibkan menyusun laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja dan anggaran. Adapun Langkah-langkah yang telah Basarnas lakukan antara lain :

1. Memanfaatkan hasil penjenjangan/cascading kinerja tersebut sebagai dasar untuk menyempurnakan perencanaan kinerja secara keseluruhan melalui pengisian E-Kinerja BKN sudah memperhatikan PK dari Pimpinan Langsung secara *Cascading dan Crosscutting*

2. Meningkatkan kualitas pengukuran kinerja berkala yang tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik, namun mengacu pada ketercapaian PK atau SKP (Sasaran Kinerja Pegawai). Selanjutnya, agar memanfaatkan hasil pengukuran tersebut sebagai dasar pemberian **reward and punishment**, langkah konkritnya adalah melakukan pemantauan secara berkala dalam menentukan Capaian Kinerja Organisasi dan pemberian Predikat bagi seluruh pegawai Basarans sesuai SE Kemen PAN RB No 3 Tahun 2023
3. Melanjutkan proses integrasi aplikasi e-performance dan meningkatkan kepatuhan seluruh unit kerja dan UPT dalam melakukan pelaporan maupun update data capaian kinerja berkala, sehingga dapat menghasilkan informasi kinerja yang memadai. Langkah nyata adalah Pengisian E-performance yang semakin lengkap mulai dari Perencanaan.
4. Memanfaatkan hasil pengukuran berkala sebagai bahan pengambilan keputusan atau penyesuaian strategi dalam mencapai target program dan kegiatan eksisting sebagai upaya perbaikan pengelolaan manajemen kinerja. Langkah nyata adalah Pimpinan menilai Langsung Rencana Hasil Kerja dan memberikan penilaian sesuai SE Kemen PAN RB No 3 Tahun 2023. Pemantaun secara Berkala untuk menghasilkan SKP ASN secara berkala.
5. Menginput berkas ke ESR KemenPANRB mulai dari : Renstra, IKU, PK, RKT, Rencana Aksi dan Pemantauan, DPA/POK, *Cascading*, LHE dan TL dari Inspektorat, Monev (Laporan Kinerja) Triwulan 1, 2,3 dan 4, Pedoman Teknis Perencanaan, Pengukuran Kinerja dan Pengumpulan data Kinerja serta Pedoman Evaluasi SAKIP Internal

Laporan kinerja ini pun disusun untuk mengevaluasi dan mengukur pencapaian organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam laporan ini, **core value ASN (BerAKHLAK)** menjadi landasan utama dalam membangun budaya kerja yang lebih baik dan mendorong perubahan positif dalam organisasi.

1. Berorientasi Pelayanan

Organisasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sepanjang periode ini, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan, termasuk penerapan teknologi digital dalam administrasi, peningkatan kepuasan pelanggan, serta penyederhanaan proses birokrasi.

2. Akuntabel

Dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas, organisasi telah mengimplementasikan sistem pelaporan berbasis data yang dapat diakses secara real-time. Setiap program kerja memiliki indikator kinerja utama

(IKU) yang dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta sumber daya.

3. Kompeten

Peningkatan kompetensi pegawai terus menjadi prioritas. Program pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan kapasitas individu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan setiap pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

4. Harmonis

Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis merupakan bagian penting dari budaya organisasi. Berbagai kegiatan peningkatan kebersamaan seperti team building, komunikasi internal yang efektif, serta forum diskusi lintas unit telah diterapkan guna meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar pegawai.

5. Loyal

Loyalitas terhadap organisasi dan negara ditunjukkan melalui dedikasi yang tinggi dalam bekerja. Implementasi *reward and recognition system* telah diterapkan untuk menghargai pegawai yang menunjukkan kinerja luar biasa dan loyalitas terhadap tugasnya.

6. Adaptif

Dalam menghadapi perubahan, organisasi terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Transformasi digital, perbaikan sistem kerja, serta penerapan metode kerja yang lebih fleksibel telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja.

7. Kolaboratif

Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik

internal maupun eksternal, Kerja sama dengan instansi lain, sektor swasta, serta masyarakat telah menghasilkan berbagai program dan kebijakan yang lebih inklusif dan berdampak luas.

Secara keseluruhan, nilai-nilai **BerAKHLAK** telah diterapkan dalam berbagai aspek kinerja Direktorat Sistem Komunikasi. Namun, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi sistem evaluasi berbasis kinerja, penguatan budaya inovasi, dan peningkatan kesejahteraan pegawai. Dengan komitmen yang kuat, diharapkan organisasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta negara.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 3 Tahun 2022 tentang perubahan Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Sistem Komunikasi adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

b. Tugas Pokok

Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun

2020 pasal 64 menyatakan bahwa Direktorat Sistem Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Direktorat Sistem Komunikasi menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sistem komunikasi;
2. Pelaksanaan kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi;
3. Koordinasi pelaksanaan dukungan sistem komunikasi;

4. Penyiapan penyusunan rencana pengembangan di bidang sistem komunikasi;
5. Pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi di bidang sistem komunikasi;
6. Pelaksanaan dukungan sistem komunikasi;
7. Pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya;
8. Pelaksanaan inventarisasi perangkat dan peralatan komunikasi;
9. Pelaksanaan pemeliharaan perangkat dan peralatan komunikasi;
10. Penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi; dan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

d. Struktur Organisasi



Gambar 1 - Struktur Organisasi Direktorat Sistem Komunikasi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Sistem Komunikasi didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang, dengan perincian sebagai berikut :

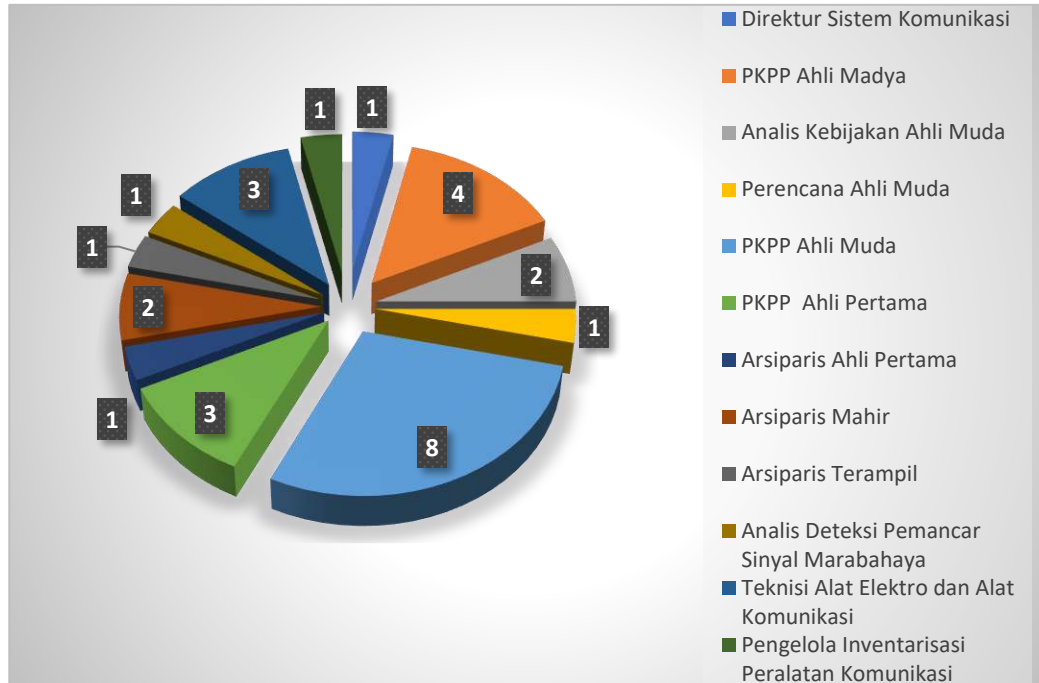


Diagram 1 - Komposisi SDM Ditsiskom Berdasarkan Jabatan

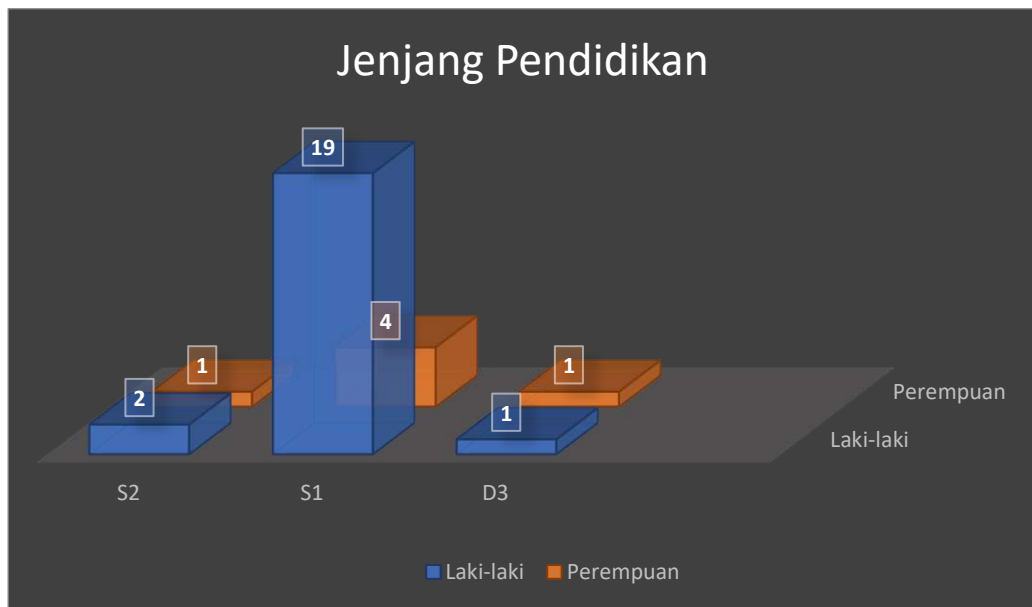


Diagram 2 - Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

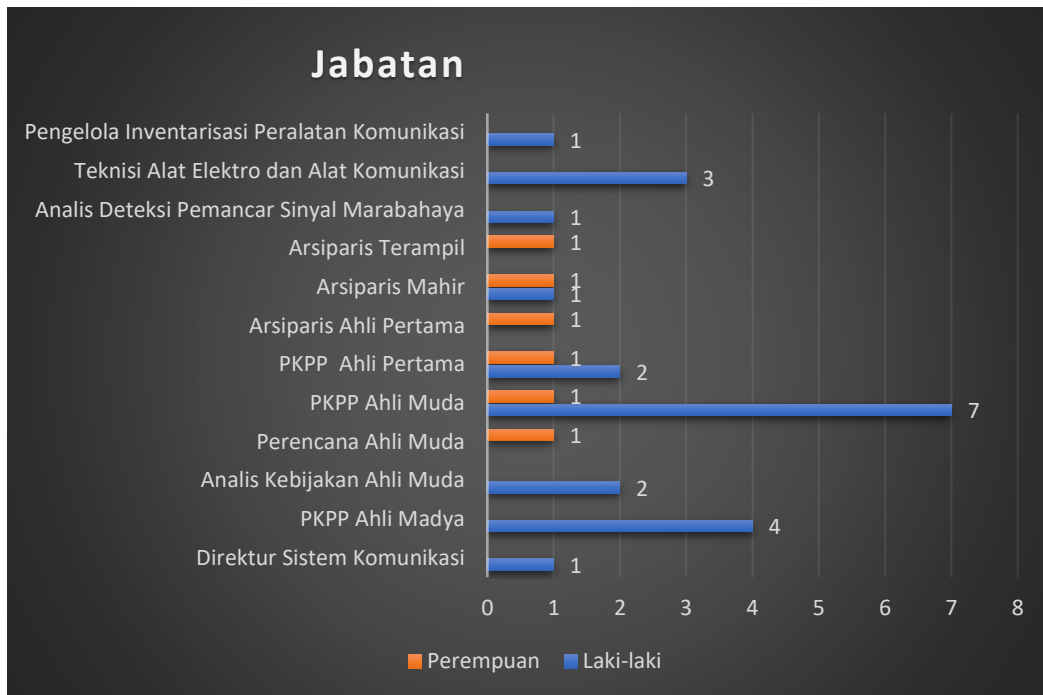


Diagram 3 - Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

1.3 Permasalahan Utama

Beberapa permasalahan yang dihadapi Direktorat Sistem Komunikasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya antara lain:

1. Adanya keterbatasan anggaran, dimana anggaran yang ada umumnya akan dialokasikan program lain yang dianggap lebih mendesak.
2. Kebijakan automatic adjustment/ refocusing/ realokasi anggaran dari pemerintah yang berdampak

pada adanya penyesuaian kegiatan atau bahkan kegiatan tertunda pelaksanaannya dan tidak dapat dilaksanakan.

3. *Automatic adjustment* berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan harus dilakukan revisi anggaran.
4. Proses birokrasi yang kompleks dan regulasi yang ketat sehingga memperlambat proses rekrutmen SDM khususnya di bidang sistem komunikasi.

5. Terbatasnya jumlah SDM untuk mengisi jabatan teknis terkait komunikasi baik operator maupun teknisi di lingkungan Kantor maupun Pos Pencarian dan Pertolongan.
6. Belum meratanya distribusi peralatan komunikasi di Kantor maupun Pos Pencarian dan Pertolongan
7. Belum terpenuhinya dokumen mengenai SOP Pengoperasian dan SOP Pemeliharaan untuk setiap peralatan komunikasi yang digunakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
8. Jumlah Peralatan EPIRB (*Emergency Position Indicating Radio Beacon*) dan PLB (*Personal Locator Beacon*) yang masih sedikit diregistrasikan ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
9. Belum terverifikasinya data inventarisasi peralatan dan perangkat komunikasi yang berada pada Kantor pusat,

Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan

1.4 Aspek Strategis

Arah kebijakan dan strategi nasional dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk periode 20 tahun dan diturunkan menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk periode 5 tahun.

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaannya didukung oleh program teknis yaitu **“Program pencarian dan pertolongan pada kecelakaan dan bencana”**. Program ini menaungi semua kegiatan teknis yang perlu dilakukan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam kaitan dengan tugas dan fungsinya sesuai amanat Undang-Undang yaitu melakukan pencarian dan pertolongan

Program pada Direktorat Sistem Komunikasi adalah **Program III** yang merupakan program teknis

yaitu “**Pengelolaan Pencarian dan Pertolongan dan Penyelamatan**”.

Sedangkan kegiatan pada Direktorat Sistem Komunikasi adalah “**Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR**”

Berikut adalah arah kebijakan Direktorat Sistem Komunikasi untuk kurun waktu lima tahun mendatang (2020-2024) :

a. Membangun Infrastruktur Sistem Komunikasi

Dalam membangun infrastruktur sistem komunikasi, direktorat sistem komunikasi berpedoman pada Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Standardisasi nomor 19 tahun 2017. Infrastuktur sistem komunikasi yang dibangun di titikberatkan pada:

1. Mengimplementasikan sistem komunikasi radio HF dan VHF di seluruh Indonesia.
2. Meningkatkan dan mengimplementasikan

sistem komunikasi radio VHF digital di seluruh Indonesia.

3. Meningkatkan sistem komunikasi bergerak.
4. Meningkatkan fasilitas Base Communication baik di Basarnas Command Center maupun di Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan.
5. Memperbarui sistem ground segment *Cospas-Sarsat* sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh organisasi *Cospas-Sarsat*.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peralatan pengamatan lalu lintas penerbangan untuk kepentingan Pencarian dan Pertolongan.
7. Meningkatkan pengembangan sistem komunikasi suara berbasis internet protokol (IP) untuk

mengurangi penggunaan frekuensi radio.

8. Meningkatkan pengembangan sistem komunikasi berbasis satelit baik untuk komunikasi suara dan data.

b. Kerjasama di Bidang Komunikasi Pencarian Dan Pertolongan

Meningkatkan kerja sama resmi di bidang komunikasi dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan yaitu:

1. Melaksanakan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama dengan kementerian, lembaga, dan Potensi Pencarian dan Pertolongan lainnya.
2. Memperbarui dan mengevaluasi nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama dengan kementerian, lembaga, dan Potensi Pencarian dan Pertolongan lainnya.

c. Sinergitas Bidang Komunikasi

Membangun sinergi di bidang komunikasi dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan melalui:

1. Menjalin kerja sama yang baik dengan kementerian, lembaga, dan Potensi Pencarian dan Pertolongan lainnya dalam Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan.
2. Menggiatkan latihan gelar komunikasi dan workshop sistem komunikasi.
3. Saling bertukar informasi dengan Potensi melalui pertemuan rutin di bidang komunikasi.

d. Peningkatan Kemampuan SDM

Meningkatkan kemampuan komunikasi personel dalam Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan melalui

melaksanakan gelar komunikasi bersama untuk menguji masing-masing Kantor Pencarian dan Pertolongan.

e. Sosialisasi Deteksi Dini

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan peralatan-peralatan deteksi dini dalam setiap transportasi yaitu:

1. Mengenalkan kepada masyarakat, operator pelayaran, dan operator penerbangan fungsi peralatan deteksi dini khususnya di bidang penerbangan, pelayaran dan perorangan
2. Mengimplementasikan Registrasi peralatan pemancar sinyal marabaya secara online.

f. Kesiapan Peralatan Komunikasi

1. Melaksanakan pemeliharaan peralatan komunikasi secara terencana dan rutin

2. Menempatkan peralatan sesuai dengan kebutuhannya dalam jenis bencana, jenis kecelakaan, atau kondisi membahayakan manusia.
3. Menempatkan peralatan sesuai dengan klasifikasi peralatan komunikasinya.
4. Menyusun pedoman pemeliharaan peralatan komunikasi sesuai dengan klasifikasi peralatan komunikasinya.

g. Inventarisasi Peralatan Komunikasi

Peningkatkan ketertiban pendataan inventarisasi peralatan komunikasi melalui:

1. Membuat format standar inventaris peralatan komunikasi yang berlaku di semua Kantor Pencarian dan Pertolongan.

2. Menciptakan aplikasi yang dapat diakses database inventaris secara online. peralatan komunikasi

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika Laporan Kinerja ini terdiri dari 4 Bab beserta lampiran data pendukung penulisan, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Memuat Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi dan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Memuat Peta Strategis, ringkasan ikhtisar Renstra Direktorat Sistem Komunikasi, Cascading dari Sasaran Program ke sasaran Kegiatan, perjanjian kinerja dan Capaian Output Kegiatan serta Kegiatan/ Aktivitas yang akan dijadikan Rencana Aksi dalam mencapai Sasaran Kegiatan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi, pada sub bab ini menyajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran startegis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
 - B. Pengukuran Kinerja, pada bab ini menjelaskan tentang Capaian dan Analisis pencapaian kinerja
-

-
- C. Realisasi Anggaran, pada sub bab ini menyajikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja

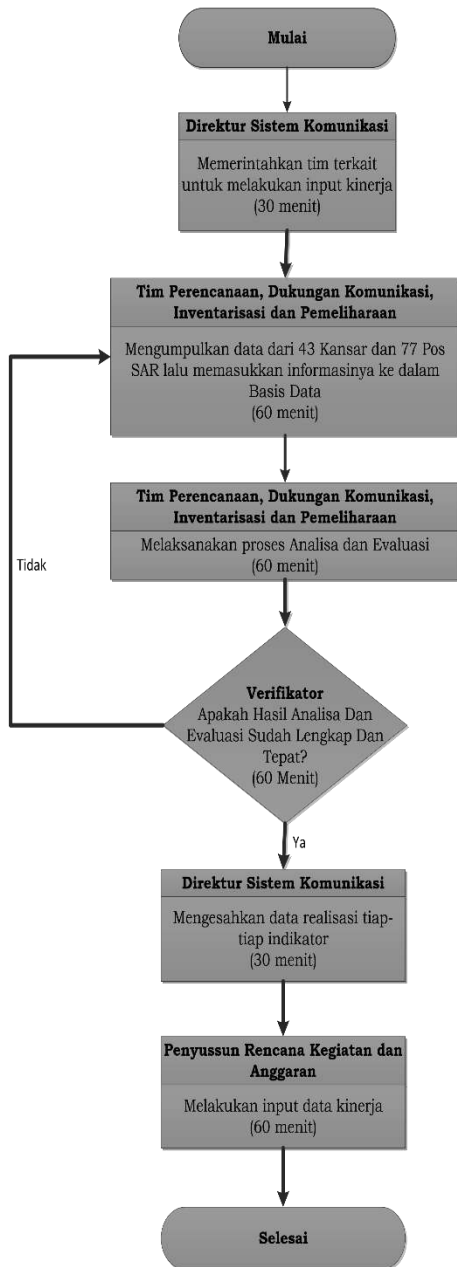
Bab IV Penutup

Memuat Kesimpulan umum atas capaian kinerja serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja. Selain itu juga membahas Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja ASN , Transformasi SKP dan tindak lanjut LHE APIP Basarnas

LAMPIRAN

Memuat data pendukung seperti Surat Penilaian Capaian Kinerja 2024 dan data perhitungan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, serta data pendukung lainnya.

1.6 Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja



Dokumen yang dibutuhkan oleh Tim Perencanaan, Dukungan Komunikasi, Inventarisasi dan Pemeliharaan untuk merekap data pencapaian kinerja adalah:

1. Jumlah petunjuk teknis di bidang komunikasi yang telah disahkan
2. Data pemenuhan peralatan komunikasi untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan
3. Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan komunikasi dan peningkatan SDM
4. Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya yang diregistrasikan ke Basarnas
5. Persentase nilai false Alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC
6. Persentase kesiapan peralatan komunikasi Basarnas
7. Persentase keakuratan data inventarisasi
8. Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelayanan registrasi radio beacon.

Dokumen yang dibutuhkan untuk disampaikan kepada Direktur Sistem Komunikasi adalah

1. Hasil pemeriksaan dan validasi atas dokumen analisa dan evaluasi
2. Nota dinas dan pengesahan

Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan input data kinerja adalah:
Pengesahan data pencapaian kinerja

Gambar 2 - Pengumpulan Data Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2020 – 2024

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Sistem Komunikasi 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran selama periode Tahun 2020-2024. Renstra Direktorat Sistem Komunikasi 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun, juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Direktorat Sistem Komunikasi dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mewujudkan rencana strategis tersebut dibutuhkan visi dan misi Direktorat, adapun visi dan misi Direktorat Sistem Komunikasi adalah sebagai berikut:

A. Visi

Visi Direktorat Sistem Komunikasi guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Renstra 2020-2024 yaitu:

**“ Terwujudnya Sistem Komunikasi yang andal
guna mendukung pelaksanaan
Operasi Pencarian dan Pertolongan ”**

B. Misi

Untuk mencapai visinya tersebut, Direktorat Sistem Komunikasi telah menetapkan 3 misi, yaitu:

Meningkatkan kualitas perencanaan dan standardisasi sistem komunikasi

Meningkatkan manajemen pemeliharaan peralatan komunikasi yang baik

Meningkatkan kualitas dukungan sistem Komunikasi dalam penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan

C. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi Direktorat Sistem Komunikasi dalam rangka mencapai sasaran dan program Direktorat Sistem Komunikasi, adapun tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keandalan Sistem Komunikasi pencarian dan pertolongan;

2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan rumusan kebijakan Sistem Komunikasi;

3. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan dukungan Sistem Komunikasi; dan

4. Meningkatkan pengendalian mutu Sistem Komunikasi.

D. Sasaran

Sasaran-sasaran tersebut sesuai dengan SK-BSN Nomor 78 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2020-2024. Pada surat keputusan tersebut terlampir juga cara menghitung tiap-tiap sasaran kegiatan yang ada pada Direktorat Sistem Komunikasi.

Sasaran Strategi (SS) dan Sasaran Kegiatan (SK) Direktorat Sistem Komunikasi dilakukan dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC). Pada BSC tersebut, terdapat 6 Sasaran (S) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Customer Perspective

Dalam konsep Balanced Scorecard (BSC), perspektif Customer Perspectives (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan

Oleh karena itu, di dalam BSC Kedeputusan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk periode 2020-2024 ditetapkan Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

SS 1 : Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

SS 2 : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pencarian dan Pertolongan.

2. Internal Business Process

Pada Balanced Scorecard (BSC), perspektif Internal Business Process (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Direktorat Sistem Komunikasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di Bidang Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Direktorat Sistem Komunikasi sesuai dengan struktur organisasi yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan di bidang sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

Sehingga dalam perspektif Internal Business Process (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Kegiatan (SK) yang menjadi tanggung jawab dari Bidang Sistem Komunikasi yaitu:

SK 1 : Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi.

SK 2 : Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya.

SK 3 : Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan.

SK 4 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon).

3. Learning and Growth Perspective

Sesuai konsep Balanced Scorecard (BSC), perspektif Learning and Growth (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Direktorat Sistem Komunikasi untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan.

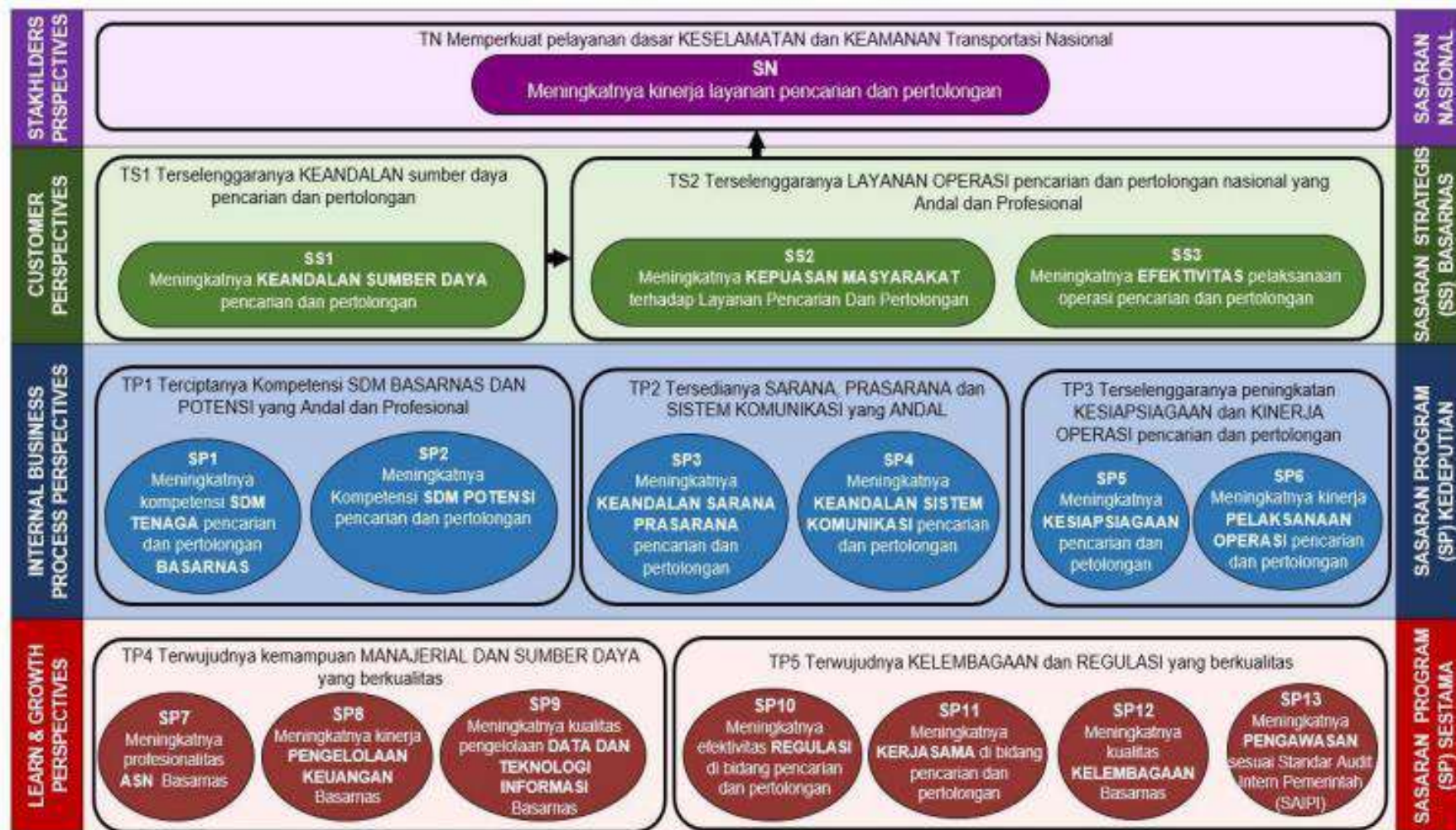
Dalam hal ini sasaran kegiatan (SK) yang ditetapkan untuk perspektif Learning and Growth (LGP) mencakup:

SK 5 : Meningkatkan Profesionalitas SDM.

SK 6 : Pelaksanaan Anggaran yang optimal.

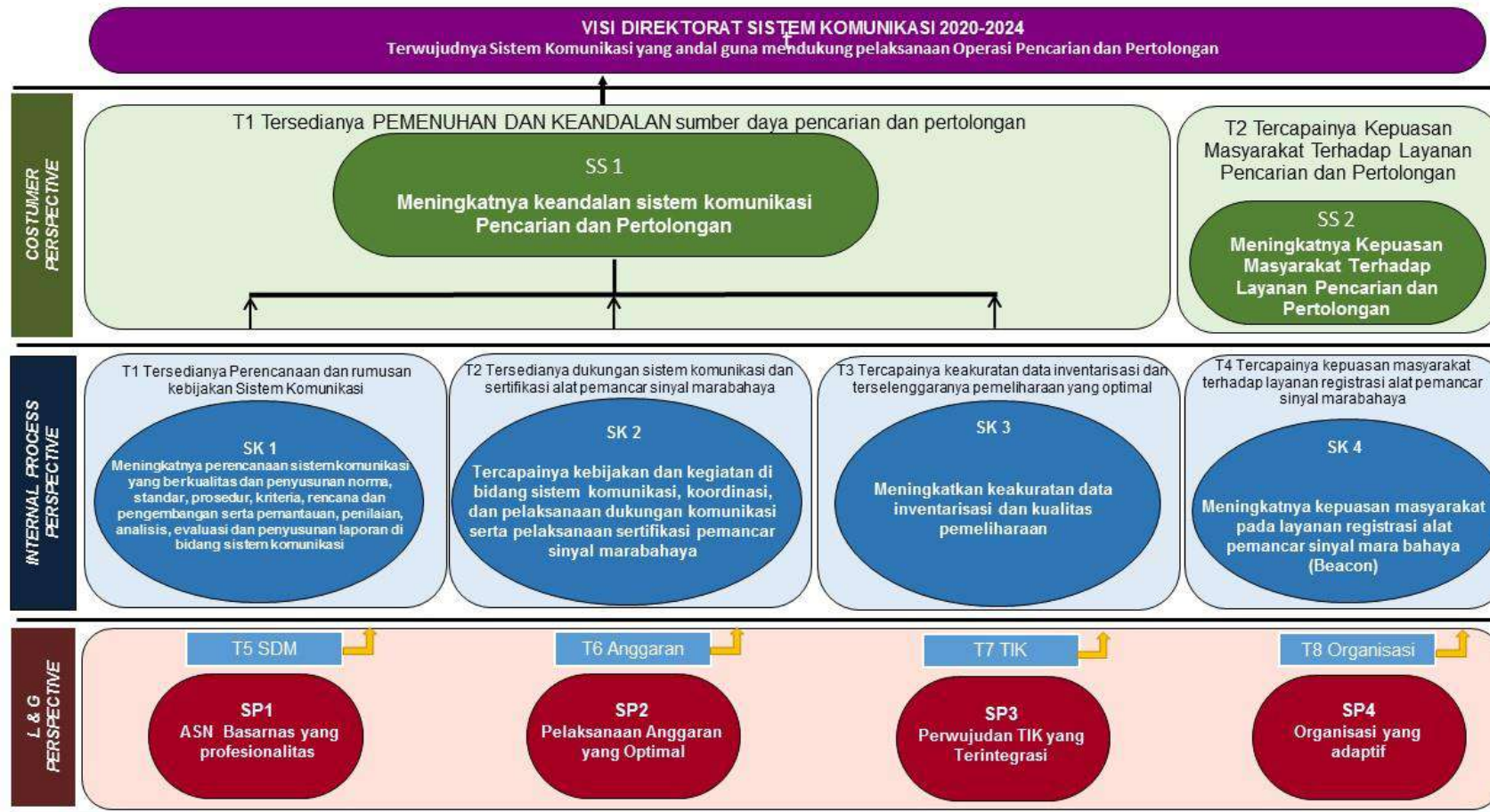
SK 7 : TIK yang terintegrasi.

SK 8 : Organisasi yang adaptif.



Gambar 3 - Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

PETA STRATEGI DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI 2020-2024



Gambar 4 - Peta Strategis Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2020 – 2024

CASCADING

Tabel 2 - Cascading

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Satuan	Target					Pengelola
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	SP 1 Meningkatnya keandalan system komunikasi pencarian dan pertolongan							Kedeputian Bid. Sarpras & Siskom
	IKSP 1.1 Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar							
	SK.1.1.1 Meningkatnya perencanaan system komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi							Ditsiskom

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Satuan	Target					Pengelola
			2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSK 1.1.1.1 Persentase Pemenuhan Peralatan Komunikasi	%	39.3	61.81	62.39	51.3	51.7	Ditsiskom
	IKSK 1.1.1.2 Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	%	100	100	100	100	100	Ditsiskom
	IKSK 1.1.1.3 Persentase norma standar prosedur dan petunjuk teknis yang telah disahkan	%	-	100	100	100	100	Ditsiskom
	IKSK 1.1.1.4 Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	Nilai	-	100	100	100	93	Ditsiskom
	IKSK 1.1.1.5 Nilai SAKIP oleh APIP	Nilai	100	100	100	100	65	Ditsiskom
	IKSP 1.2 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan							Ditsiskom

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Satuan	Target					Pengelola
			2020	2021	2022	2023	2024	
	SK 1.2.1 Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang system komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya							Ditsiskom
	IKSK 1.2.1.1 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan	%	-	100	100	100	100	Ditsiskom
	IKSK 1.2.1.2 Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC	%	0	3	3	3	3	Ditsiskom
	IKSK 1.2.1.3 Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya	Jumlah	400	400	600	600	700	Ditsiskom

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Satuan	Target					Pengelola
			2020	2021	2022	2023	2024	
IKSP 1.3	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan							Kedeputian Bid. Sarpras & Siskom
SK 1.3.1	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan							Ditsiskom
IKSK 1.3.1.1	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	%	-	89.8	90	91	92	Ditsiskom
IKSK 1.3.1.2	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	%	-	75	75	78	80	Ditsiskom
SP 2	Indeks Kepuasan Masyarakat							Kedeputian Bid. Sarpras & Siskom
IKSP 2.1	Indeks kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar							Kedeputian Bid. Sarpras & Siskom

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Satuan	Target					Pengelola
			2020	2021	2022	2023	2024	
	SK 2.1.1 Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)							Ditsiskom
	IKSK 2.1.1.1 Indeks kepuasan Masyarakat pada layanan registrasi alat Pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	Indeks	82	82	83	83	87	Ditsiskom

E. Reviu Renstra

- a) Pada Tahun 2021 Direktorat Sistem Komunikasi melaksanakan reviu atas Indikator Kinerja (Revisi ke-2) dengan dasar :
1. Surat Kementerian PANRB Nomor B/86/M.AA.05/2022 tanggal 7 Maret 2022 tentang Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021. Rekomendasi yang terdapat pada surat dimaksud antara lain: melakukan perbaikan atas Indikator Kinerja pada Unit Kerja yang belum memenuhi kriteria Indikator Kinerja yang baik, maupun yang belum cukup untuk menggambarkan kinerja yang diharapkan pada Unit Kerja tersebut.
 2. Peraturan Menteri PANRB Nomor: 6 Tahun 2022 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil;
 3. SK.KBSN- 78/PR .02.02/XI/BSN- 2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Manual IKU
- b) Pada Tahun 2022 Direktorat Sistem Komunikasi melaksanakan reviu atas Rencana Strategis dan Indikator Kinerja (Revisi ke-3) yang cukup mendasar dengan dasar acuan :
1. *Adanya perubahan (Reviu) Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.*
 2. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 22 Agustus 2022.

Reviu Renstra

Sasaran Program		Indikator Kegiatan		Target Kegiatan					
Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase Pemenuhan Peralatan Komunikasi			39.3%	61.81%	62.39%	51.3%	51.7%
Meningkatnya penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	Meningkatnya perencanaan system komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi sistem komunikasi	Persentase dokumen rencana pengembangan realisasi peralatan komunikasi		100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC			0	3	3	3	3

Reviu Renstra

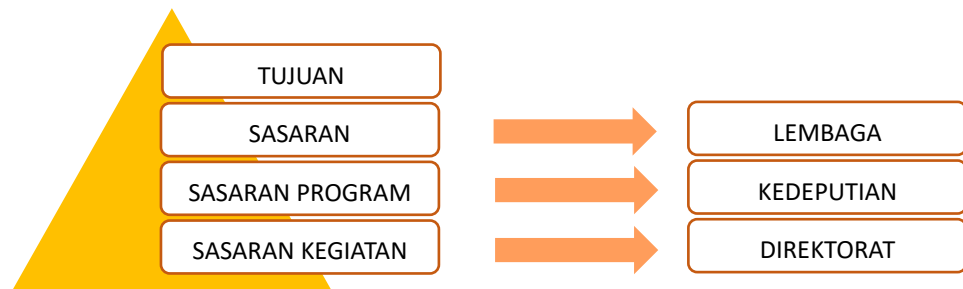
Sasaran Program		Indikator Kegiatan		Target Kegiatan					
Semula	Menjadi	Semula	Menjadi	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya			400	400	600	600	700
Tercapainya kesiapan dan akurasi inventarisasi peralatan komunikasi	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	Persentase inventarisasi perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi		-	75%	75%	78%	80%
		Persentase kesiapan peralatan komunikasi	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi		-	89.8%	90%	91%	92%
	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)		Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	82	82	83	83	87

Tabel 3 - Reviu Renstra Tahun 2022 (Revisi ketiga)

2.2 Perjanjian Kinerja

2.2.1 Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Pada dasarnya PK merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.



Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Direktur Sistem Komunikasi ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra Direktorat Sistem Komunikasi.



Gambar 5 - Cascading Sasaran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Denih Dahtiar, S.T.
 Jabatan : Direktur Sistem Komunikasi
 selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fakhrizet, S.Sos.
 Jabatan : Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan
 Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak kedua,

Fakhrizet, S.Sos.
Marsekal Muda TNI

Jakarta, Maret 2024

Pihak Pertama

Denih Dahtiar, S.T.
Brigadir Jenderal TNI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	51.70%
		Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	100%
		Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	100%
		Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	93
		Nilai SAKIP oleh APIP	65
2.	Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC	3%
		Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	700
3.	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%
		Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	80%
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87

Pagu Anggaran : Rp.80.912.200.000,-

Pihak kedua,

Fakhrizet, S.Sos.
Marsekal Muda TNI

Jakarta, Maret 2024

Pihak Pertama

Denih Dahtiar, S.T.
Brigadir Jenderal TNI

Gambar 6 - Perjanjian Kinerja



Gambar 7 - Penandatanganan Perjanjian Kinerja

Dalam Penyusunan SKP 2024 melalui E Kinerja BKN, PK ini telah menjadi Dasar sebagai penyusunan Indikator sampai dengan Tingkat Individu dan dijadikan Dasar Penilaian Capaian Kinerja Organisasi oleh Pimpinan Eselon 1 dan memberikan Predikat kepada seluruh pegawai Direktorat Sistem Komunikasi, baik untuk Triwulan I, II, III, IV dan Tahunan sesuai dengan Peraturan Menteri Menpan RB No. 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang **“Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai”**

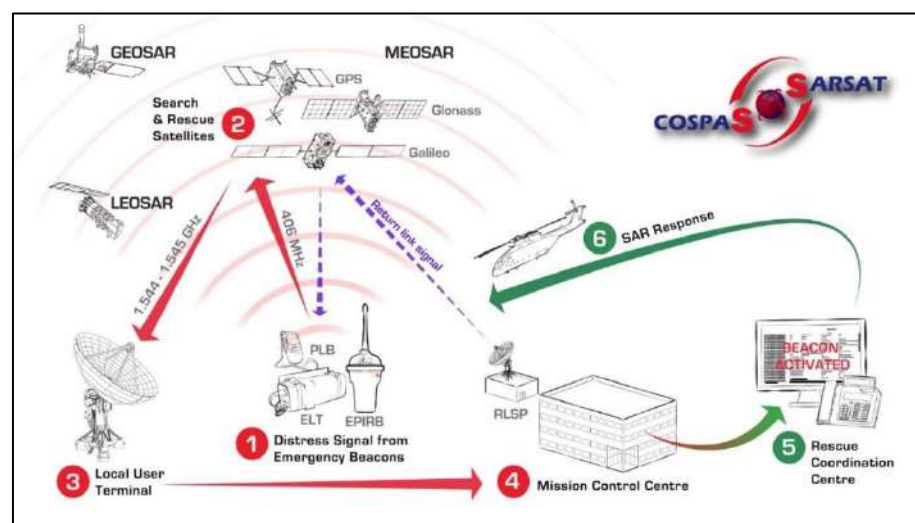
2.2.2 Crosscutting Kinerja

Direktorat Sistem Komunikasi di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) memainkan peran krusial dalam memastikan efektivitas operasi pencarian dan pertolongan melalui pengembangan dan pengelolaan sistem komunikasi yang andal. Peran ini melibatkan kolaborasi lintas sektor dan unit kerja, yang dikenal sebagai *crosscutting* kinerja, untuk mencapai respons cepat dan koordinasi yang optimal dalam situasi darurat.

Beberapa contoh *crosscutting* kinerja yang relevan di Direktorat Sistem Komunikasi meliputi:

1) Penanganan Sinyal Marabahaya:

Direktorat Sistem Komunikasi bertanggung jawab dalam penanganan sinyal marabahaya yang berasal dari berbagai sumber, seperti Emergency Locator Transmitter (ELT) untuk transportasi udara, Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) untuk transportasi laut, dan Personal Locator Beacon (PLB) untuk perorangan. Kolaborasi dengan unit lain diperlukan untuk memetakan dan memfokuskan lokasi dugaan insiden, serta memastikan respons cepat terhadap sinyal tersebut.



Gambar 8 – Crosscutting Penanganan Sinyal Marabahaya

2) Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Deteksi Dini

Direktorat Sistem Komunikasi juga aktif dalam menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan terkait sistem deteksi dini untuk pelayaran dan penerbangan. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk instansi pemerintah dan penyedia jasa transportasi, guna meningkatkan kesiapsiagaan dan koordinasi dalam menghadapi potensi kecelakaan.



Gambar 9 - Crosscutting Giat Sosialisasi Sistem Deteksi Dini

3) Integrasi Sistem Komunikasi

Dalam upaya meningkatkan respons tanggap darurat, Direktorat Sistem Komunikasi mengembangkan sistem komunikasi terintegrasi yang menggabungkan teknologi radio VHF, seluler, dan satelit. Pendekatan ini memastikan komunikasi tetap berjalan meskipun infrastruktur konvensional terganggu akibat bencana, memungkinkan koordinasi yang efektif antara berbagai unit dan instansi terkait.

2.2.3 Keterkaitan Sasaran Kegiatan Sampai Dengan Kegiatan Beserta Anggaran

Dalam menentukan penganggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*) perlu melihat detail dari Sasaran Program, Indikator Kinerja dan aktifitas apa saja yang telah dilakukan oleh eselon 2 sampai dengan jenjang di bawahnya. Anggaran awal yang akan digunakan sebagai pendukung pelaksanaan kinerja di Direktorat Sistem Komunikasi sebesar adalah **Rp 80.912.200.000,-** seiring berjalannya tahun anggaran 2024 pagu anggaran mengalami perubahan, baik pemotongan anggaran maupun penambahan anggaran.

Berikut rincian keterkaitan Sasaran Sasaran Kegiatan sampai dengan Kegiatan beserta Anggaran di Direktorat Sistem Komunikasi.

Pagu Anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kegiatan	Anggaran		
		Sasaran Kegiatan			Pagu Awal	Pagu Revisi	
1	Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	1.1	Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	1.1.1	Pengadaan Base Communication System	8,000,000,000	8,000,000,000
				1.1.2	Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	15,000,000,000	15,000,000,000
				1.1.3	Tactical Field Operation Communication System	763,000,000	763,000,000
				1.1.4	Pengadaan Wall Display Basarnas Command Center	8,777,200,000	8,777,200,000
				1.1.5	Pengadaan Proteksi Petir MEOLUT	407,000,000	407,000,000
		1.2	Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	1.2.1	Penyusunan Spesifikasi Teknis Rencana Pengembangan serta Kajian dan Evaluasi	Non Anggaran	Non Anggaran
		1.3	Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	1.3.1	Penyusunan Petunjuk Teknis Pengoperasian peralatan komunikasi satelit	43,818,000	43,818,000
				1.3.2	Penyusunan Petunjuk Teknis Uji Gelar Komunikasi		
				1.3.3	Buku Saku Penempatan Repeater	Non Anggaran	Non Anggaran
		1.4	Nilai audit kearsipan Direktorat SIsstem Komunikasi	1.4.1	Dokumen tata usaha dan kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	Non Anggaran	Non Anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kegiatan	Anggaran		
		Sasaran Kegiatan			Pagu Awal	Pagu Revisi	
		1.5	Nilai Sakip oleh APIP	1.5.1	Dokumen SAKIP	Non Anggaran	Non Anggaran
				1.5.2	Reformasi Birokrasi	Non Anggaran	Non Anggaran
				1.5.3	Forum Konsultasi Publik	Non Anggaran	Non Anggaran
				1.5.4	Maturitas SPIP	Non Anggaran	Non Anggaran
2	Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang system komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	2.1	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolonga	2.1.1	Latihan Gelar Komunikasi Basarnas	350,000,000	396,084,000
				2.1.2	Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	450,000,000	419,166,000
				2.1.3	Asistensi Dukungan komunikasi	300,000,000	214,996,000
				2.1.4	Pendistribusian Peralatan Komunikasi	100,000,000	100,000,000
				2.1.5	Optimalisasi system komunikasi basarnas	350,000,000	263,487,000
				2.1.6	Workshop Sistem Komunikasi Basarnas	300,000,000	221,045,000
				2.1.7	Bimbingan Teknis Sosdet	400,000,000	332,900,000
				2.1.8	Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR	350,000,000	321,000,000
				2.1.9	Perhitungan Hasil Deteksi dengan Perbandingan Jumlah False Alert dengan jumlah registrasi	400,000,000	308,206,000
				2.1.10	Penyelenggaraan Cospas-Sarsat Meeting		
		2.2	Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	2.2.1	Registrasi Alat Pemancar Sinyal Mara Bahaya	121,182,000	71,107,000
				2.2.2	Sosialisasi Sistem Deteksi Dini	250,000,000	301,850,000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Kegiatan	Anggaran		
					Pagu Awal	Pagu Revisi	
3	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	3.1	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	3.1.1	Pemeliharaan Peralatan komunikasi Basarnas	9,621,368,400	10,262,368,000
				3.1.2	Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini (LUT)	10,283,050,000	6,973,719,000
				3.1.3	Pemeliharaan Communication SAR Mobile	2,595,581,600	2,330,582,000
				3.1.4	Layanan GPRS Connection	6,000,000,000	8,126,331,000
				3.1.5	Communication Supporting Equipment	8,000,000,000	9,448,000,000
		3.2	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	3.2.1	Ijin Frekuensi Radio Komunikasi Basarnas	850,000,000	746,000,000
				3.2.2	Sewa Tower Penempatan Peralatan Repeater Basarnas	7,200,000,000	6,663,000,000
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	4.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	4.1.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	Non Anggaran	Non Anggaran
TOTAL					80.912.200.000	80.490.859.000	

Tabel 4 - Pagu Anggaran 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab Akuntabilitas Kinerja menyajikan hasil capaian indikator-indikator kinerja Direktorat Sistem Komunikasi sebagai ukuran keberhasilan pencapaian sasaran dan merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

3.1 Capaian Kinerja

Tingkat keberhasilan pencapaian sasaran diukur dari capaian kinerja di lingkungan Direktorat Sistem Komunikasi. Capaian kinerja tersebut dihitung berdasarkan keberhasilan dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Tabel 5 - Predikat Capaian Kinerja

Secara garis besar capaian kinerja Direktorat Sistem Komunikasi pada Tahun Anggaran 2024 dapat dikatakan “**sangat memuaskan**” atau dengan kategori **AA** dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar **119,18%**. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

CAPAIAN SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
1 Meningkatkan perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	1.1 Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	51.70%	51.86%	100.31%
	1.2 Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	100%	100%	100%
	1.3 Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	100%	100%	100%
	1.4 Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	93 Sangat Memuaskan	97.12 Sangat Memuaskan	104
	1.5 Nilai SAKIP oleh APIP	65 B	70.65 BB	105
2 Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	2.1 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
	2.2 Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC	3	1.34	224%
	2.3 Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	700	1068	153%
3 Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	3.1 Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%	93.48%	102%
	3.2 Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	80%	94.71%	118%

4	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	4.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87	88.50	102%
Rata-rata Capaian						119,18%

Tabel 6 - Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

3.2 Pengukuran Kinerja

3.21 Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi

Sasaran kegiatan ini diukur dengan 5 (lima) indikator, yaitu:

1. Persentase pemenuhan peralatan komunikasi

a. Capaian

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap indikator persentase pemenuhan peralatan komunikasi, capaian outcome kegiatan ini sebesar 51.86% dari target tahunan 51.70%, realisasi persentase capaian output yang dihasilkan sebesar 100.31%, nilai capaian ini diatas target yang ditentukan, karna adanya kegiatan belanja modal yang baru.

Pada triwulan III muncul kegiatan belanja modal yang baru, karena terkait kebutuhan organisasi dan adanya sisa belanja modal, sehingga diusulkan untuk menjadi belanja modal berikutnya, kebutuhan dimaksud hasil evaluasi latihan dan operasi ditahun sebelumnya dan tahun berjalan, Adapun kegiatan pemenuhan peralatan komunikasi adalah :

1) Pengadaan Base Communication System

Based Communication system merupakan peralatan komunikasi yang terdiri dari peralatan komunikasi radio High Frekuensi (HF), radio Very High Frekuensi (VHF) yang digunakan untuk pelayaran dan amatir serta peralatan repeater base VHF-FM Radio Digilog.

Adapun Peralatan Based Communication System Tahun 2022-2024 yang tersebar di KPP adalah sebagai berikut:

No	Wilayah Pendistribusian	Tahun
1	Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna	2022
2	Pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun	2022
3	Pos Pencarian dan Pertolongan Sampit	2022
4	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Mandalika	2022
5	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lombok Utara	2022
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	2022
7	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosari	2022
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	2022
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	2023
10	Unit Siaga Likupang	2023
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	2023
12	Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu	2023
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	2023
14	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Sintang	2023
15	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bantaeng	2023
16	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	2024
18	Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa (Pohuwato)	2024
19	Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang (Gorut)	2024
20	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo	2024
21	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pematang	2024
22	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Rembang	2024
23	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Borobudur	2024
24	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lubuk Lingau	2024
25	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Ogan Komering Ulu	2024
26	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Selatan	2024

Tabel 7 - Sebaran Base Communication System



Gambar 10 - Peralatan Base Communication System pada KPP



Gambar 11 - Peralatan Base Communication System

2) Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF

Pengembangan Digital Mobile Radio VHF dari tahun 2022 s/d 2024 distribusikan ke beberapa wilayah, dengan rincian sebagai berikut:

No	Wilayah Kerja	Tahun	Lokasi Penempatan
1	Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna	2022	TVRI Tahuna
2	Pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun	2022	TVRI Pangkalan Bun
3	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Mandalika	2022	TBG Lombok 1 Kuta
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	2022	Bukit Bengkaung
5	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosari	2022	TBG Gunung Kelir
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	2022	TBG Purwodadi Tepus
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	2023	TBG Makawembeng
8	Unit Siaga Likupang	2023	TVRI Likupang
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	2023	TVRI Oben
10	Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu	2023	TVRI Waingapu
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	2023	TVRI Pontianak
12	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Sintang	2023	TVRI Sintang
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	2024	Tower Polres Dumbo
14	Pos Pencarian dan Pertolongan Marissa	2024	Mitratel Telkom Lamu
15	Pos Penarian dan Pertolongan Kwandang	2024	Mitratel Dambalo
16	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Oku Timur	2024	TVRI Batu Raja
17	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lubuk Lingau	2024	TVRI Lubuk Lingau
18	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Selatan	2024	TVRI Manna

Tabel 8 - Sebaran Peralatan Digital Mobile Radio VHF dari Tahun 2022 s.d 2024



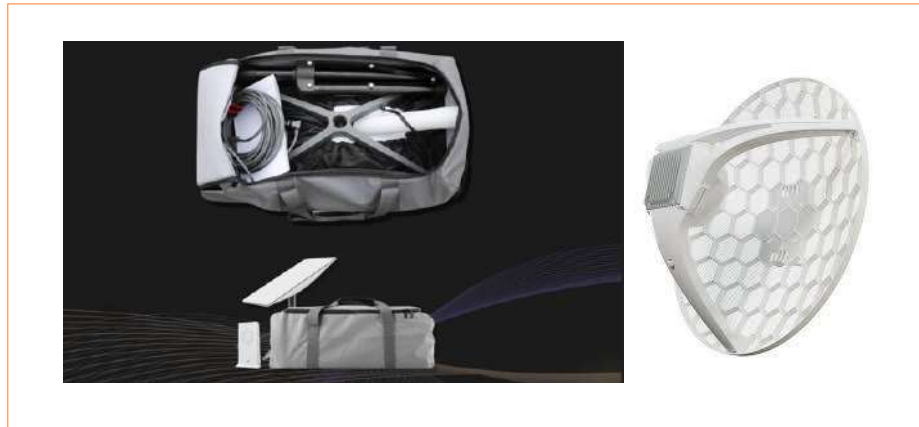
Gambar 12 - Peta Sebaran Pemenuhan Peralatan Digital Mobile Radio VHF



Gambar 13 - Shelter dan Antenna Tower TBG

3) Tactical Field Operation Communication System

Merupakan peralatan komunikasi yang digunakan untuk mendukung peralatan komunikasi satelit broadband dan peralatan komunikasi terrestrial yang digunakan untuk mendukung kegiatan Operasi maupun Latihan Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 14 - Tactical Field Operation Communication System

Penempatan alat ini di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT, dengan rincian sebagai berikut :

No	Wilayah Kerja	Tahun
1	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (INASAR)	2023
2	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (INASAR)	2023
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	2024
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	2024
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	2024
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	2024
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	2024
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	2024
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan	2024
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan	2024
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan	2024

Tabel 9 - Sebaran Tactical Field Operation Communication System

4) Pengadaan Wall Display Basarnas Command Center

Walldisplay Basarnas Command Center dipergunakan untuk menampilkan pelaksanaan operasi SAR yang ada di seluruh Indonesia, perangkat ini pertama kali di pasang pada tahun 2014, sehingga suku cadang untuk perangkat tersebut banyak sudah tidak ditemukan. Peremajaan walldisplay Basarnas Command Center adalah untuk mendukung operasional Basarnas Command Center.

Penempatan di BCC Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

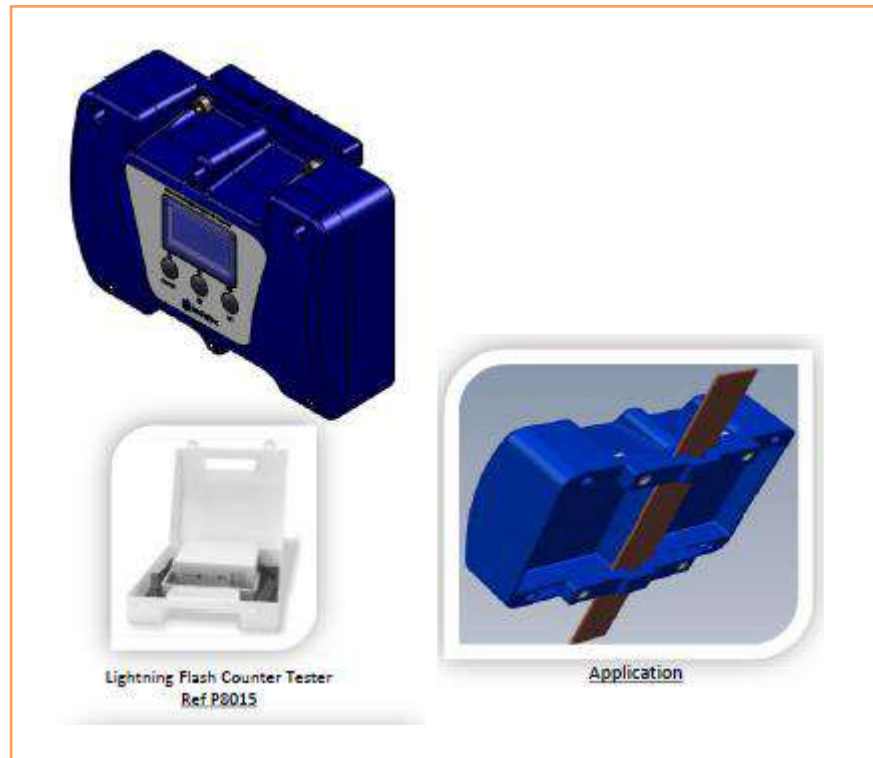


Gambar 15 - Walldisplay Basarnas Command Center

5) Pengadaan Proteksi Petir Meolut

Deteksi dini adalah salah satu elemen kunci dalam operasi pencarian dan pertolongan. Peralatan deteksi dini yang digunakan oleh BASARNAS harus selalu dalam kondisi optimal untuk memastikan respons cepat dan efektif, untuk melindungi bangunan infrastruktur, dan peralatan dari kerusakan yang disebabkan oleh sambaran

petir, maka dibutuhkan Proteksi Petir Meolut berupa Lightning Strike Counter (LSC) yang berfungsi untuk menghitung jumlah sambaran petir berdasarkan arus yang mengalir dalam sebuah konduktor
Penempatan di Gedung MEOLUT IDMCC Jonggol.



Gambar 16 - Proteksi Petir Meolut

Realisasi pemenuhan peralatan komunikasi dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024, adalah sebagai berikut

No	Peralatan Komunikasi	Target Pemenuhan	Realisasi Pemenuhan Tahun 2024	Capaian %	Pembobotan	Nilai %
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	6	6	100.00%	0.1	10.00
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	53	22	41.51%	0.1	4.15
3	Pengembangan peralatan Digital Mobile Radio VHF	297	127	42.76%	0.1	4.28
4	Pengembangan base communication system	115	65	56.52%	0.1	5.65
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit WiFi Marine	77	52	67.53%	0.1	6.75
6	Pengembangan Peralatan Push-to-Talk Over Cellular	750	250	33.33%	0.1	3.33
7	Pengembangan Communication Mobile Vehicle	46	20	43.48%	0.1	4.35
8	Peralatan Direction Finder	54	44	81.48%	0.05	4.07
9	Peralatan Manpack Radio HF	155	71	45.81%	0.05	2.29
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	45	10	22.22%	0.05	1.11
11	Pengembangan Operation Room for SAR office	43	1	2.33%	0	0.00
12	Pengembangan Tactical Field Operation Communication System	46	8	17.39%	0.05	0.87
13	Training Kit Communication System	3	0	0.00%	0.05	0.00
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	3	3	100.00%	0.05	5.00
TOTAL						51.86%

Tabel 10 - Pemenuhan Peralatan Sistem Komunikasi dari Tahun 2020 s.d Tahun 2024

Dengan capaian indikator pemenuhan peralatan komunikasi adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	51.70%	51.86%	100.31%

Tabel 11 - Capaian Indikator Pemenuhan Peralatan Komunikasi

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	51.70%	51.86%	100.31%

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	2020	39.3%	39.3%	100%
	2021	61.81%	41.66%	67.40%
	2022	62.39%	45.75%	73.32%
	2023	51.3%	51.3 %	100%
	2024	51.70%	51.86%	100.31%



Diagram 4 - Pemenuhan Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	51.70%	51.86%	100.31%

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Indikator kinerja Persentase pemenuhan peralatan komunikasi sudah ada standar nasional, yang tertuang di beberapa peraturan :

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 19 Tahun 2017**
Tentang Standardisasi Sistem Komunikasi Pencarian Dan Pertolongan Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan.
- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2023**
Tentang Standar Teknis Sarana Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, peraturan ini mencakup berbagai sarana yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan, termasuk peralatan komunikasi.
- **Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2022,**
Peraturan ini berisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara. Meskipun fokus utamanya adalah pada operasi pencarian dan pertolongan, peraturan ini juga mencakup aspek-aspek teknis yang relevan dengan penggunaan peralatan komunikasi dalam operasi tersebut.

Jika disandingkan dengan peraturan-peraturan tersebut, semua pengadaan peralatan komunikasi sudah memenuhi standar yang sudah ditentukan.

Penerapan peraturan-peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan komunikasi yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan memenuhi standar teknis yang ditetapkan, sehingga dapat beroperasi secara efektif dan efisien dalam situasi darurat.

- 5) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- **Analisis kebutuhan** : Melakukan analisis yang tepat tentang jenis dan jumlah peralatan yang diperlukan berdasarkan evaluasi kinerja sebelumnya, proyeksi kebutuhan masa depan, serta kondisi dan jenis peralatan.
 - **Prioritaskan pengadaan**: Memfokuskan pengadaan pada peralatan yang benar-benar mendukung efektivitas dan efisiensi operasional
 - **Standarisasi kebutuhan peralatan**: Menetapkan standar teknis untuk peralatan yang digunakan, sehingga dapat mengurangi variasi yang tidak perlu dan memudahkan pemeliharaan serta pengelolaan suku cadang.
 - **Penyusutan dan penggantian peralatan**: Menetapkan kebijakan yang jelas untuk mengganti peralatan komunikasi yang sudah usang atau rusak berdasarkan umur teknis dan ekonominya
 - **Pelatihan Teknisi Komunikasi** : Melakukan pelatihan bagi teknisi atau personel yang menggunakan peralatan komunikasi agar mereka dapat memaksimalkan penggunaan dan merawat dengan benar.
 - **Pelaporan dan perbaikan berkelanjutan**: Melakukan evaluasi berkala dan perbaikan terhadap penggunaan peralatan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi.

Langkah ini merupakan pemanfaatan sumber daya secara **efisien, efektif, dan ekonomis** untuk mencapai hasil output yang maksimal.

- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.
- a) Berdasarkan hasil perhitungan terhadap indikator kinerja Persentase pemenuhan peralatan komunikasi, berikut **faktor keberhasilan/kenaikan** realisasi kinerja dan capaian kinerja untuk indikator tersebut:
- **Penentuan target yang lebih realistis**, dengan menurunkan persentase target pemenuhan peralatan system komunikasi, hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pagu anggaran yang dialokasikan ke Direktorat Sistem Komunikasi setiap tahunnya hanya mencukupi beberapa peralatan saja, merubah target pemenuhan peralatan system komunikasi di Renstra Tahun 2020 – 2024 merupakan Solusi tercapainya target persentase pemenuhan.
 - **Pemenuhan spesifikasi teknis**: Peralatan yang diadakan harus sesuai dengan kebutuhan teknis dan fungsional yang telah ditentukan dalam perencanaan awal. Kesesuaian ini mencakup kualitas, jenis, dan fitur yang relevan dengan operasi yang akan dilakukan.
 - **Analisis standar kebutuhan yang akurat**: Keberhasilan pengadaan juga tercermin dari seberapa akurat analisis kebutuhan yang dilakukan. Jika kebutuhan dipahami dengan baik sejak awal, maka peralatan yang diperoleh akan lebih relevan dan efektif dalam mendukung tugas yang dihadapi.

- **Pengadaan sesuai anggaran:** Keberhasilan pengadaan dapat dilihat dari sejauh mana pengadaan peralatan dilakukan dalam batas anggaran yang telah ditetapkan tanpa mengorbankan kualitas.
- **Penghematan biaya:** Proses pengadaan yang baik dan efisien mampu mengidentifikasi peluang untuk menghemat biaya, seperti melalui negosiasi harga, penggunaan pengadaan terpusat, atau kontrak jangka panjang dengan pemasok.
- **Standar kualitas dan ketahanan:** Keberhasilan pemenuhan pengadaan peralatan komunikasi dapat dilihat dari kualitas dan ketahanan peralatan yang diperoleh, yang berfungsi dengan baik dalam kondisi operasional yang menantang dan memiliki umur panjang.
- **Pengujian dan uji coba:** Sebelum digunakan dalam operasi, peralatan harus melewati pengujian untuk memastikan fungsionalitas dan kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- **Pengiriman tepat waktu:** Pengadaan yang sukses tidak hanya bergantung pada kualitas dan harga, tetapi juga pada pengiriman tepat waktu. Ketepatan pengiriman sangat penting menyesuaikan dengan perijinan yang ada di kontrak kerja.

- b) Dalam melaksanakan pencapaian indikator pemenuhan peralatan system komunikasi ini ditemui beberapa **kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain** :
- Adanya keterbatasan anggaran, dimana anggaran yang ada umumnya akan dialokasikan program lain yang dianggap lebih mendesak.
 - Kebijakan *automatic adjustment/ refocusing/ realokasi* anggaran dari pemerintah yang berdampak pada adanya penyesuaian kegiatan atau bahkan kegiatan tertunda pelaksanaannya dan tidak dapat dilaksanakan.
 - *Automatic adjustment* berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan harus dilakukan revisi anggaran.
 - Pada tahun 2021 dan 2022 target pemenuhan terlalu tinggi, sedangkan pagu anggaran yang disediakan tidak bisa mengalokasi target yang sudah ditentukan.
 - Perubahan teknologi karena dianggap sudah usang (*discontinue*) dan terdapat teknologi terbaru yang signifikan merubah perhitungan standar kebutuhan yang telah disusun. Khususnya pada peralatan komunikasi Berbasis Satelit.
 - Kebijakan pemerintah perihal terkait kontrak, yang sebelumnya melalui tender, diubah menjadi e-katalog, dimana butuh penyesuaian baik bagi penyedia barang dan jasa, maupun kita sebagai pengguna.

- Kurangnya pelatihan untuk pengguna: Peralatan komunikasi yang dibeli tidak dimanfaatkan secara optimal, dimana pengguna tidak terlatih dengan baik dalam cara mengoperasikannya. Ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan dan merusak efektivitas sistem komunikasi.
 - Kurangnya teknisi komunikasi dan operator komunikasi, Keterbatasan keterampilan dalam pemeliharaan dan pengoperasian peralatan komunikasi dapat menyebabkan kerusakan atau kegagalan dalam sistem yang pada akhirnya mempengaruhi hasil operasional.
- c) **Rencana tindak lanjut kedepan** dalam upaya untuk pencapaian kinerja ini adalah :
- Mengevaluasi target pemenuhan peralatan system komunikasi yang ada di Renstra 2020-2024 secara berkala, mengingat sering berlakunya kebijakan pemerintah untuk menerapkan *automatic adjustment*.
 - Mengevaluasi proses pemilihan penyedia dan pemilihan kontrak (lelang atau e-katalog) disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dikerjakan. seiring berlakunya kebijakan pemerintah untuk menerapkan e-katalog dan jenis barang yang sudah ber-TKDN.
 - Diklat teknisi komunikasi dan Operator Komunikasi, meningkatkan pelatihan teknisi komunikasi dan operator komunikasi dalam mengoperasikan peralatan, agar perangkat digunakan secara optimal.

2. Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi

a. Capaian

Capaian outcome kegiatan ini sebesar 100% dari target tahunan 100%, dengan realisasi output 4 dokumen yaitu :

1. Spesifikasi Teknis peralatan Base Communication System
2. Spesifikasi Teknis peralatan Digital Mobile Radio VHF
3. Spesifikasi Teknis peralatan Tactical Field Operation Communication System
4. Spesifikasi Teknis peralatan Wall Display Basarnas Command Center

capaian indikator dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	100%	100%	100%

Tabel 12 - Capaian Indikator dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	100%	100%	100%

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	100%	100%
	2023	100%	100%	100%
	2024	100%	100%	100%

Adapun dokumen rencana pengembangan peralatan komunikasi yang telah tersusun dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Dokumen Rencana Pengembangan	Tahun Penyusunan
1	Kajian Pengelolaan Sinyal Marabahaya di wilayah Indonesia Mission Control Center Tahun 2019-2020.	2020
2	Kajian radio pencari arah (Direction Finder) terhadap distress alert.	2020
3	Kajian teknis peralatan Base Communication System	2020
4	Kajian teknis peralatan integrated Digital Communication System	2020
5	Spesifikasi teknis Base Communication System	2021
6	Spesifikasi Teknis Peralatan Direction Finder	2021
7	Spesifikasi Teknis Pengembangan Sistem Pemantauan Sinyal Marabahaya Cospas Sarsat	2021
8	Spesifikasi Teknis Peralatan Wifi Marine	2021

No	Dokumen Rencana Pengembangan	Tahun Penyusunan
9	Spesifikasi teknis Base Communication System	2022
10	Kajian teknis peralatan Base Communication System	2022
11	Coverage Repeater Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	2022
12	Spesifikasi teknis Base Communication System.	2023
13	Spesifikasi Teknis INASAR Tactical Field Operation.	2023
14	Spesifikasi Teknis Peralatan Komunikasi Satelit.	2023
15	Spesifikasi Teknis Push To Talk Over Celuller.	2023
16	Spesifikasi Teknis Integrated Digital Communication System.	2023
17	Spesifikasi Teknis Tactical Field Operation Communication System	2024
18	Spesifikasi Teknis Proteksi Petir MEOLUT	2024
19	Spesifikasi Teknis Walldisplay	2024
21	Dok Identifikasi Kebutuhan dan Dok Persiapan E-Purchasing (Pengumpulan Referensi Harga, Prioritas Produk dan Penyedia Usaha Kecil, Prioritas Produk dlm Negeri, Spesifikasi Teknis Pengadaan untuk pekerjaan Pengadaan Base Communication System)	2024
22	Dok Identifikasi Kebutuhan dan Dok Persiapan E-Purchasing (Pengumpulan Referensi Harga, Prioritas Produk dan Penyedia Usaha Kecil, Prioritas Produk dlm Negeri, Spesifikasi Teknis Pengadaan untuk pekerjaan Pengadaan Walldisplay BCC)	2024
23	Dok Identifikasi Kebutuhan dan Dok Persiapan E-Purchasing (Pengumpulan Referensi Harga, Prioritas Produk dan Penyedia Usaha Kecil, Prioritas Produk dlm Negeri, Spesifikasi Teknis Pengadaan untuk pekerjaan Pengadaan Tactical Field Operation Communication System)	2024
24	Dok Identifikasi Kebutuhan dan Dok Persiapan E-Purchasing (Pengumpulan Referensi Harga, Prioritas Produk dan Penyedia Usaha Kecil, Prioritas Produk dlm Negeri, Spesifikasi Teknis Pengadaan untuk pekerjaan Pengadaan Proteksi Petir MEOLUT)	2024

Tabel 13 - Dokumen rencana pengembangan peralatan komunikasi yang telah tersusun dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	100%	100%	100%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi sudah ada standar nasional, yang tertuang di beberapa peraturan

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 19 Tahun 2017**

Tentang Standardisasi Sistem Komunikasi Pencarian Dan Pertolongan Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan.

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2023**

Tentang Standar Teknis Sarana Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, peraturan ini mencakup berbagai sarana yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan, termasuk peralatan komunikasi.

- **Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2022,**

Peraturan ini berisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara. Meskipun fokus utamanya adalah pada operasi pencarian dan pertolongan, peraturan ini juga mencakup aspek-aspek teknis yang relevan dengan penggunaan peralatan komunikasi dalam operasi tersebut.

Jika dibandingkan dengan peraturan-peraturan tersebut, semua dokumen rencana pengembangan, sudah memenuhi standar yang sudah ditentukan.

5) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

- Analisis Kebutuhan Pengguna: Lakukan analisis terhadap kebutuhan pengguna peralatan komunikasi.
- Prioritaskan Fungsionalitas: memprioritaskan pada fungsi-fungsi utama yang dibutuhkan.
- Tim penyusunan spesifikasi teknis terdiri dari ahli yang memahami peralatan komunikasi secara mendalam, dan juga melibatkan tim operasional lainnya seperti di bagian pemeliharaan.
- Anggaran yang Realistis: menentukan anggaran yang realistis untuk pengadaan peralatan komunikasi berdasarkan kebutuhan yang sudah dianalisis.

- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
 - a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :
 - Penentuan target yang lebih realistis, dengan menurunkan persentase target pemenuhan peralatan system komunikasi, hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pagu anggaran yang dialokasikan ke Direktorat Sistem Komunikasi setiap tahunnya hanya mencukupi beberapa peralatan saja, merubah target pemenuhan peralatan system komunikasi di Renstra Tahun 2020 – 2024 merupakan Solusi tercapainya target persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi
 - Peralatan yang diadakan harus sesuai dengan kebutuhan teknis dan fungsional yang telah ditentukan dalam perencanaan awal. Kesesuaian ini mencakup kualitas, jenis, dan fitur yang relevan dengan operasi yang akan dilakukan.
 - Analisis standar kebutuhan yang akurat: Keberhasilan pengadaan juga tercermin dari seberapa akurat analisis kebutuhan yang dilakukan. Jika kebutuhan dipahami dengan baik sejak awal, maka peralatan yang diperoleh akan lebih relevan dan efektif dalam mendukung tugas yang dihadapi.
 - Menyusun standar kebutuhan pemenuhan peralatan system komunikasi, langkah ini sangat efektif, mengingat ketersediaan pagu anggaran yang minim tapi diupayakan dapat menjangkau

semua kebutuhan peralatan di Kantor Pusat dan UPT, dengan menentukan skala prioritas dan pembobotan nilai kebutuhan peralatan. Langkah ini sangat dibutuhkan, dikarenakan dalam penentuan target dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi sangat bergantung dari data standar kebutuhan peralatan yang sudah ada, sehingga pengadaan peralatan bisa tersebar dan dimanfaatkan ke seluruh UPT.

- Pada Tahun 2024 pencapaian melebihi target pemenuhan, dikarenakan adanya sisa pagu anggaran pada kegiatan belanja modal, mengingat adanya kebutuhan organisasi dan adanya sisa belanja modal tersebut, maka sisa anggaran diusulkan untuk menjadi belanja modal berikutnya, kebutuhan dimaksud hasil evaluasi latihan dan operasi ditahun sebelumnya dan tahun berjalan, sehingga capaian target dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi melebihi target yang sudah ditentukan,

b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Adanya keterbatasan anggaran, dimana anggaran yang ada umumnya akan dialokasikan program lain yang dianggap lebih mendesak, sehingga capaian target dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi tidak tercapai
- Kebijakan *automatic adjustment/ refocusing/ realokasi* anggaran dari pemerintah yang berdampak pada adanya penyesuaian kegiatan

atau bahkan kegiatan tertunda pelaksanaannya dan tidak dapat dilaksanakan.

- *Automatic adjustment* berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan harus dilakukan revisi anggaran.

c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :

- Mengevaluasi target pemenuhan peralatan system komunikasi yang ada di Renstra 2020-2024 secara berkala, mengingat sering berlakunya kebijakan pemerintah untuk menerapkan *automatic adjustment*.
- Mempertimbangkan kebutuhan pengguna yang jelas, penggunaan teknologi terbaru, keterlibatan berbagai pihak yang relevan, serta mengelola anggaran dengan bijak. Penyusunan spesifikasi yang baik memerlukan perhatian terhadap detail, kolaborasi yang baik antar tim, serta evaluasi dan pengujian yang memadai agar peralatan yang dipilih dapat berfungsi secara efektif dan efisien

3. Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan.

a. Capaian

Penyusunan Petunjuk Teknis Pemeliharaan dan Pengoperasian merupakan turunan dari peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 19 Tahun 2017 tentang Standardisasi Sistem Komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 15 Tahun

2018 tentang tata kelola sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Capaian *outcome* kegiatan ini pada tahun 2024 sebesar 100% dari target tahunan 100%, dan realisasi *output* berupa 3 dokumen, terdiri dari :

- 1) Buku Saku Penempatan Peralatan Repeater Digital Mobile Radio (DMR) VHF Basarnas, dengan Nomor Surat Keputusan Depsarprasiskom Nomor: SK.DSP-45/KOM.02.01/II/BSN-2024 tentang Buku Saku Penempatan Peralatan Repeater Digital Mobile Radio (DMR) VHF Basarnas.
- 2) Petunjuk Teknis nomor: Juknis-7 Tahun 2024 tentang Pengoperasian Peralatan Komunikasi Satelit.
- 3) Petunjuk Teknis nomor: Juknis-6 Tahun 2024 tentang Uji Gelar Komunikasi

Capaian indikator norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	100%	100%	100%

Tabel 14 - Capaian Indikator norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan

b. Analisis Capaian

1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	100%	100%	100%

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	2020	0	50%	50%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	95%	95%
	2023	100%	100%	100%
	2024	100%	100%	100%

Adapun dokumen norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan yang telah tersusun dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Dokumen Yang Telah Disahkan	Tahun Penyusunan
1	Petunjuk Teknis Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan Pencari Arah Direction Finder	2023
2	Petunjuk Teknis Penanganan Sinyal Marabahaya Cospas-Sarsat	2023
3	Petunjuk Teknis Pengoperasian Peralatan Komunikasi Satelit	2024
4	Petunjuk Teknis Uji Gelar Komunikasi	2024
5	Buku Saku Penempatan Repeater	2024

Tabel 15 - Dokumen norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan yang telah tersusun dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	100%	100%	100%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator kinerja Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan, standar utama yang digunakan dalam penyusunan Juknis di lingkungan Basarnas:

- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan.

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 19 Tahun 2017**, Tentang Standardisasi Sistem Komunikasi Pencarian Dan Pertolongan Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan.
- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2023**, Tentang Standar Teknis Sarana Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, peraturan ini mencakup berbagai sarana yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan, termasuk peralatan komunikasi.
- **Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2022**, Peraturan ini berisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara. Meskipun fokus utamanya adalah pada operasi pencarian dan pertolongan, peraturan ini juga mencakup aspek-aspek teknis yang relevan dengan penggunaan peralatan komunikasi dalam operasi tersebut.
- **UU Nomor 12 Tahun 2011**, tentang pembentukan peraturan perundang-undangan
- **Peraturan Basarnas Nomor 2 Tahun 2025** tentang Pembentukan Perundang-undangan Basarnas.

Jika disandingkan dengan peraturan-peraturan tersebut, semua dokumen rencana pengembangan, sudah memenuhi standar yang sudah ditentukan.

5) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pencapaian target 100% merupakan pencapaian yang maksimal, dimana Direktorat system komunikasi bisa menyelesaikan beberapa petunjuk teknis dan buku saku penempatan repeater, mengingat keterbatasan personil Ditsiskom dan tupoksi yang harus dijalankan, serta adanya *automatic adjustment* anggaran untuk kegiatan penyusunan petunjuk teknis, butuh perhatian khusus untuk kegiatan ini dikarenakan anggaran setiap tahunnya selalu dipangkas. Mengoptimalkan waktu, tenaga, biaya, dan sumber daya informasi dan pemanfaatan teknologi, serta membentuk tim yang efektif, dan menghindari pemborosan, maka Juknis dapat disusun lebih cepat, murah, dan berkualitas.

Dengan segala keterbatasan yang ada, diharapkan kedepannya untuk kegiatan penyusunan petunjuk teknis ini diimbangi dengan anggaran yang mencukupi dan para penyusun yang mumpuni, agar output yang ditargetkan lebih maksimal lagi.

6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :

- Pembagian tugas pada seluruh anggota kelompok kerja penyusun peraturan.
- Adanya target progress kerja penyusunan pada setiap triwulan dalam tahun berjalan.
- Banyaknya referensi dari peraturan-peraturan yang sudah ada.

- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Adanya keterbatasan anggaran, dimana anggaran yang ada umumnya akan dialokasikan program lain yang dianggap lebih mendesak.
 - Kebijakan *automatic adjustment/ refocusing/ realokasi* anggaran dari pemerintah yang berdampak pada adanya penyesuaian kegiatan atau bahkan kegiatan tertunda pelaksanaannya dan tidak dapat dilaksanakan.
 - Kurangnya referensi peraturan yang serupa untuk menjadi acuan dalam penyusunan petunjuk teknis.
 - Kurangnya koordinasi dengan pihak yang berkepentingan, dan kurangnya partisipasi dengan user atau pihak yang terkait yang akan menggunakan peraturan tersebut .
 - Idealisme dalam menyusun dan menyelesaikan peraturan tersebut.
- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Perlunya anggaran yang cukup memadai untuk menunjang ketepatan waktu dalam penyusunan peraturan.
 - Mengundang narasumber yang berkompeten untuk memberikan kritik dan saran dalam penyusunan peraturan.
 - Adanya evaluasi laporan progress tiap triwulan.
 - Memperbanyak referensi peraturan-peraturan yang sudah ada.

4. Nilai audit kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi

a. Capaian

Capaian *outcome* kegiatan ini sebesar 100% dari target tahunan 100%, dengan realisasi *output* kegiatan ini 1 dokumen, capaian nilai audit kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi adalah **97.12 dengan nilai predikat “Sangat Memuaskan”**.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	93	97.12	104%
	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan	

Tabel 16 - Capaian Indikator Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	93	97.12	104%
	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan	

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	2020	100%	100%	100%
	2021	100%	100%	100%
	2022	100%	100%	100%
	2023	93 Sangat Memuaskan	97.12 Sangat Memuaskan	104%

Pada Tahun 2023 dan 2024, adanya perubahan target untuk nilai audit kearsipan, dimana untuk tahun sebelumnya proses kegiatan yang menjadi target, dan sekarang nilai audit menjadi target dalam pencapaian nilai kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi,

Adapun Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi selama kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Nilai Audit	Kategori
1	2020	85.99	A (Memuaskan)
2	2021	93.02	AA (Sangat Memuaskan)
3	2022	93.63	AA (Sangat Memuaskan)
4	2023	97.12	AA (Sangat Memuaskan)
5	2024	Belum di Nilai	

Tabel 17 - Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi selama kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023



Diagram 5 - Nilai Audit Kearsipan Ditsiskom dari Tahun 2020 s.d 2023

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan
			Target Dengan Realisasi
Nilai Audit Kearsipan	93	97.12	104%
Direktorat Sistem Komunikasi	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan	

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator kinerja Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi, **Nilai standar nasional adalah 100 dengan predikat “Sangat Memuaskan”**, merujuk angka tersebut, kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi sudah memenuhi standar penilaian.

Adapun standar penilaian arsip merujuk pada :

- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Kearsipan
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Perka ANRI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Arsip
- Perka ANRI Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Penetapan Jadwal Retensi Arsip

5) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pencapaian di angka 97.12 merupakan pencapaian yang sangat maksimal, dimana kegiatan ini non anggaran, dengan keterbatasan yang ada, pengarsipan dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun masih banyak terkendala hal-hal teknis seperti belum adanya arsip aktif external, tidak adanya anggaran, dan SDM pengarsipan melaksanakan pekerjaan ganda diluar tupoksi, yang tentunya sangat mengganggu pekerjaan pengarsipan, namun pengarsipan ini tetap dapat dilaksanakan dengan baik, langkah ini merupakan pemanfaatan sumber daya secara **efisien, efektif, dan ekonomis** untuk mencapai hasil yang maksimal.

6) penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :

- Ruang pengarsipan yang bersih dan nyaman.
 - Rak pengarsipan yang sudah sesuai standar, sehingga penyusunan arsip dapat dilakukan dengan baik, dan tersusun rapih.
 - Sistem pengarsipan yang terstruktur, seperti pengaturan berdasarkan tahun, jenis dokumen dan tingkat kepentingan
 - Pengkodean dan klasifikasi yang jelas
 - SOP penyimpanan, pemeliharaan dan pemusnahan arsip.
 - Sistem manajemen arsip elektronik untuk penyimpanan dan pencarian lebih cepat.
 - Pelatihan rutin mengenai sistem pengarsipan modern dan kebijakan penyimpanan data.
- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Belum adanya arsip aktif untuk kepentingan external, yang diperuntukan bagi publik/masyarakat serta pengawas external.
 - Belum secara rutin melaporkan daftar arsip aktif ke Biro Umum selaku Unit Kearsipan I setiap 6 bulan.
 - Belum melakukan alih media terhadap arsip aktif dalam rangka pemeliharaan arsip dinamis.
 - Belum secara rutin melaksanakan pemindahan arsip inaktif ke Unit Kearsipan pada Biro Umum.
 - Arsiparis di Direktorat Sistem Komunikasi belum pernah melaksanakan sertifikasi kearsipan.

- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja, yaitu :
- Menindaklanjuti rekomendasi yang dilakukan oleh unit penilai kearsipan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Nilai Sakip oleh APIP

a. Capaian

Capaian *outcome* kegiatan sebesar 100% dari target tahunan 100%, dan realisasi *output* yang sudah dihasilkan sampai dengan triwulan IV ini berupa 13 dokumen :

1. Laporan Sakip Direktorat TW I Tahun 2024
2. Laporan Sakip Direktorat TW II Tahun 2024
3. Laporan Sakip Direktorat TW III Tahun 2024
4. Laporan Sakip Direktorat TW IV Tahun 2024
5. Laporan Sakip Direktorat Tahunan
6. Laporan Sakip Deputi TW I Tahun 2024
7. Laporan Sakip Deputi TW II Tahun 2024
8. Laporan Sakip Deputi TW III Tahun 2024
9. Laporan Sakip Deputi TW IV Tahun 2024
10. Laporan Sakip Deputi Tahunan
11. Dokumen Laporan Reformasi Birokrasi
12. Dokumen Laporan Forum Konsultasi Publik
13. Dokumen Laporan Maturitas SPIP

Dan untuk capaian nilai Sakip oleh APIP untuk Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2024 adalah **70.65 dengan predikat “BB”**. dengan capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Nilai SAKIP oleh APIP	65 Baik	70.65 BB	105%

Tabel 18 - Capaian Indikator Nilai SAKIP oleh APIP

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Nilai SAKIP oleh APIP	65 Baik	70.65 Baik	105%

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Nilai SAKIP oleh APIP	2020	-	67.67	-
	2021	-	68.25	-
	2022	-	68.8	-
	2023	65 B	70.65 BB	105%
	2024	68 Baik	Belum di Nilai	Belum di Nilai

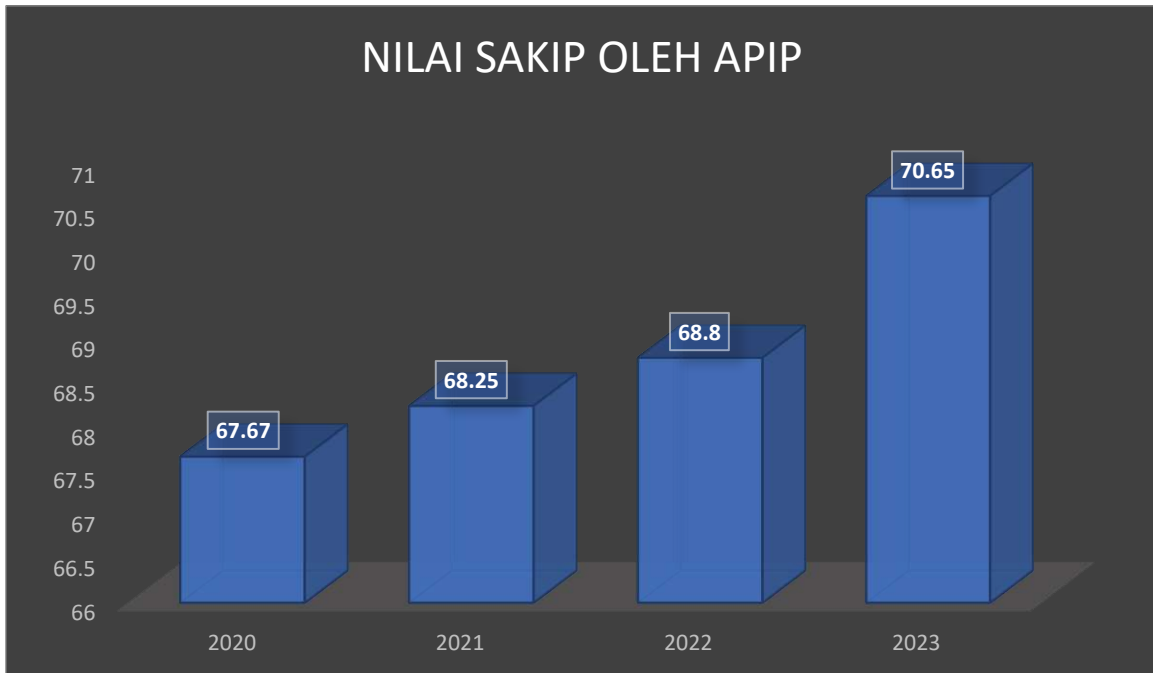


Diagram 6 - Nilai SAKIP dari Tahun 2020 s.d 2023

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 202	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Nilai SAKIP oleh APIP	65 B	70.65 BB	105%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Standar penilaian SAKIP mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, terutama oleh KemenPAN-RB. Penilaian dilakukan dengan mengukur perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal, dan capaian kinerja.

Kategori Penilaian, sebagai berikut :

90 - 100	AA (Sangat Memuaskan)	Akuntabilitas kinerja sangat baik, sistem sudah berjalan optimal.
80 - 89,9	A (Memuaskan)	Akuntabilitas kinerja baik, masih ada sedikit perbaikan yang diperlukan.
70 - 79,9	BB (Baik)	Akuntabilitas kinerja cukup baik, tetapi ada beberapa aspek yang harus diperbaiki.
60 - 69,9	B (Cukup)	Akuntabilitas kinerja cukup, namun masih memerlukan banyak perbaikan.
50 - 59,9	CC (Kurang)	Akuntabilitas kinerja rendah, banyak kelemahan dalam implementasi SAKIP.
30 - 49,9	C (Buruk)	Akuntabilitas kinerja sangat rendah, perlu perbaikan menyeluruh.
0 - 29,9	D (Sangat Buruk)	Tidak ada akuntabilitas kinerja, sistem belum berjalan.

Nilai Sakip Direktorat Sistem Komunikasi diangka **70.65 dengan Predikat BB (Baik)**, untuk kedepannya perlu ada perbaikan dan peningkatan untuk menjadi lebih baik lagi.

5) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pencapaian di angka 70.65 merupakan pencapaian yang maksimal, dimana kegiatan ini non anggaran, dengan keterbatasan yang ada, penyusunan sakip dapat dilaksanakan dengan baik, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target ini, antara lain :

- Perencanaan program kegiatan yang jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan Direktorat Sistem Komunikasi
 - Komitmen pimpinan dalam mengawal pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target.
 - Para pegawai yang memahami konsep manajemen kinerja dan akuntabilitas sehingga laporan SAKIP dapat mencapai target.
 - Pengukuran, monitoring serta evaluasi kinerja yang konsisten
- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
- a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :
- Setiap elemen dalam SAKIP harus saling mendukung, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, hingga pelaporan kinerja.
 - Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan benar-benar memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - Kinerja diukur dengan membandingkan capaian dengan sumber daya yang digunakan.
 - Bertanggung jawab atas hasil kinerja yang dicapai.
 - Setiap hasil evaluasi harus didukung oleh data dan bukti yang valid.
- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Indikator Kinerja yang ditetapkan belum relevan dengan indikator yang Specific, Measurable,

- Achievable, Relevant dan Timely. (SMART), dari tingkat Lembaga sampai dengan tingkat Direktorat/Biro
- Kurangnya komitmen pimpinan dalam mendorong implementasi SAKIP secara serius.
 - Kurangnya pemahaman pegawai terkait konsep perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja.
 - SAKIP hanya dianggap sebagai dokumen administratif, bukan sebagai alat manajemen kinerja yang nyata.
- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh APIP guna meningkatkan nilai evaluasi SAKIP Direktorat Sistem Komunikasi.
 - Mereviu sasaran program, sasaran kegiatan serta indikator kinerja utama yang lebih SMART sehingga perencanaan strategis sesuai dengan tujuan yang jelas, terukur, dan dapat dicapai secara efektif
 - Meningkatkan Komitmen Pimpinan dan Seluruh Pegawai
 - Memperbaiki Kualitas Perencanaan Kinerja
 - Meningkatkan Kualitas Pengukuran dan Pelaporan Kinerja
 - Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Internal, Evaluasi harus dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti dengan perbaikan nyata.
 - Mengoptimalkan Penggunaan Anggaran Berbasis Kinerja

3.2.1 Sasaran Kegiatan 2 : Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya.

Sasaran kegiatan ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu:

1. Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan

b. Capaian

Indikator kinerja ini diukur berdasarkan presentasi jumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung dukungan sistem komunikasi.

Capaian outcome sebesar 100% dari target tahunan 100%, dan output yang sudah realisasi berupa :

- 1) Dokumen Laporan Kegiatan Latihan Gelar Komunikasi Basarnas
- 2) Dokumen Laporan Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi
- 3) Dokumen Laporan Kegiatan Asistensi Dukungan komunikasi
- 4) Dokumen Laporan Kegiatan Pendistribusian Peralatan Komunikasi
- 5) Dokumen Laporan Kegiatan Optimalisasi system komunikasi basarnas
- 6) Dokumen Laporan Kegiatan Workshop Sistem Komunikasi Basarnas
- 7) Dokumen Laporan Kegiatan Bimbingan Teknis Sosdet
- 8) Dokumen Laporan Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR

Adapun perhitungan, rincian kegiatan dan capaian kinerja masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Latihan Gelar Komunikasi Basarnas

Keberhasilan penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan tergantung pada 5 komponen pendukung yang terdiri dari komponen organisasi, fasilitas, komunikasi, perawatan darurat medis dan dokumentasi. Sebagai salah satu komponen tersebut, komunikasi merupakan urat nadi operasi Pencarian dan Pertolongan karena mempunyai peranan penting dalam pengelolaan informasi data yang diperlukan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan. Oleh karena itu, komponen komunikasi harus selalu berada dalam kondisi siap siaga baik dari segi personel maupun peralatannya. Pemeliharaan kesiapan komponen komunikasi antara lain dapat dilakukan melalui pelaksanaan latihan gelar komunikasi yang melibatkan personil dan peralatan komunikasi yang ada.

Kegiatan Latihan Gelar Komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	1 kansar	2020	BSG sebanyak 26 orang yang mewakili dari 17 Kantor Pencarian dan Pertolongan
2	4 kansar	2021	
3	Tidak dilaksanakan karna adanya efisiensi anggaran	2022	Revisi Anggaran Menjadi Profesiensi Teknisi II

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
4	Tidak dilaksanakan karna adanya efisiensi anggaran	2023	Revisi Anggaran Menjadi Profesiensi Teknisi II
5	Kawasan Gunung Salak Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor - Jawa Barat	14 s.d. 18 Juli 2024	41 orang yang berasal dari Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
6	Kawasan Cuban Talun, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu - Jawa Timur.	26 s.d. 30 November 2024	27 orang yang berasal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BPBD Kota Batu

Tabel 19 - Latihan Gelar Komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024



Gambar 17 - Latihan Gelar Komunikasi

Dengan capaian kinerja kegiatan selama kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	2020	2 Keg	1 Keg	50%
	2021	4 Keg	4 Keg	100%
	2022	2 Keg	-	efisiensi anggaran
	2023	2 Keg	-	efisiensi anggaran
	2024	2 Keg	2 Keg	100%

Tabel 20 - Capaian Kinerja Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi

2) Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mewujudkan pemahaman para teknisi komunikasi tentang pemeliharaan dan pengoperasian peralatan komunikasi khususnya di lapangan serta menyamakan pola pikir dan tindak operator komunikasi dalam rangka mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan, kegiatan tersebut bekerja sama dengan PT Citraweb Solusi Teknologi dan dilaksanakan di Training Center PT Citraweb Solusi Teknologi Yogyakarta.



Gambar 18 - Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi

Capaian Kegiatan profisiensi teknisi Peralatan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	2020	30 org	19 org	63%
	2021	30 org	25 org	83%
	2022	30 org	25 org	83%
	2023	44 org	44 org	100%
	2024	37 org	37 org	100%

Tabel 21 - Capaian Kegiatan profisiensi teknisi Peralatan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

3) Asistensi Dukungan komunikasi

Pelaksanaan asistensi dukungan komunikasi bertujuan untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam pengoperasian, pemeliharaan dan inventarisasi peralatan komunikasi, serta memastikan peralatan komunikasi berfungsi dengan baik guna mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan maupun kegiatan operasional.

Kegiatan asistensi dukungan komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Dukungan komunikasi Operasi SAR Kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182.	9 – 21 Januari 2021
2	Dukungan komunikasi Operasi SAR gempa bumi di Mamuju Sulawesi Barat;	15 – 22 Januari 2021
3	Dukungan komunikasi Simulasi Safety & Security Traffic di Ruas Tol MBZ.	27 April 2021
4	Dukungan Komunikasi Siaga Heli Rescue di RS Polri Jakarta	11 – 13 Mei 2021
5	Survei Persiapan Latihan Gabungan Pencarian dan Pertolongan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Borobudur Magelang Jawa Tengah	3 – 6 Juni 2021
6	Kegiatan heli rescue BSG di Rumpin, Bogor.	30 Juli 2021
7	Kegiatan Latihan SAR Ausindo di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.	3 – 7 Agustus 2021
8	Peningkatan Kompetensi Operator dan Teknisi Komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak.	6 – 8 Oktober 2021
9	Peningkatan Kompetensi Operator dan Teknisi Komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang.	26 – 29 Oktober 2021
10	Asistensi Dukungan Komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.	14 – 17 Desember 2021
11	Asistensi Dukungan Komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung.	13 – 16 Desember 2021
12	Siaga SAR Khusus MotoGP Mandalika, Mandalika, Lombok, KPP Mataram	15 – 23 Maret 2022
13	Simulasi Kesiapsiagaan SAR Angkutan Lebaran Tahun 2022, Merak, Banten, KPP Banten	18 – 20 April 2022
14	8th ATS Coordination Meeting between Civil Aviation Authority Timor Leste and DGCA Indonesia, Kupang	26 – 29 Juni 2022
15	Kegiatan Jungle Rescue BSG, Gunung Salak, Bogor dan Kantor Pusat	9 – 13 Agustus 2022

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
16	Instalasi perangkat Wifi Marine pada KN SAR Kamajaya dan Instalasi Perangkat Mikrotik Speakerbus di KPP Makassar	18 – 20 Agustus 2022
17	Asistensi Dukungan Komunikasi Operasi SAR Gempa Cianjur.	22 November 3 Desember 2022
18	Dukungan Komunikasi F1 Powerboat	23-28 Februari 2023
19	Asistensi Dukungan Komunikasi dalam rangka pemindahan peralatan komunikasi dari pos sar manggarai barat ke mess sar labuan bajo.	23-25 Mei 2023
20	Asistensi Dukungan Komunikasi dalam rangka pengecekan kondisi repeater dan peralatan komunikasi di Kansar Bandung	23-25 Mei 2023
21	Asistensi Dukungan Komunikasi dalam rangka Pemantauan Harlut di Jonggol	16 – 18 Mei 2023
22	Asistensi Dukungan Komunikasi dalam rangka pengecekan peralatan Flight Monitoring System di Makassar	14-16 Juni 2023
23	Asistensi Dukungan Komunikasi Latihan gabungan Suport Emergency Drill di Kota Cilegon Banten	12-15 Juni 2023
24	Pelatihan IORIS	5 – 16 Juni 2023
25	Survey Kegiatan Malindo ke 42 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	25 – 27 September 2023
26	Operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api turangga dengan kereta api lokal Bandung di Cicalengka.	5 s.d. 6 Januari 2024

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
27	Operasi pencarian dan pertolongan pada kondisi membahayakan manusia orang tenggelam di Sungai Penetay Desa Muara Hemat, Kec. Merangin, Kab. Kerinci, Prov. Jambi	15 s.d. 25 Januari 2024
28	Siaga SAR Khusus Even Internasional F1H2O Power Boat Tahun 2024 di Danau Toba – Sumatera Utara	27 Februari - 4 Maret 2024
29	Underwater Recovery Training	3 s.d. 6 Juni 2024
30	Uji Coba Modem Satelit dengan Drone	4 Juni 2024
31	Heli Expo Asia Tahun 2024	28 s.d. 30 Juni 2024
32	Operasi SAR Bencana Tanah Longsor di Desa Tulabolo Kec Suwawa Kab. Bone Bolango	9 s.d. 14 Juli 2024
33	Latihan Urban SAR Daerah Yogyakarta	5 s.d. 9 Agustus 2024
34	Inventarisasi Peralatan Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	13 s.d. 16 Agustus 2024
35	Latihan Karuna Nisevanam Tahun 2024	25 s.d. 30 Agustus 2024.
36	Monitoring Kesiapan Peralatan Komunikasi	18 s.d 20 September 2024
37	Sarex-Malindo 43	7 s.d. 11 Oktober 2024.

Tabel 22 - Kegiatan Asistensi dukungan komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024



Gambar 19 - Latihan Urban SAR Daerah Yogyakarta



Gambar 20 - Operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api turangga dengan kereta api local Bandung di Cicalengka



Gambar 21 - Siaga Natal dan Tahun Baru

Capaian Kegiatan asistensi dukungan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	2020	10 Keg	10 Keg	100%
	2021	10 Keg	11 Keg	110%
	2022	10 Keg	6 Keg	60%
	2023	10 Keg	8 Keg	80%
	2024	10 Keg	12 Keg	120%

Tabel 23 - Capaian Kegiatan asistensi dukungan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

4) Pendistribusian Peralatan Komunikasi

Sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi komunikasi di wilayah tertentu, baik itu di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau Pos Pencarian dan Pertolongan. Pendistribusian peralatan komunikasi sering kali dilakukan kegiatan untuk mendukung operasional yang lebih baik, meningkatkan koordinasi, atau memfasilitasi pengiriman informasi yang lebih cepat dan tepat sasaran.

Latar belakang kegiatan pendistribusian peralatan komunikasi bertujuan untuk memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, efektif, dan efisien, baik dalam situasi normal maupun darurat.



Gambar 22 - Pendistribusian Peralatan Komunikasi

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Lokasi Pendistribusian peralatan komunikasi	2020	-	-	-
	2021	-	-	-
	2022	-	-	-
	2023	-	-	-
	2024	90 lokasi	94 lokasi	104%

Tabel 24 - Capaian Pendistribusian Peralatan Komunikasi

5) Optimalisasi system komunikasi basarnas

Kegiatan optimalisasi sistem komunikasi merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan fungsi dan kinerja peralatan dan personel Sistem Komunikasi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Dengan cara melakukan survey penyusunan pagu anggaran hingga survey lokasi untuk rencana penempatan peralatan di Kantor Pencarian dan Pertolongan pada tahun berjalan dan tahun mendatang, serta melaksanakan uji fungsi peralatan komunikasi yang telah terpasang.

Adapun tujuannya kegiatan ini :

- a) Mengetahui kondisi peralatan komunikasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan.
- b) Untuk melakukan pengecekan langsung kesiapan peralatankomunikasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan

Capaian Kegiatan Optimalisasi sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Lokasi Optimalisasi sistem komunikasi	2020	12 Lokasi	18 Lokasi	150%
	2021	11 Lokasi	11 Lokasi	100%
	2022	11 Lokasi	11 Lokasi	100%
	2023	11 Lokasi	11 Lokasi	100%
	2024	11 lokasi	9 lokasi	81%

Tabel 25 - Capaian Kegiatan Optimalisasi sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

6) Workshop Sistem Komunikasi Basarnas

Maksud kegiatan workshop sistem komunikasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ini adalah terwujudnya sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang andal dari segi sumber daya manusia maupun peralatan komunikasi yang tersedia.

Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Melalui Daring Zoom	26 - 28 Oktober 2021	65 orang
2	Melalui Daring Zoom	26 - 28 Juli 2022	25 orang
3	Melalui Daring Zoom	29 – 31 Agustus 2022	25 orang
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	15-18 Maret 2023	14 Orang
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	23-26 Mei 2023	14 Orang
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	22-25 Agustus 2023	14 Orang
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	21-24 November 2023	14 Orang

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	4-7 Maret 2024	11 Orang
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	27-30 Mei 2024	11 Orang
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	10-13 September 2024	12 Orang
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	17-20 September 2024	11 Orang
12	Hotel Mercure Jakarta	6-8 November 2024	22 Orang

Tabel 26 - Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024

Capaian Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
	2020			-
Jumlah Peserta	2021	65 Peserta	65 Peserta	100%
Workshop	2022	50 Peserta	50 Peserta	100%
Sistem komunikasi	2023	66 Peserta	66 Peserta	100%
	2024	67 Peserta	67 Peserta	100%

Tabel 27 - Capaian Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

7) Bimbingan Teknis Sosialisasi Sistem Deteksi Dini

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan informasi, wawasan dan panduan/ bagaimana cara atau metode dalam merancang dan melaksanakan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini yang efektif dan efisien secara mandiri di wilayah kerja masing-masing.

Berdasarkan *database* hasil pendataan alat pemancar sinyal marabahaya yang dilaksanakan oleh Basarnas sampai dengan tahun 2024 terhadap alat pemancar sinyal mara bahaya yang terpasang di kapal *Emergency Position Indicating Radio Beacon* (EPIRB), diketahui bahwa EPIRB yang terdaftar di Basarnas jumlahnya masih sedikit dibandingkan dengan jumlah kapal yang memiliki identitas Indonesia. Sehingga untuk menanggulangi hal tersebut, maka pada Tahun 2024 dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Sosialisasi Sistem Deteksi Dini yang ditujukan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) atau Kantor Pencarian dan Pertolongan daerah.

Kegiatan Bimbingan Teknisi Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024 diselenggarakan oleh Direktorat Sistem Komunikasi, berkerja sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Makassar, dengan rincian sebai berikut

No.	Peserta Kegiatan	Tanggal & Tempat Pelaksanaan
1	KPP Makassar;	
2	KPP Manado;	23 – 25 September 2024
3	KPP Denpasar;	bertempat di Hotel Swiss-
4	KPP Kendari;	Belhotel Makassar Losari.

No.	Peserta Kegiatan	Tanggal & Tempat Pelaksanaan
5	KPP Gorontalo;	
6	KPP Ternate;	
7	KPP Merauke;	
8	KPP Jayapura;	
9	KPP Timika;	
10	KPP Manokwari;	
11	KPP Biak;	
12	KPP Sorong;	
13	KPP Mataram;	
14	KPP Balikpapan;	
15	KPP Kupang;	
16	KPP Ambon;	
17	KPP Palu;	
18	KPP Mamuju;	

Tabel 28 - Peserta Kegiatan Bimbingan Teknisi Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024



Tabel 29 - Kegiatan Bimbingan Teknisi Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024

Walaupun kegiatan ini tergolong baru dan pertama kali diadakan dan dilaksanakan di tahun 2024, tapi secara capaian target sangat memuaskan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	2020	-	-	-
	2021	-	-	-
	2022	-	-	-
	2023	-	-	-
	2024	36 Peserta	36 Peserta	100%

Tabel 30 - Capaian Indikator Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded

8) Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR

Kegiatan ini merupakan kegiatan pemutakhiran data dan kondisi peralatan komunikasi, serta memberikan bantuan teknis tentang inventarisasi dan pemeliharaan peralatan komunikasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan, sehingga dapat dilakukan pemeliharaan dan pemutakhiran data inventaris peralatan komunikasi secara berkala.

Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	KPP	Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi						
		Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Jumlah Thn 2024			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	B. Aceh		5					
2	Medan	3						
3	Padang	3						
4	Pekanbaru							
5	Tj. Pinang							
6	Lampung			3				
7	Jakarta		2				2	
8	Bandung	3						3
9	Semarang			4	4			
10	Surabaya			4	4			
11	Denpasar				4			
12	Mataram	4						
13	Kupang							
14	Balikpapan	2						
15	Pontianak							
16	Makassar	3						
17	Kendari						4	
18	Manado		3					
19	Ambon		5					
20	Biak							
21	Sorong							
22	Jayapura		4					
23	Nias		3				3	
24	Mentawai		1					
25	Jambi							
26	Natuna							
27	P. Pinang	2					2	
28	Palembang							2
29	Bengkulu							2
30	Banten		1					
31	Cilacap							
32	Yogya			2				
33	Banjarmasin	2						
34	Palangkaraya	3						
35	Tarakan	2						

No	KPP	Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi						
		Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Jumlah Thn 2024			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
36	Maumere	3		0				
37	Mamuju	1						
38	Gorontalo							
39	Palu							3
40	Ternate							
41	Manokwari		2					
42	Timika					3		
43	Merauke							
44	Balaidiklat			1			1	
45	Kantor Pusat	14						
Total Lokasi		45	26	14	12	3	12	10
Akumulasi Lokasi dari Tahun /TW sebelumnya		45	71	85	97	100	112	122
Persentase		38%	59%	70%	80%	82%	92%	100%
RATA-RATA		37.50%	59.17%	69.67%	79.51%	80.74%	84.43%	88.32%

Tabel 31 - Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi Dari Tahun 2021 s.d 2024



Gambar 23 - Kegiatan Pembinaan inventarisasi

Capaian Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	2020	-	-	-
	2021	-	-	-
	2022	-	-	-
	2023	-	-	-
	2024	37 Lokasi	37 Lokasi	100%

Tabel 32 - Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi

c. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi	Bobot	Total
Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	2 Keg	2 Keg	100%	12.5	12.5
	Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	37 org	37 org	100%	12.5	12.5
	Jumlah Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	10 Keg	12 Keg	120%	12.5	15
	Jumlah Lokasi Pendistribusian peralatan komunikasi	90 lokasi	94 lokasi	104%	12.5	13
	Jumlah Lokasi Optimalisasi sistem komunikasi	11 lokasi	9 lokasi	81%	12.5	10.12
	Jumlah Peserta Workshop Sistem komunikasi	67 Peserta	67 Peserta	100%	12.5	12.5
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	36 Peserta	36 Peserta	100%	12.5	12.5
	Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	37 Lokasi	37 Lokasi	100%	12.5	12.5
	Total					

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
	Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	2020	2 Keg	1 Keg	50%
		2021	4 Keg	4 Keg	100%
		2022	2 Keg	-	efisiensi
		2023	2 Keg	-	efisiensi
		2024	2 Keg	2 Keg	100%
	Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	2020	30 org	19 org	63%
		2021	30 org	25 org	83%
		2022	30 org	25 org	83%
		2023	44 org	44 org	100%
		2024	37 org	37 org	100%
Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	2020	10 Keg	10 Keg	100%
		2021	10 Keg	11 Keg	110%
		2022	10 Keg	6 Keg	60%
		2023	10 Keg	8 Keg	80%
		2024	10 Keg	12 Keg	120%
	Jumlah Lokasi Pendistribusian peralatan komunikasi	2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
		2024	90 Lok	94 Lok	104%
	Jumlah Lokasi Optimalisasi sistem komunikasi	2020	12 Lok	18 Lok	150%
		2021	11 Lok	11 Lok	100%
		2022	11 Lok	11 Lok	100%
		2023	11 Lok	11 Lok	100%
		2024	11 Lok	9 Lok	81%

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
	Jumlah Peserta Workshop Sistem komunikasi	2020	65 Org	65 Org	100%
		2021	50 Org	50 Org	100%
		2022	66 Org	66 Org	100%
		2023	67 Org	67 Org	100%
		2024	65 Org	65 Org	100%
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
		2024	36 Org	36 Org	100%
	Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
		2024	37 Lok	37 Lok	100%

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi	Bobot	Total
Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	2 Keg	2 Keg	100%	12.5	12.5
	Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	37 org	37 org	100%	12.5	12.5

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan		
				Target Dengan Realisasi	Bobot	Total
	Jumlah Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	10 Keg	12 Keg	120%	12.5	15
	Jumlah Lokasi Pendistribusian peralatan komunikasi	90 lokasi	94 lokasi	104%	12.5	13
	Jumlah Lokasi Optimalisasi sistem komunikasi	11 lokasi	9 lokasi	81%	12.5	10.12
	Jumlah Peserta Workshop Sistem komunikasi	67 Peserta	67 Peserta	100%	12.5	12.5
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	36 Peserta	36 Peserta	100%	12.5	12.5
	Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	37 Lokasi	37 Lokasi	100%	12.5	12.5
Total						100

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator kinerja Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan, sudah ada standar nasional yang diatur dalam beberapa peraturan, antara lain :

- a) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 19 Tahun 2017

Peraturan ini mengatur tentang Standardisasi Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Tujuannya adalah untuk memastikan sistem komunikasi yang andal dalam operasi pencarian dan pertolongan.

- b) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 15 Tahun 2018

Peraturan ini menetapkan Tata Kelola Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Peraturan ini mencakup aspek-aspek teknis dan manajerial dalam pengelolaan sistem komunikasi untuk operasi pencarian dan pertolongan.

- c) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 6 Tahun 2019

Peraturan ini mengatur tentang Standar Kebutuhan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Meskipun tidak secara spesifik membahas komunikasi, peraturan ini menetapkan standar kebutuhan yang mencakup aspek komunikasi dalam operasi pencarian dan pertolongan.

Penerapan peraturan-peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan komunikasi dalam operasi pencarian dan pertolongan dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan responsivitas dan koordinasi dalam situasi darurat.

- 5) Analisis efisiensi sumber daya
 - Mengidentifikasi anggaran dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana,
 - Mengidentifikasi realisasi anggaran dan output yang dihasilkan sesuai dengan target yang direncanakan.
 - Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal atau lebih cepat dari yang direncanakan.
 - Melaksanakan kegiatan yang terkena dampak *automatic adjustment* tanpa mengurangi kualitas, misal pelaksanaan melalui daring untuk kegiatan workshop system komunikasi.
 - Optimalisasi anggaran untuk kegiatan yang terkena dampak *automatic adjustment* dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
 - Menganalisis efisiensi secara berkala untuk mengidentifikasi peluang penghematan tanpa mengorbankan kualitas kegiatan.

- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
 - a. Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :
 - Sasaran dan target yang jelas.
 - Keberhasilan kegiatan dapat diukur melalui pencapaian target, efektivitas, efisiensi, dan kepuasan stakeholder.
 - Pemanfaatan anggaran yang optimal, tepat sasaran dan mencapai target, tanpa pemborosan.

- Evaluasi hasil kegiatan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan serta memberikan dampak yang berkelanjutan
- b. Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Adanya keterbatasan anggaran, dimana anggaran yang ada umumnya akan dialokasikan program lain yang dianggap lebih mendesak.
 - Kebijakan *automatic adjustment/ refocusing/ realokasi* anggaran dari pemerintah yang berdampak pada adanya penyesuaian kegiatan atau bahkan kegiatan tertunda pelaksanaannya dan tidak dapat dilaksanakan.
 - *Automatic adjustment* berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan harus dilakukan revisi anggaran.
 - Keterlambatan pencairan dana, alokasi tidak mencukupi, penggunaan tidak efisien.
- c. Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Mengevaluasi target pemenuhan peralatan system komunikasi yang ada di Renstra 2020-2024 secara berkala, mengingat sering berlakunya kebijakan pemerintah untuk menerapkan *automatic adjustment*.
 - Evaluasi hasil dan capaian kegiatan, mengidentifikasi apa yang menyebabkan target tidak tercapai atau kurang maksimal.

- Monitoring lanjutan untuk kegiatan yang sudah mencapai target, dan terus melakukan peningkatan atau inovasi untuk pencapaian yang lebih baik lagi, sehingga manfaat program kegiatan terus berlanjut di tahun yang akan datang.

2. Persentase *nilai false alert* berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC

a. Capaian

Indikator kegiatan ini mengukur nilai false alert berdasarkan jumlah false alert yang terdeteksi dan terverifikasi di wilayah Indonesia, serta kegiatan Cospas Sarsat Meeting yang mendukung untuk menekan nilai false alert.

Nilai False untuk tahun 2024 sebesar 1,34% dari target maksimal nilai false alert adalah 3% dan *output* yang sudah realisasi adalah 13 dokumen, perhitungan false alert untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Participant's Country Code(s) - Beacon Type	Number of False Alerts World-wide + Undetermined Alerts World-wide	Estimated Number of Beacons	False Alert Rate %
EPIRB	100	4,084	2.45%
ELT*	15	4,103	0.37%
ELT(DT)	0	0	N/A
PLB	2	549	0.36%
Total	117	8,736	1.34%

Tabel 33 - Perhitungan false alert untuk tahun 2024

Capaian nilai false alert Tahun 2024 adalah **223.88%** dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Nilai false alert	3%	1,34%	223.88%

Tabel 34 - Capaian Nilai False Alert

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Nilai false alert	3%	1,34%	223.88%

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Nilai false alert	2020	-	5.71%	-
	2021	-	2.18%	-
	2022	3%	2.25%	133%
	2023	3%	2.25%	133%
	2024	3%	1.34%	223.88%

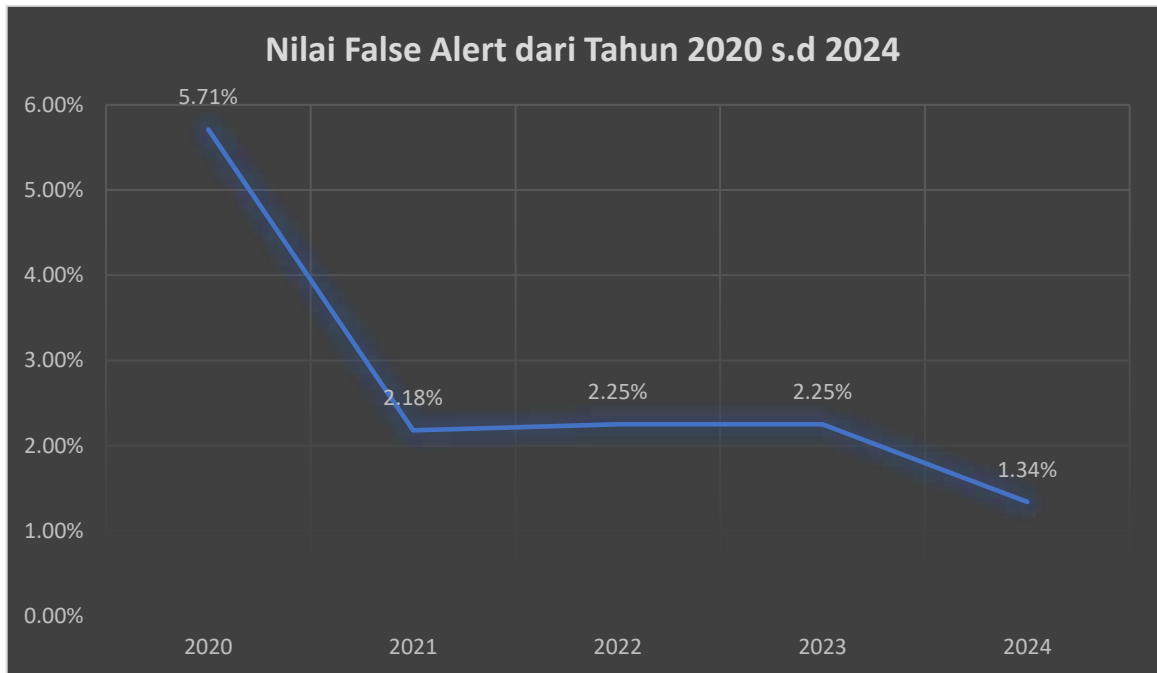


Diagram 7 - Nilai False Alert Dari Tahun 2020 s.d 2024

Dari data tersebut, dapat digambarkan nilai false alert dari tahun ke tahun semakin menurun, itu menunjukkan nilai positif, dimana semakin tahun tingkat distress alert dalam kategori False alert menurun.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Nilai false alert	3%	1,34%	223.88%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator kinerja nilai false alert sudah ada standar internasional dari Cospas-Sarsat dimana jumlah false alert tidak melebihi dari 5 persen, hal ini dimaksudkan bahwa penggunaan radio beacon harus diaktifkan dalam keadaan darurat dan hal ini sesuai dengan mandatori **International Civil Aviation Organization (ICAO)** dan **International Maritime Organization (IMO)** dalam meningkatkan keselamatan pada moda transportasi dan menghindari informasi yang tidak benar kepada *Rescue Coordination Centre (RCC)*.

- 5) Analisis efisiensi sumber daya

- Waktu Respons Cepat, Sinyal distress diterima dan ditindaklanjuti dalam hitungan menit.
- Akurasi Informasi, Lokasi dan kondisi darurat terdeteksi dengan benar.
- Otomatisasi pengecekan validitas perangkat distress signal, dengan menggunakan kode unik (IMO Number, MMSI, atau Hex ID) untuk menghindari duplikasi atau kesalahan data.
- Pelatihan petugas LUT untuk meningkatkan kompetensi teknis.
- Mengalokasikan lebih banyak SDM ke pemantauan dan penanganan sinyal distress.

- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- a. Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :

- Adanya PKS antara Airnav dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan, sehingga bila terjadi Distress , maka cepat tanggap saling memberi informasi
- Telah dilaksanakan pengecekan Bersama dari otoritas bandara dan kantor pencarian dan pertolongan mengenai kode ELT yang digunakan di Pesawat
- Sistem **GMDSS (Global Maritime Distress and Safety System)** memastikan bahwa kapal dari 300 GT keatas harus dilengkapi dengan EPIRB, sedangkan dibawah dibawah 300 GT diatur sesuai authority negara masing-masing, untuk Indonesia telah diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan yaitu KM 65 tahun 2009 tentang Standard Kapal Non Konvensi berbendera Indonesiayang mewajibkan kapal diatas 65 GT harus dilengkapi minimal membawa 1 EPIRB, penggunaan **Emergency Position-Indicating Radio Beacon (EPIRB)** ini dapat mengirimkan sinyal distress secara terus menerus dalam hitungan detik.
- Dari pancaran sinyal EPIRB akan diketahui Hexa ID Code dari EPIRB, dengan diketahui kode EPIRB identitas kapal akan diketahui dari nomor MMSI atau callsign kapal dan akan diketahui Lokasi dari kapal yang mengalami keadaan darurat.
- Setiap pelaksanaan *annual test* baik **EPIRB (Emergency Position-Indicating Radio Beacon)**, **Emergency Locator Transmitter (ELT)**, dan **Personal Locator Beacon (PLB)** harus menginformasikan ke **Badan Nasional**

- Pencarian dan Pertolongan, hal ini memudahkan dalam mendata adanya false alert.**
- Basarnas command center cepat tanggap memverifikasi dan merespons adana sinyal distress.
 - **AIS (Automatic Identification System)** merupakan salah satu alat navigasi yang digunakan pelayaran, sehingga bila ada sinyal yang terpancarkan dari EPIRB dapat ditrack dari keberadaan kapal, karena AIS ini dapat mengirim data posisi kapal secara real-time.
- b. Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Hingga saat ini pertumbuhan nilai registrasi khususnya EPIRB masih kecil, bila dibandingkan dengan jumlah armada pelayaran yang beroperasi di seluruh indonesia.
 - Jumlah deteksi False Alert yang tinggi di Indonesia, yang disebabkan antara lain *mishandling, malfunction, mounting failure. Environmental Conditions, maintenance, Voluntary (non-maintenance) Activations dan Unknown*
 - Perlunya peningkatan dan kesiapan SDM Operator LUT yang kompeten.
- c. Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Direktorat Sistem Komunikasi bersama dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan terus lanjut bekerja sama dalam melaksanakan sosialisasi terkait registrasi radio beacon dan tata

cara penggunaan *radio beacon* serta penanganan disposal radio beacon ke pemilik kapal-kapal di area tersebut.

- Saat ini terdapat beberapa KSOP yang telah mengeluarkan surat edaran terkait pelaksanaan registrasi radio beacon di wilayah kerja KSOP tersebut menjadi salah satu persyaratan berlayar dan dinyatakan laik operasi. Dan hasil dari registrasi radio beacon yang dikeluarkan Basarnas dijadikan salah satu dokumen penting dalam pelayaran.
- Peran serta aktif dalam kegiatan *Cospas-Sarsat Meeting* menekankan penggunaan radio beacon sesuai dengan fungsi dan Sosialisasi sistem deteksi dini ke pemilik radio beacon untuk menekan nilai false alert yang terdeteksi di Indonesia.
- Peningkatan pelatihan dan kesiapan Operatur LUT.

3. Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya

a. Capaian

Kegiatan ini menghitung jumlah registrasi data sinyal marabahaya berdasarkan jumlah radio beacon yang diregistrasikan ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan selama 1 (satu) tahun, data radio beacon terdiri atas 3 (tiga) jenis yaitu :

- *Emergency Locator Transmitter* (ELT) yang digunakan oleh pesawat
- *Emergency Positioning Indicator Radio Beacon* (EPIRB) yang digunakan oleh kapal
- *Personal Locator Beacon* (PLB) yang digunakan oleh perorangan

Capaian *outcome* tahun 2024 sebesar 1068 Registrasi dari target maksimal jumlah data yang registrasi per tahun adalah 700, dan *output* yang sudah realisasi berupa :

- 12 Laporan Bulanan hasil registrasi radio beacon untuk bulan Januari sampai dengan Desember
- 1 Dokumen Kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini

Berikut Rekap Jumlah Data Registrasi Radio Beacon selama kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 :

Tahun	ELT	EPIRB	PLB	Total
2016	2268	172	165	2605
2017	2412	292	173	2877
2018	2703	314	200	3217
2019	2882	655	232	3769
2020	3069	1190	274	4533
2021	3241	2361	323	5925
2022	3398	2985	342	6725
2023	3660	3713	438	7811
2024	3761	4627	491	8879

Tabel 35 - Rekap Jumlah Data Registrasi Radio Beacon selama kurun waktu dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2024

Capaian Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya Tahun 2024 adalah **153%** dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya	700 Registrasi	1068 Registrasi	153%

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya	700 Registrasi	1068 Registrasi	153%

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya	2020	500 Reg	783 Reg	156.6%
	2021	400 Reg	1114 Reg	278.5%
	2022	600 Reg	800 Reg	133.33%
	2023	600 Reg	1090 Reg	181.67%
	2024	700 Reg	1068 Reg	153%



Diagram 8 - Jumlah Registrasi dari Tahun 2020 s.d 2024

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya	700 Registrasi	1068 Registrasi	153%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator kinerja Jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya **belum ada standar nasional**, akan tetapi jumlah data registrasi dan sertifikasi sinyal marabahaya **secara umum harusnya sama dengan jumlah kapal yang ada, supaya sistem distress alert dapat bekerja secara optimal dan cepat tanggap dalam keadaan darurat.**

- 5) Analisis efisiensi sumber daya
 - Digitalisasi proses registrasi secara online.
 - Integrasi database dengan sistem SAR nasional dan internasional.
 - Pembebasan biaya registrasi.

- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
 - a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :
 - Kegiatan sosialisasi sistem deteksinya berdampak positif terhadap peningkatan jumlah *registrasi radio beacon* setiap tahunnya.
 - Jumlah registrasi ELT telah sesuai dengan jumlah pesawat yang diregistrasikan di Indonesia karena merupakan salah satu persyaratan sebagai kelayakan operasi suatu pesawat.
 - Validasi data dari registrasi ELT telah sesuai dengan dokumen *Copas-Sarsat G.005 tentang Cospas-Sarsat Guidelines on 406 MHz Beacon Coding, Registration, and Type Approval* dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 17/KUM/VII/2018 Tentang Tata Cara dan Prosedur Pemberian Alokasi *System AreaCode (SAC), System Identification Code (SIC) dan Interrogator Identifier (II) Code, Kode Secondary Surveillance Radar MODE-S (SSR MODE-S) dan Kode Emergency Locator Transmitter (ELT) 406 MHz* Pada Pelayanan Navigasi Penerbangan
 - Pelaksanaan registrasi beacon yang selama ini dilakukan secara manual dipercepat pelayanannya menjadi 1 (satu) hari kerja.

- Data registrasi yang valid memastikan bahwa pihak berwenang dapat langsung menghubungi pemilik atau operator kapal saat terjadi distress alert.
- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Peningkatan jumlah registrasi EPIRB belum sebanding dengan jumlah kapal berbendera Indonesia sehingga kegiatan sosialisasi perlu dilaksanakan secara intensif dengan melibatkan stakeholder terkait.
 - Perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat yang melakukan aktifitas resiko tinggi dalam hal keselamatan melalui penggunaan peralatan PLB.
 - Masih terdapat kapal-kapal yang belum melaksanakan registrasi pemancar sinyal mara bahaya sehingga tidak dapat diketahui data pemilik kapal.
 - Selama tahun 2024, pelaksanaan registrasi belum sepenuhnya dilaksanakan secara online dikarenakan masih ada beberapa feature pada aplikasi idrb.basarnas.go.id belum sesuai, dan di harapkan pada tahun 2025 pelaksanaan registrasi radio beacon sudah dapat dilaksanakan secara online secara penuh
 - Belum semua KPP melaksanakan monitoring di alamat email domain @Basarnas.go.id tentang distress alert sehingga Quick Action belm maksimal
 - Tanpa registrasi yang akurat, tim penyelamat bisa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kapal yang mengalami masalah, sehingga waktu respon bisa terhambat.
- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :

- Direktorat Sistem Komunikasi bersama dengan Pusat Data dan Informasi melakukan perbaikan terhadap aplikasi radio beacon yang *existing* sehingga dapat dipergunakan sebagai layanan publik, diharapkan masyarakat yang memiliki peralatan radio beacon dapat dengan mudah mendaftarkannya ke Badan Nasional pencarian dan Pertolongan.
- Mendorong KPP untuk melaksanakan sosialisasi kepada para pemilik radio beacon di wilayah kerja masing-masing.
- Audit dan Verifikasi Registrasi Secara Berkala, dengan menghapus kapal yang sudah tidak aktif dan memastikan data terbaru.
- Mewajibkan semua kapal untuk memiliki Identitas yang terdaftar, misalnya melalui sistem IMO Number, MMSI, dan EPIRB Registration.
- Integrasi Database Kapal dengan Sistem SAR, sehingga distress alert dapat langsung diproses dengan cepat dan efisien.
- Penerapan sanksi bagi kapal yang tidak terdaftar, untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan maritim.
- Mengalokasikan lebih banyak SDM ke pemantauan dan penanganan sinyal distress.
- Pelatihan petugas LUT untuk meningkatkan kompetensi teknis.

3.2.2 Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan

Sasaran kegiatan ini diukur dengan 2 (dua) indikator, yaitu:

a) **Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi**

Kesiapan peralatan komunikasi pada tahun 2024 dihitung berdasarkan Jam Serviceable dan Unserviceable, perhitungan pada tahun ini belum mempertimbangkan software yang sudah diupdate maupun yang belum diupdate, untuk detail kesiapan peralatan komunikasi terlampir pada lampiran.

Kegiatan ini untuk mendukung biaya perbaikan dan penggantian pada peralatan komunikasi di kantor pusat badan nasional pencarian dan pertolongan yang asetnya ada di wilayah Jakarta maupun di luar wilayah Jakarta namun masih tercatat pada aplikasi SIMAK BMN sebagai aset kantor pusat badan nasional pencarian dan pertolongan, serta untuk menjaga performa peralatan komunikasi yang dimiliki Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1) **Pemeliharaan peralatan komunikasi**

Pemeliharaan peralatan komunikasi yang dilaksanakan pada Tahun 2024, pemeliharaan peralatan komunikasi direncanakan bukan hanya pada Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, namun juga melaksanakan perbaikan untuk peralatan komunikasi yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan.

2) **Pemeliharaan Communication SAR Mobile**

a) Kegiatan ini dilakukan untuk memelihara mobil komunikasi yang dimiliki agar tetap dalam performa. Mobil komunikasi yang dirawat meliputi:

- Commob Longrange Nopol B 9732 PQV
- Commob Tipe 1 Nopol B 8488 BX
- Commob GTA Nopol B 9664 PSC
- Mobil Operasional Hilux Nopol B 9040 PSD
- Mobil Operasional Hilux Nopol B 9039 PSD

b) Perawatan yang dilakukan seperti service berkala, pembelian AKI, pergantian ban mobil serta pembelian BBM untuk operasional.



Gambar 24 - Service Berkala Communication SAR Mobile

c) Pelaksanaan remodelling communication sar mobile yang dimiliki oleh Kantor Pusat, Kantor UPT Semarang, Surabaya dan Denpasar.



Gambar 25 - Remodelling Commob

3) Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini

Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Deteksi dini terdiri dari 2 Jenis kegiatan yaitu:

a) Pemeliharaan MEOLUT

Saat ini telah disusun spesifikasi teknis terkait pemeliharaan peralatan MEOLUT system. Untuk kegiatan pemeliharaan MEOLUT terdiri atas pekerjaan:

- 6 Channel MEOLUT Maintenance
- Cospas-Sarsat LGM MCC System Maintenance
- Cospas-Sarsat DR LGM MCC- Software Update.

b) Pemeliharaan Perangkat Pendukung Sarana MEO LUT

Pemeliharaan perangkat pendukung seperti :

- Genset
- Lampu penerangan jalan umum
- APAR
- Pengisian bahan bakar Genset serta mesin potong rumput.
- Penangkal petir

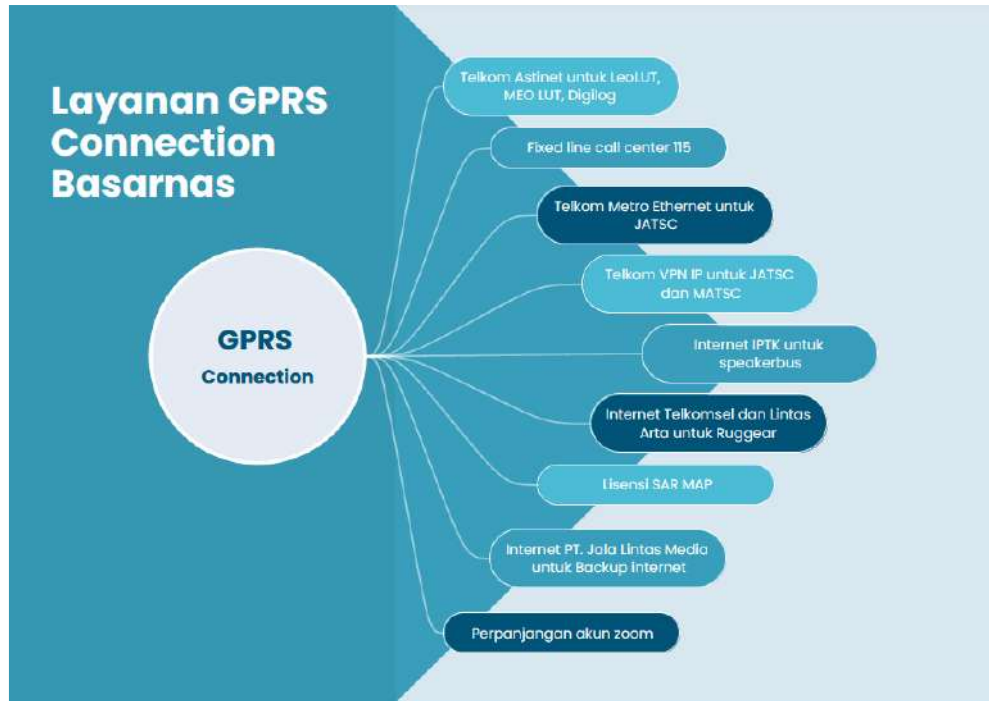
4) Presentase Layanan Konektivitas.

Presentase kesiapan layanan konektivitas dihitung berdasarkan kegiatan-kegiatan pendukung, adapun rincian dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Rincian Kegiatan
1	Pembayaran Jasa Internet dan VPN
2	Perpanjangan Lisensi SARMAP
3	Perpanjangan Lisensi Fortinet
4	Perpanjangan Lisensi Teamviewer

No	Rincian Kegiatan
5	Sewa perangkat VSAT Gyro Maritim
6	Pembayaran Lisensi Microsoft Office 365

Gambar 26 - Rincian Kegiatan Layanan Konektivitas



Gambar 27 - Layanan GPRS Connection

Adapun penjelasan detail untuk tiap kegiatan sebagai berikut:

(a) Perpanjangan Lisensi SARMAP

Kegiatan ini adalah perpanjangan lisensi untuk aplikasi pencarian objek di laut. Untuk lisensi aplikasi SARMAP yang diperpanjang terdapat 2 (dua) lisensi, antara lain: 2 Lisensi di BCC, Kegiatan ini dilakukan melalui penunjukan langsung dengan masa pekerjaan selama 30 (tiga puluh) hari kalender dimulai tanggal 03 Maret s/d 01 April 2024.



Gambar 28 - Lisensi SARMAP Tahun 2024

(b) Monitoring Kegiatan Pemeliharaan Komunikasi Kantor SAR

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin non anggaran berupa monitoring kegiatan pelaksanaan pemeliharaan peralatan komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan ini dilaporkan setiap 3 bulan sekali (Triwulan).

a. Capaian

Capaian *outcome* sebesar 101.60% dari target tahunan 92%, dengan realisasi *output* 61 dokumen.

Perhitungan kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi dihitung berdasarkan pembobotan terhadap kegiatan sebagai berikut :

- Persentase kinerja pemeliharaan peralatan komunikasi dengan bobot 60.
- Persentase kinerja layanan konektivitas dengan bobot 40.

Bulan	Kinerja Pemeliharaan Peralatan Komunikasi	Bobot 60%	Kinerja Layanan Konektivitas	Bobot 40%	Jumlah Pembobotan
Januari	94.21	56.53%	90.00	36.00%	92.53%
Februari	94.19	56.52%	90.34	36.14%	92.65%
Maret	93.71	56.22%	91.39	36.55%	92.78%
April	92.90	55.74%	92.00	36.80%	92.54%
Mei	91.09	54.65%	92.45	36.98%	91.63%
Juni	93.90	56.34%	94.00	37.60%	93.94%
Juli	91.70	55.02%	93.98	37.59%	92.61%
Agustus	92.28	55.37%	94.00	37.60%	92.97%
September	92.20	55.32%	93.90	37.56%	92.88%
Oktober	93.40	56.04%	94.00	37.60%	93.64%
November	92.80	55.68%	94.00	37.60%	93.28%
Desember	93.11	55.87%	94.19	37.68%	93.54%
Rata-rata					93.48%

Tabel 36 - Kinerja Pemeliharaan Peralatan dari Januari s.d Desember 2024

Capaian Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi Tahun 2024 adalah **101.60%** dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%	93.48%	101.60%

Tabel 37 - Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi

b. Analisis Capaian

1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%	93.48%	101.60%

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	2020	98%	83.5%	83.11%
	2021	93%	88%	94.43%
	2022	90%	91.49%	101.65%
	2023	91%	92.76%	101.93%
	2024	92%	93.48%	101.60%

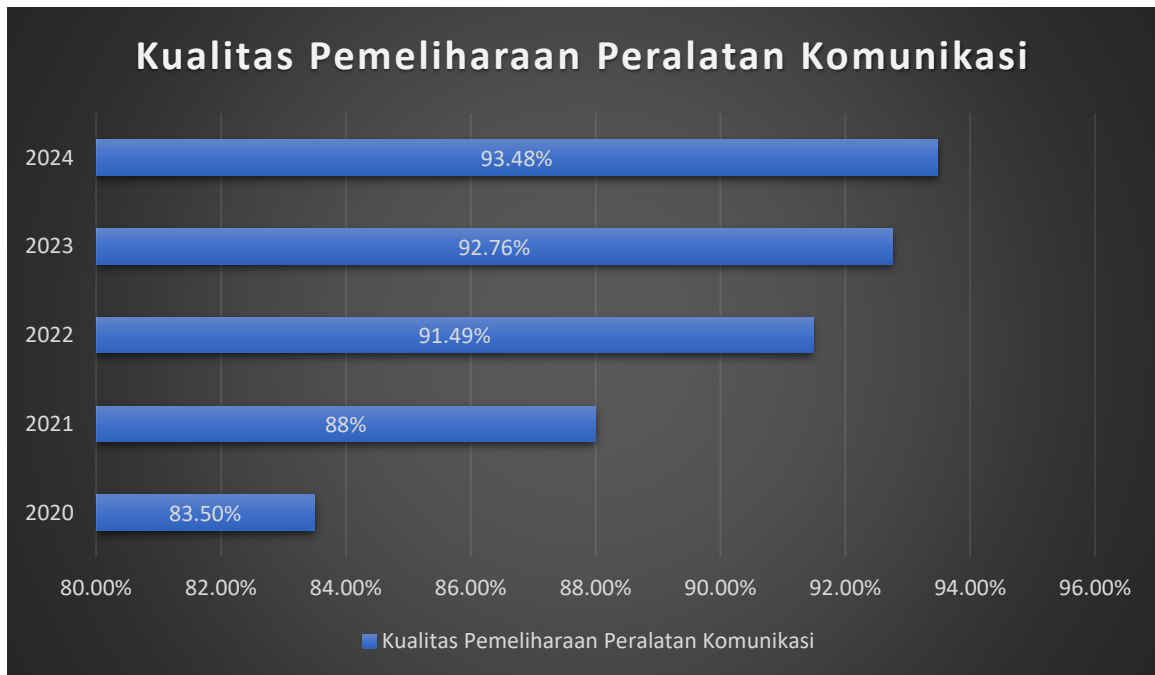


Diagram 9 - Kualitas Pemeliharaan Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024

Dari diagram diatas menggambarkan kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi dari tahun ke tahun yang semakin meningkat, banyaknya regulasi dan sop pemeliharaan yang ditingkatkan, sehingga pekerjaan lebih maksimal.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%	93.48%	101.60%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi **sudah mengikuti standar nasional yang tertuang di dalam beberapa peraturan, yaitu :**

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 19 Tahun 2017**

Tentang Standardisasi Sistem Komunikasi Pencarian Dan Pertolongan Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan.

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2023**

Tentang Standar Teknis Sarana Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, peraturan ini mencakup berbagai sarana yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan, termasuk peralatan komunikasi.

- **Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2022,**

Peraturan ini berisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara. Meskipun fokus utamanya adalah pada operasi pencarian dan pertolongan, peraturan ini juga mencakup aspek-aspek teknis yang relevan dengan penggunaan peralatan komunikasi dalam operasi tersebut.

Jika dibandingkan dengan peraturan-peraturan tersebut, semua pemeliharaan peralatan komunikasi sudah memenuhi standar yang sudah ditentukan.

Penerapan peraturan-peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemeliharaan peralatan komunikasi yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan memenuhi standar teknis yang ditetapkan, sehingga dapat beroperasi secara efektif dan efisien dalam situasi darurat.

- 5) Analisis efisiensi sumber daya
 - Peralatan komunikasi dalam kondisi siap pakai dengan *downtime minimal*.
 - Jadwal pemeliharaan preventif dilaksanakan secara teratur untuk mencegah kerusakan sebelum terjadi.
 - Penggunaan suku cadang yang berkualitas untuk menghindari perbaikan berulang.
 - Pengelolaan anggaran pemeliharaan yang optimal tanpa mengorbankan kualitas.
 - Dokumentasi perawatan yang akurat, termasuk riwayat pemeliharaan dan perbaikan.
 - Audit dan inspeksi rutin memastikan bahwa pemeliharaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
 - a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :

- Beberapa peralatan yang tidak dapat diperbaiki di tahun 2023 karena adanya efisiensi anggaran, dilaksanakan perbaikan di tahun 2024.
 - Direktorat Sistem Komunikasi memanfaatkan ruangan Network Operation Communication Center (NOCC) untuk memantau kesiapan peralatan komunikasi yang di miliki oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, adapun peralatan yang dapat terpantau yaitu ruggear, radio VHF Digilog, speakerbus serta peralatan wifi marine.
 - Jadwal pemeliharaan preventif dilaksanakan secara teratur untuk mencegah kerusakan sebelum terjadi.
 - Penggunaan suku cadang yang berkualitas untuk menghindari perbaikan berulang.
 - Dokumentasi perawatan yang akurat, termasuk riwayat pemeliharaan dan perbaikan.
 - Mematuhi standar nasional maupun internasional terkait pemeliharaan peralatan komunikasi (ISO, ITU, dll.).
 - Audit dan inspeksi rutin memastikan bahwa pemeliharaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan
- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Kebijakan *automatic adjustment/ refocusing/ realokasi* anggaran dari pemerintah yang berdampak pada berkurangnya kegiatan pemeliharaan, sehingga tidak semua peralatan dapat dilakukan pemeliharaan.

- *Automatic adjustment* berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan harus dilakukan revisi anggaran.
 - Masih ditemukan kegiatan Har alkom yang belum sesuai dengan kondisi peralatan (tidak sinkron antara data performa alkom dengan laporan kegiatan pemeliharaan) sehingga masih terdapat alkom yang belum diperbaiki.
 - Mengingat keterbatasan anggaran pemeliharaan, KPP belum mempertimbangkan skala prioritas untuk pemeliharaan peralatan yang ada.
 - Masih ada beberapa KPP belum memaksimalkan anggaran yang diberikan untuk kegiatan pemeliharaan peralatan komunikasi, misalnya penggunaan anggaran harkom untuk pembelian aset baru.
 - Kurangnya teknisi yang kompeten dalam menangani peralatan komunikasi.
 - Kegiatan pemeliharaan yang tidak terjadwal secara rutin di masing-masing KPP
- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Melaporkan kondisi peralatan dan kegiatan har alkom yang dilaksanakan berdasarkan data asset BMN secara tepat waktu.
 - Mengoptimalkan penggunaan anggaran harkom berdasarkan analisa kerusakan, dan jika mengalami kendala dalam hal kegiatan pemeliharaan peralatan komunikasi dapat berkoordinasi ke Direktorat Sistem Komunikasi.

- Melaksanakan kegiatan pengecekan dan pemeliharaan peralatan sesuai jadwal dan dengan mempertimbangkan skala prioritas.
- Membuat format laporan kondisi peralatan berdasarkan data asset BMN sebagai kontrol riwayat kerusakan dan perbaikan peralatan komunikasi
- Mendorong KPP untuk melaksanakan kegiatan pengecekan dan pemeliharaan alkom sesuai jadwal yang telah direncanakan serta mengoptimalkan penggunaan anggaran har alkom berdasarkan prioritas dan jika mengalami kendala dapat berkoordinasi ke Direktorat Sistem Komunikasi
- Mendorong KPP untuk secara rutin melakukan pengawasan dan monitoring *on-site* terhadap peralatan komunikasi yang terpasang di lokasi pihak ketiga.
- Melakukan audit dan evaluasi secara berkala terhadap peralatan komunikasi untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan efektif.

2. Persentase keakuratan data peralatan komunikasi

a. Capaian

Capaian *outcome* sebesar 94.17% dari target tahunan 80%, dan *output* yang sudah realisasi sebanyak 195 dokumen ISR dan 12 Dokumen PKS.

Perhitungan keakuratan data peralatan komunikasi dihitung berdasarkan pembobotan terhadap kegiatan berikut :

- a) **Kesesuaian data inventarisasi peralatan komunikasi sesuai dengan data BMN dengan bobot 60**

Kesesuaian data inventarisasi peralatan komunikasi berdasarkan data yang telah di verifikasi dalam pelaksanaan pembinaan inventarisasi peralatan komunikasi Basarnas.

Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	KPP	Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi						
		Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Jumlah Thn 2024			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	B. Aceh		5					
2	Medan	3						
3	Padang	3						
4	Pekanbaru							
5	Tj. Pinang							
6	Lampung			3				
7	Jakarta		2			2		
8	Bandung	3						3
9	Semarang			4	4			
10	Surabaya			4	4			
11	Denpasar				4			
12	Mataram	4						
13	Kupang							
14	Balikpapan	2						
15	Pontianak							
16	Makassar	3						
17	Kendari						4	
18	Manado		3					
19	Ambon		5					
20	Biak							
21	Sorong							
22	Jayapura		4					
23	Nias		3				3	
24	Mentawai		1					

		Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi						
No	KPP	Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Jumlah Thn 2024			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
25	Jambi							
26	Natuna							
27	P. Pinang	2					2	
28	Palembang							2
29	Bengkulu							2
30	Banten		1					
31	Cilacap							
32	Yogya			2				
33	Banjarmasin	2						
34	Palangkaraya	3						
35	Tarakan	2						
36	Maumere	3		0				
37	Mamuju	1						
38	Gorontalo							
39	Palu							3
40	Ternate							
41	Manokwari		2					
42	Timika					3		
43	Merauke							
44	Balaidiklat			1			1	
45	Kantor Pusat	14						
Total Lokasi		45	26	14	12	3	12	10
Akumulasi Lokasi dari Tahun /TW sebelumnya		45	71	85	97	100	112	122
Persentase		38%	59%	70%	80%	82%	92%	100%
RATA-RATA		37.50%	59.17%	69.67%	79.51%	80.74%	84.43%	88.32%

Tabel 38 - Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024

b) Kesesuaian data stasiun radio yang memiliki ijin frekuensi dengan bobot 20.

Untuk menghitung kesesuaian data stasiun radio yang memiliki ijin frekuensi berdasarkan jumlah stasiun radio yang memiliki izin frekuensi yang dikeluarkan oleh institusi terkait. Izin stasiun radio yang didaftarkan ke Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk komunikasi radio Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terdiri atas peralatan radio yang menggunakan frekuensi High Frequency (HF), maupun frekuensi Very High Frequency (VHF).

Izin stasiun radio yang didaftarkan ke Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk komunikasi radio Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terdiri atas peralatan radio yang menggunakan frekuensi High Frequency (HF), maupun frekuensi Very High Frequency (VHF).

c) Kesesuaian data tower yang digunakan untuk penempatan peralatan komunikasi dengan bobot 20.

Menghitung kesesuaian data tower yaitu dengan menjumlahkan tower yang digunakan untuk penempatan peralatan repeater radio VHF baik radio VHF Digital maupun VHF Analog yang dimiliki oleh Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Adapun detail tower yang digunakan untuk penempatan peralatan repeater dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tahun	Tower	Jumlah Site
2020	TVRI	77 Site
	Mitratel	5 Site
	TBG	3 Site
	Tower lain	2 Site
2021	TVRI	81 Site
	Mitratel	5 Site
	TBG	1 Site
	Tower lain	-
2022	TVRI	85 Site
	Mitratel	6 Site
	TBG	7 Site
	Mitra Gedung	2 Site
2023	TVRI	86 Site
	Mitratel	6 Site
	TBG	7 Site
	Mitra Gedung	1 Site
2024	TVRI	86 Site
	Mitratel	4 Site
	TBG	9 Site
	Matahari	1 Site

Tabel 39 - Tower yang digunakan untuk penempatan peralatan repeater dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Bobot	Capaian Keakuratan Data
Kesesuaian data inventarisasi peralatan komunikasi sesuai dengan data BMN (Jml Lokasi)	2020	-	-	-	-	-
	2021	98	42.91	43.78%	60%	26.27%
	2022	98	41,66	42.51%	60%	25.51%
	2023	98%	69.67%	71.09%	60%	42.65%
	2024	98%	88.32%	90%	60%	54.07%
Kesesuaian data stasiun radio yang memiliki ijin frekuensi (Jml ISR)	2020	150 ISR	168 ISR	112%	20%	22.40%
	2021	155 ISR	175 ISR	112.90%	20%	22.58%
	2022	160 ISR	187 ISR	116.87%	20%	23.37%
	2023	160 ISR	189 ISR	114.55%	20%	22.91%
	2024	189 ISR	195 ISR	103%	20%	20.63%
Kesesuaian data tower yang digunakan untuk penempatan peralatan komunikasi (Jml PKS)	2020	85 Tower	88 Tower	103%	20%	20.60%
	2021	90 Tower	87 Tower	96.67%	20%	19.33%
	2022	95 Tower	100 Tower	105.26%	20%	21.05%
	2023	100 Tower	100 Tower	100%	20%	20.00%
	2024	100 Tower	100 Tower	100%	20%	20.00%

Tabel 40 - Capaian Keakuratan Data Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024

Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Bobot	Capaian Keakuratan Data
1 Kesesuaian data inventarisasi peralatan komunikasi sesuai dengan data BMN (Jml Lokasi)	98%	88.32%	90%	60%	54.07%
2 Kesesuaian data stasiun radio yang memiliki ijin frekuensi (Jml ISR)	189 ISR	195 ISR	103%	20%	20.63%
3 Kesesuaian data tower yang digunakan untuk penempatan peralatan komunikasi (Jml PKS)	100 Tower	100 Tower	100%	20%	20.00%
JUMLAH					94.71%

Tabel 41 - Capaian Keakuratan Data Peralatan Komunikasi Tahun 2024

Capaian Persentase keakuratan data peralatan komunikasi Tahun 2024 adalah **118%** dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	80%	94.71%	118%

Tabel 42 - Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Persentase Keakuratan Data Peralatan Komunikasi

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	80%	94.71%	118%

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	2020	-	-	-
	2021	72%	68.18%	94.69%
	2022	75%	80.65%	107.53%
	2023	78%	85.57%	109.71%
	2024	80%	94.71%	118%

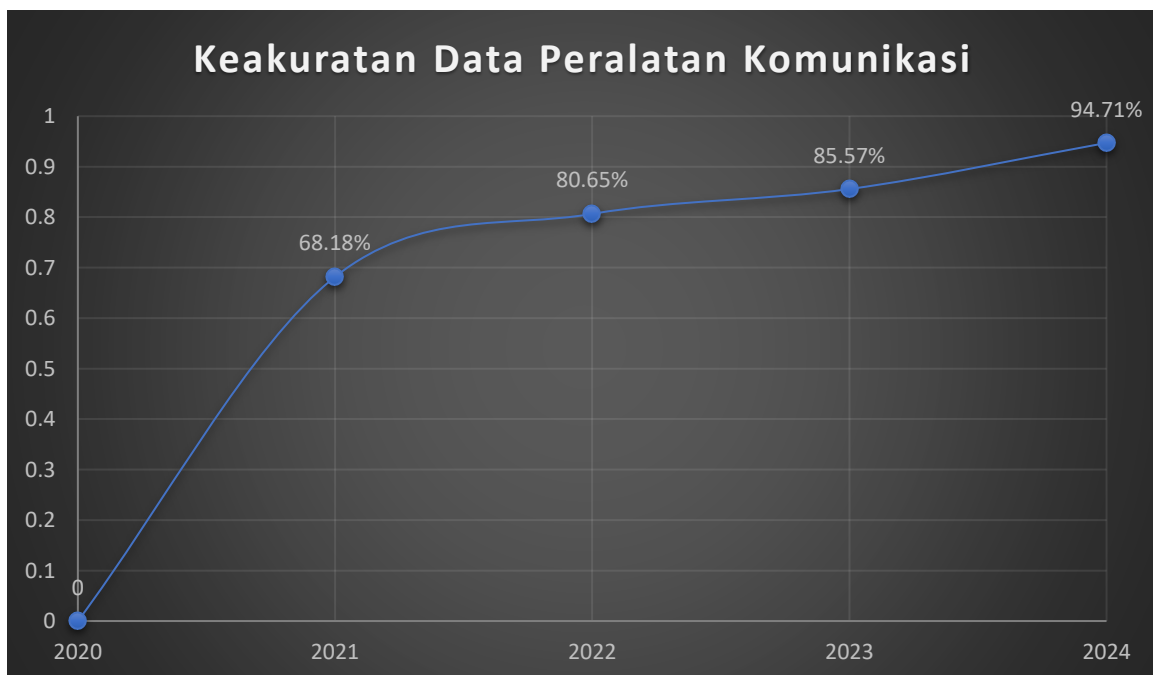


Diagram 10 - Keakuratan Data Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024

Dari diagram diatas digambarkan bahwa dari tahun ke tahun keakuratan data semakin meningkat, baik kesesuaian data inventarisasi peralatan komunikasi, Data ISR, dan data Tower.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan	
			Target	Dengan Realisasi
Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	80%	94.71%	118%	

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

- a) Meskipun tidak ada Standar Nasional khusus yang mengatur pencatatan data peralatan komunikasi sebagai BMN, akan tetapi terdapat peraturan yang relevan :

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 yang mengatur tentang **Penatausahaan Barang Milik Negara**

- b) Pemberian ISR diatur oleh beberapa peraturan perundang-undangan yang menetapkan standar nasional terkait proses perizinan dan operasional stasiun radio, antara lain :

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

UU ini mengatur bahwa setiap lembaga penyiaran wajib memperoleh **Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)** sebelum memulai kegiatannya. Izin penyelenggaraan penyiaran radio diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang.

- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2018
Peraturan ini menjelaskan bahwa ISR diterbitkan untuk mengoperasikan perangkat pada kanal frekuensi radio tertentu. ISR dapat diberikan kepada badan hukum, badan usaha, badan publik, instansi pemerintah, organisasi internasional, perwakilan negara asing, dan perorangan

- Untuk penempatan peralatan komunikasi repeater, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) memiliki standar khusus kerjasama yang tertuang dalam nota kesepahaman, yaitu :
 - Kontrak Swakelola Pengadaan Jasa Sewa Lahan dan Tower LPP TVRI Nomor: 01/PPK-08/SWK/II/SAR-2024
Besaran biaya sewa tersebut dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.
 - Kerjasama tertuang dalam Perjanjian Kerjasama antara PT Dayamitra Telekomunikasi dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Penggunaan Perangkat Tower dan Sarana Penunjang Telekomunikasi dengan nomor:

- Tel2889/HK910/DMT-13131000/2024 (PKS-219/KS.01.03/VIII/BSN-2024).
- Kerjasama tertuang dalam Perjanjian Kerjasama antara PT Solu Sindo Kreasi Pratama dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Sewa Menyewa Menara Telekomunikasi untuk Penempatan Peralatan Komunikas dengan nomor : TBG-SKP-006/PRI/04/I/24 (PKS-5/KS.01.03/I/BSN-2024) Site Pulau Panggang, TBG-SKP-001/PRI/04/I/24 (PKS-3/KS.01.03/I/BSN-2024) Site Gilimanuk, 0072/TBG-SKP-00/COM/04/III/2024 (PKS-113/KS.01.03/V/BSN-2024) Site Makaweimbeng 0075/TBG-SKP-00/COM/4/III/2024 (PKS-115/KS.01.03/V/BSN-2024) Site Rep. Lumpias, Perjanjian Kerjasama antara PT Tower Bersama dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan nomor : TBG-TBE-008/PRI/04/I/24 (PKS-7/KS.01.03/I/BSN-2024) Site Klumpu; nomor : TBG-TBE-002/PRI/04/I/24 (PKS-2/KS.01.03/I/BSN-2024) Site Lombok 1 (Kuta) ; nomor : TBG-TBE-007/PRI/04/I/24 (PKS-4/KS.01.03/I/BSN-2024) Site Gunung Kelir; TBG-TBE-005/PRI/04/I/2024 (PKS-6/KS.01.03/I/BSN-2024) Site Purwodadi Tepus; Perjanjian Kerjasama antara PT Mitrayasa Sarana Informasi dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor

: 0074/TBG-MYI-00/COM/04/III/2024 (PKS-114/KS-01.03/V/BSN-2024) Site Dolok Solu

- Kerjasama tertuang dalam Perjanjian Sewa Lokasi Ruang Antena dan Repeater antara Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Menara Matahari dan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan nomor : 022/P3SRS/BNPP-TLKM/XI-2023

Dari beberapa peraturan dan standar nasional tersebut, bahwa keakuratan data dalam inventarisasi BMN, ISR maupun Sewa Tower sudah mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku, dari sisi anggaran dan capaian sudah mencapai target yang ditentukan, dan pembayaran sudah sesuai dengan anggaran yang tersedia.

- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
 - a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :
 - Petugas komunikasi di UPT sudah mulai sadar akan pentingnya pendaftaran ijin stasiun radio untuk peralatan komunikasi yang digunakan.
 - Adanya kegiatan pencocokan data sewa tower dengan pemilik tower (TVRI) setiap tahun untuk perpanjangan perjanjian kerjasama tahun berikutnya.
 - Sudah dilaksanakan pengecekan berkala repeater ke site tower.

- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Pada pelaksanaan sewa tower Basarnas dengan pembiayaan terpusat, terkendala update data perangkat repeater yang sudah tidak digunakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan.
 - Pengajuan Izin Stasiun Radio tidak dapat diproses oleh K/L Terkait, dikarenakan padatnya pengguna frekuensi di daerah tertentu
 - Penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan Izin Stasiun Radio, dikarenakan peralatan komunikasi sudah existing, akan tetapi proses pengajuan ISR baru diajukan sehingga izin frekuensi yang terbit tidak sesuai dengan frekuensi yang dipakai
 - Kehilangan peralatan repeater radio VHF, dikarenakan lalainya penjagaan di lokasi tower.
- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Melakukan monitoring perangkat komunikasi repeater
 - Melakukan koordinasi rutin dengan pihak terkait di lokasi penempatan repeater
 - Melakukan pengecekan berkala di lokasi guna memastikan kondisi dan fungsi
 - Melakukan perawatan dan pengamanan terhadap perangkat komunikasi repeater di lokasi penempatan repeater.
 - Tidak membeli peralatan yang belum terdapat sertifikasi izin frekuensi radio dan memeriksa data peralatan pada webiste SDPPI

- Melakukan programming frekuensi sesuai dengan izin yang diberikan, dan memeriksa frekuensi yang terpasang pada peralatan komunikasi
- Bersama dengan Perum LPP TVRI, Direktorat Sistem Komunikasi melaksanakan pencocokan dan penelitian untuk lokasi tower yang masih atau sudah tidak digunakan, sehingga pembiayaan sewa tower sesuai dengan penggunaan repeater Basarnas.

3.2.3 Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

Sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator **Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)**, metode yang dilakukan dengan metode survey, penentuan jumlah responden ditentukan dengan melihat jumlah perusahaan yang mengajukan pendaftaran pada layanan Registrasi Alat Pemancar Sinyal Mara Bahaya Direktorat Sistem Komunikasi.

b. Capaian

Analisis data pada pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Ruang lingkup tersebut di atas, selanjutnya disusun ke dalam kuesioner dengan 9 (sembilan) aspek penilaian, adapun range hasil penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Skor	Mutu	Kinerja Pelayanan
1	81,26 - 100,00	A	Sangat Baik
2	62,51 - 81,25	B	Baik
3	43,76 - 62,50	C	Kurang Baik
4	25 - 43,75	D	Tidak Baik

Tabel 43 - Range Hasil Penilaian IKM

Terdapat 9 (sembilan) aspek yang dinilai yaitu:

1. Persyaratan
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
3. Waktu Penyelesaian
4. Biaya/Tarif
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana
7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan Prasarana

Untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2024, perhitungan nilai Indeks Kepuasan masyarakat dihitung tiap triwulan, dengan detail adalah sebagai berikut:

	Periode	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat
1	Triwulan I	90.93
2	Triwulan II	95.56
3	Triwulan III	88.04
4	Triwulan IV	88.50

Tabel 44 - Perhitungan nilai Indeks Kepuasan masyarakat dihitung tiap triwulan pada tahun 2024

Pada tahun 2024, target indeks kepuasan Masyarakat menggunakan 87 (delapan puluh tujuh), realisasi 88.50 (delapan puluh delapan koma lima puluh), capaian indikator persentase *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87 Sangat baik	88.50 Sangat baik	102%

Tabel 45 - Capaian Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

c. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan
			Target Dengan Realisasi
Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87 Sangat baik	88.50 Sangat baik	102%

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	2020	82	89.61	109.2%
	2021	82	90.91	110.86
	2022	83	90.22	108.69
	2023	83	90.32	108.82%
	2024	87	88.50	102%



Diagram 11 - Indeks Kepuasan Masyarakat dari Tahun 2020 s.d 2024

Dari diagram diatas, IKM mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan nilai indeks di tahun 2024, dikarenakan **ada perubahan besar nilai hasil responden layanan dari 9 pertanyaan yang diajukan.**

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan
			Target Dengan Realisasi
Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87	88.50	102%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator Persentase keakuratan data peralatan komunikasi sudah ada standar nasional yang diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017, tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Adapun penilaian SKM Ditsiskom diangka 88.50 dengan predikat “Sangat Baik” sudah mendekati angka tertinggi di angka 100 dengan predikat yang sama yaitu “Sangat Baik”

- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
- a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :
- Persyaratan, Memberikan informasi sesederhana mungkin mengenai persyaratan sehingga mudah dipahami;

- Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Memberikan sosialisasi terkait informasi lengkap mengenai produk/jenis layanan;
 - Waktu Penyelesaian, Memberikan informasi mengenai layanan tentang waktu penyelesaian yang diperlukan dalam memberikan layanan.
- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Dari 9 (sembilan) unsur penilaian masih terdapat beberapa penilaian yang masih butuh perbaikan walaupun nilai rata-rata pertahun naik dibandingkan nilai tahun lalu, adapun unsur penilaian yang masih butuh perbaikan seperti Persyaratan, Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan serta Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan.
 - Persyaratan mendapatkan nilai rata-rata terendah yaitu 3.486 Selanjutnya Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan yang mendapatkan nilai 3.523 adalah nilai terendah kedua dan Waktu Penyelesaian termasuk tiga unsur terendah yaitu 3.548.
 - Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu Biaya/Tarif mendapatkan nilai tertinggi 3.955 dan Sarana dan Prasarana mendapatkan nilai 3.736 serta Perilaku Pelaksana mendapatkan nilai tertinggi berikutnya yaitu 3.661.
- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Berdasarkan data evaluasi untuk Indeks Kepuasan Masyarakat Direktorat Sistem Komunikasi akan menindaklanjuti seperti melakukan reviu terhadap

persyaratan, penanganan pengaduan serta saran dan masukan. Adapun pada tahun 2024, Direktorat Sistem Komunikasi melakukan evaluasi dengan mengadakan forum konsultasi publik pada bidang registrasi radio beacon.

- Peningkatan kualitas layanan melalui pelatihan SDM
- Penggunaan sistem feedback pelanggan secara real-time

3.3 Realisasi Anggaran

Pada awal tahun Anggaran 2024, Direktorat Sistem Komunikasi mendapatkan Pagu awal sebesar **Rp. 80,912,200,000,-**, dengan rincian sebagai berikut :

KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI
Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)	23.000.000.000	23.000.000.000
Peralatan Sistem Komunikasi SAR	9.947.200.000	9.947.200.000
Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)	44.550.000.000	44.550.000.000
Penyiapan Dukungan Komunikasi dan Sertifikasi	2.371.182.000	2.144.309.000
Perencanaan dan Standardisasi Sistem Komunikasi SAR	1.043.818.000	849.350.000
TOTAL	80.912.200.000	80.490.859.000

Tabel 46 - Pagu Anggaran 2024

Realisasi anggaran dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Periode	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Capaian %
Triwulan I	80,912,200,000	77,394,466,000	1.030.059.462	1.33%
Triwulan II	80,912,200,000	77,394,466,000	13.113.727.834	16,94%
Triwulan III	80,912,200,000	80.490.859.000	31.680.264.510	39.36%
Triwulan IV	80,912,200,000	80.490.859.000	80.172.991.144	99.61%

Tabel 47 - Realisasi Anggaran Per Triwulan Tahun 2024

Capaian anggaran dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2024 berdasarkan kegiatan adalah sebagai berikut:

KEGIATAN	PAGU REVISI	REALISASI	CAPAIAN
Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)	23.000.000.000	22.956.586.500	99.81%
Peralatan Sistem Komunikasi SAR	9.947.200.000	9.920.358.900	99.73%
Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)	44.550.000.000	44.334.560.623	99.52%
Penyiapan Dukungan Komunikasi dan Sertifikasi	2.371.182.000	2.117.137.913	98.73%
Perencanaan dan Standardisasi Sistem Komunikasi SAR	1.043.818.000	844.347.208	99.41%
TOTAL	80.912.200.000	80.490.859.000	99.61%

Tabel 48 - Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024 Per Kegiatan

Realisasi Anggaran 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kegiatan	Anggaran				
		Sasaran Kegiatan			Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Capaian	
1	Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, riteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	1.1	Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	1.1.1	Pengadaan Base Communication System	8,000,000,000	8,000,000,000	7,994,341,500	99.92%
				1.1.2	Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	15,000,000,000	15,000,000,000	14,962,245,000	99.74%
				1.1.3	Tactical Field Operation Communication System	763,000,000	763,000,000	738,358,900	96.77%
				1.1.4	Pengadaan Wall Display Basarnas Command Center	8,777,200,000	8,777,200,000	8,777,000,000	99.99%
				1.1.5	Pengadaan Proteksi Petir MEOLUT	407,000,000	407,000,000	405,000,000	99.50%
		1.2	Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	1.2.1	Penyusunan Spesifikasi Teknis Rencana Pengembangan serta Kajian dan Evaluasi	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	
		1.3	Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	1.3.1	Penyusunan Petunjuk Teknis Pengoperasian peralatan komunikasi satelit	43,818,000	43,818,000	43,639,227	99.59%
		1.3.2	Penyusunan Petunjuk Teknis Uji Gelar Komunikasi						
		1.3.3	Buku Saku Penempatan Repeater			Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kegiatan	Anggaran				
		Sasaran Kegiatan			Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Capaian	
		1.4	Nilai audit kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	1.4.1	Dokumen tata usaha dan kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	
		1.5	Nilai Sakip oleh APIP	1.5.1	Dokumen SAKIP	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	
				1.5.2	Reformasi Birokrasi	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	
				1.5.3	Forum Konsultasi Publik	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	
				1.5.4	Maturitas SPIP	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	
2	Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang system komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	2.1	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	2.1.1	Latihan Gelar Komunikasi Basarnas	350,000,000	396,084,000	389,197,553	98.26%
				2.1.2	Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	450,000,000	419,166,000	416,667,910	99.40%
				2.1.3	Asistensi Dukungan komunikasi	300,000,000	214,996,000	209,936,186	97.64%
				2.1.4	Pendistribusian Peralatan Komunikasi	100,000,000	100,000,000	91,578,070	91.57%
				2.1.5	Optimalisasi system komunikasi basarnas	350,000,000	263,487,000	263,383,572	99.96%
				2.1.6	Workshop Sistem Komunikasi Basarnas	300,000,000	221,045,000	219,556,640	99.32%
				2.1.7	Bimbingan Teknis Sosdet	400,000,000	332,900,000	33,2804,551	99.97%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Kegiatan	Anggaran					
				Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Capaian		
3	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan		2.1.8	Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR	350,000,000	321,000,000	317,767,769	98.99%	
			2.1.9	Perhitungan Hasil Deteksi dengan Perbandingan Jumlah False Alert dengan jumlah registrasi	400,000,000	308,206,000	306,583,267	99.47%	
			2.1.10	Penyelenggaraan Cospas-Sarsat Meeting					
		2.2	Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	2.2.1	Registrasi Alat Pemancar Sinyal Mara Bahaya	121,182,000	71,107,000	70,415,000	99.02%
				2.2.2	Sosialisasi Sistem Deteksi Dini	250,000,000	301,850,000	299,955,376	99.37%
		3.1	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	3.1.1	Pemeliharaan Peralatan komunikasi Basarnas	9,621,368,400	10,262,368,000	10,258,732,368	99.96%
				3.1.2	Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini (LUT)	10,283,050,000	6,973,719,000	6,973,718,109	99.99%
				3.1.3	Pemeliharaan Communication SAR Mobile	2,595,581,600	2,330,582,000	2,330,552,249	99.99%
				3.1.4	Layanan GPRS Connection	6,000,000,000	8,126,331,000	7,927,299,044	97.55%
				3.1.5	Communication Supporting Equipment	8,000,000,000	9,448,000,000	9,,436,368,161	99.87%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kegiatan	Anggaran				
		Sasaran Kegiatan			Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Capaian	
		3.2	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	3.2.1	Ijin Frekuensi Radio Komunikasi Basarnas	850,000,000	746,000,000	745,830,739	99.97%
				3.2.2	Sewa Tower Penempatan Peralatan Repeater Basarnas	7,200,000,000	6,663,000,000	6,662,059,953	99.98%
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	4.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	4.1.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	
TOTAL						80.912.200.000	80.490.859.000	80,172,991,144	99.61%

Tabel 49 - Realisasi Anggaran Per Kegiatan / Aktivitas dalam Rencana Aksi

BAB IV

PENUTUP

Sesuai dengan pembahasan pencapaian kinerja pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi dan analisa capaian kinerja indikator dan sasaran pada Direktorat Sistem Komunikasi.

4.1 Kesimpulan

Secara garis besar tingkat capaian kinerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2024 dapat dikatakan memuaskan dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar **119,18%**. Realisasi Anggaran 99,61%, Capaian Output (RO) sebesar 100%.

Laporan Kinerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja, serta merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas di lingkungan Direktorat Sistem Komunikasi pada khususnya dan pada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada umumnya.

4.2 Upaya Perbaikan Capaian Kinerja

Menindaklanjuti hasil pengukuran capaian kinerja pada Direktorat Sistem Komunikasi pada Tahun 2024, Unit Kerja di lingkungan Direktorat Sistem Komunikasi akan meningkatkan dan menerapkan program serta kegiatan yang lebih baik lagi, yaitu:

1. Basarnas telah menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis **Balanced Scorecard (BSC)**. Basarnas terus melakukan penyempurnaan dari waktu ke waktu berdasarkan evaluasi atas pengelolaan kinerja ataupun penyesuaian dengan kebijakan nasional dan kebutuhan organisasi. Saat ini sedang dilakukan penyusunan revisi kebijakan manajemen kinerja yang disesuaikan dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Penerapan manajemen kinerja terus disempurnakan, salah satunya melalui pengintegrasian manajemen kinerja dengan sistem manajemen lainnya. Secara umum, pengelolaan kinerja di lingkungan Basarnas meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kinerja, reviu dan penyempurnaan perjanjian kinerja (PK). Tahapan pengelolaan kinerja tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

a. Revisi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Tahapan perencanaan pengelolaan kinerja diawali dengan pelaksanaan reviu atas Indikator Kinerja Utama. Penjabaran kinerja berdasarkan *cascading* berbasis hasil berdasarkan dialog kinerja, dengan memperhatikan Kriteria Spesifik, Terukur, Realistis, memiliki batas waktu pencapaian, dan menyesuaikan kondisi internal dan eksternal organisasi. Tindak lanjut hasil reviu tersebut adalah penyempurnaan dan pembaruan dokumen Rencana Strategis maupun PK Tahun 2024.

b. Penandatanganan PK Tahun 2024

Dalam rangka menjaga komitmen seluruh jajaran di lingkungan Basarnas, hasil pembahasan refinement dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Basarnas, para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, dan Kepala UPT. Penandatanganan PK Tahun 2024 dilaksanakan pada Januari 2024

c. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Tahun 2024

Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi dalam hal ini pemantauan terhadap pencapaian dan pelaksanaan aktivitas yang mendukung pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja melalui Penyusunan SKP yang dilaksanakan sesuai Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3

Tahun 2023 *tentang* Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai untuk pegawai Basarnas. Pelaksanaan disusun setiap Triwulan, Capaian Kinerja Organisasi telah dilaksanakan secara Triwulan dengan sistem penilaian sesuai SE terkait.

Pemantauan capaian kinerja tersebut sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam penilaian kinerja, dengan memberikan Predikat Kinerja Organisasi masing-masing unit.

d. Penggunaan Aplikasi E-Kinerja

Basarnas telah menggunakan aplikasi E-Kinerja untuk penilaian dan pencatatan kinerja yang berkelanjutan dan berjenjang dari capaian kinerja pegawai sampai dengan sasaran dan indikator Kepala Basarnas. Pelaporan kinerja dengan menggunakan aplikasi E-Kinerja dilaksanakan secara periodik triwulanan.

2. Selain itu sebagai pendukung dalam tugas pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang diemban oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka Direktorat Sistem Komunikasi perlu terus meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan lebih baik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama dengan unsur-unsur lainnya baik di lingkungan Direktorat Sistem Komunikasi maupun di lingkungan Inspektorat, Sestama, Kedeputan serta UPT. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Direktorat Sistem Komunikasi secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.
3. Laporan kinerja ini disusun untuk mengevaluasi dan mengukur pencapaian organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam laporan ini, **core value ASN (BerAKHLAK)** menjadi landasan utama dalam membangun budaya kerja yang lebih baik dan mendorong perubahan positif dalam organisasi.

a. Berorientasi Pelayanan

Organisasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sepanjang periode ini, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan, termasuk penerapan teknologi digital dalam administrasi, peningkatan kepuasan pelanggan, serta penyederhanaan proses birokrasi.

b. Akuntabel

Dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas, organisasi telah mengimplementasikan sistem pelaporan berbasis data yang dapat diakses secara real-time. Setiap program kerja memiliki indikator kinerja utama (IKU) yang dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta sumber daya.

c. Kompeten

Peningkatan kompetensi pegawai terus menjadi prioritas. Program pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan kapasitas individu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan setiap pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

d. Harmonis

Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis merupakan bagian penting dari budaya organisasi. Berbagai kegiatan peningkatan kebersamaan seperti team building, komunikasi internal yang efektif, serta forum diskusi lintas unit telah diterapkan guna meningkatkan kolaborasi dan sinergi antarpegawai.

e. Loyal

Loyalitas terhadap organisasi dan negara ditunjukkan melalui dedikasi yang tinggi dalam bekerja. Implementasi *reward and recognition system* telah diterapkan untuk menghargai pegawai yang menunjukkan kinerja luar biasa dan loyalitas terhadap tugasnya.

f. Adaptif

Dalam menghadapi perubahan, organisasi terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Transformasi digital, perbaikan sistem kerja, serta penerapan metode kerja yang lebih fleksibel telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja.

g. Kolaboratif

Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, menjadi strategi utama dalam mencapai tujuan organisasi. Kerja sama dengan instansi lain, sektor swasta, serta masyarakat telah menghasilkan berbagai program dan kebijakan yang lebih inklusif dan berdampak luas.

Secara keseluruhan, nilai-nilai **BerAKHLAK** telah diterapkan dalam berbagai aspek kinerja Direktorat Sistem Komunikasi. Namun, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi sistem evaluasi berbasis kinerja, penguatan budaya inovasi, dan peningkatan kesejahteraan pegawai. Dengan komitmen yang kuat, diharapkan organisasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta negara.

4.3 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Oleh APIP Basarnas

Tindak Lanjut Rekomendasi Peningkatan Kinerja Sebelumnya Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2023 yang dilakukan oleh APIP Internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, adapun hasil tindak lanjut adalah sebagai berikut:

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
1.	Agar melakukan evaluasi penetapan target yang ditetapkan pada masing masing indikator kinerja dan disajikan dalam Laporan Kinerja sehingga target kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.	<p>Peta Strategis Renstra Basarnas disusun secara <i>Cascading</i> dari Sasaran Strategis turun ke Sasaran Program dan turun lagi ke sasaran Kegiatan, Perjanjian kinerja dan Capaian Output Kegiatan serta Kegiatan/ Aktivitas yang akan dijadikan Rencana Aksi dalam mencapai Sasaran Kegiatan.</p> <p>Permasalahannya adalah sasaran dan indikator kinerja utama masih bermasalah dalam hal kategori SMART, adanya <i>redundancy</i> indikator yang berulang di setiap indikator di Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan sasaran kegiatan. Jadi memang belum memenuhi kriteria dalam penentuan target maupun indikator yang SMART.</p> <p>Perubahan sasaran dan indikator ditindaklanjuti di Renstra 2025 – 2029, terdapat perubahan nyata dalam penyusunan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Indikator di setiap sasaran pun disusun cascading sesuai dengan sasaran masing-masing di setiap tingkatan, dalam hal ini yang menjadi catatan penting adalah tidak adanya</p>

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>pengulangan Sasaran dan indikator di setiap tingkatan.</p>
2	<p>Dokumen Laporan Kinerja agar direviu secara berkala khususnya pada capaian target yang sudah ditetapkan serta bisa melakukan perbaikan untuk mencapai capaian target tersebut.</p>	<p>Telah dilakukan reviu atas capaian kinerja setiap triwulan, sehingga target yang telah ditentukan dapat terpenuhi sesuai rencana. Melaksanakan evaluasi program dengan mengidentifikasi perubahan kondisi yang terjadi secara terukur sehingga dampak keberhasilan program yang telah ditetapkan terlihat dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi. Hal ini dapat dilihat melalui capaian kinerja organisasi (CKO) triwulan.</p>
3	<p>Agar dibuatkan juknis yang berisikan mekanisme pengukuran dan pengumpulan data kinerja.</p>	<p>Juknis dan SOP pengukuran dan pengumpulan data kinerja sebetulnya sudah dibuat dan ditetapkan, akan tetapi pada pengaplikasian penyusunan pengukuran dan pengumpulan data kinerja masih belum seragam, karena kurangnya asistensi dari pihak terkait untuk memonitoring dan mengevaluasi penyusunan laporan kinerja yang sesuai dengan juknis dan SOP yang sudah ditentukan.</p> <p>Juknis yang ada adalah :</p> <p>PETUNJUK TEKNIS – NO. 3 TAHUN 2022 TENTANG EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH</p>

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>Dan beberapa PP dan PERMEN yang bisa dijadikan acuan dalam pengukuran data sakisip adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Mengatur kewajiban instansi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik. 2. PP No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Menetapkan sistem akuntabilitas kinerja yang mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja. 3. Permen PANRB No. 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Mengatur mekanisme penyusunan laporan kinerja, termasuk format, isi laporan, serta metode evaluasi kinerja. 4. Permen PANRB No. 89 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Mengatur mekanisme evaluasi atas laporan kinerja instansi pemerintah berdasarkan

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas.</p> <p>Adapun untuk SOP Pengumpulan data kinerja, telah dilampirkan di Laporan Kinerja Tahun 2024 hal 15.</p>
4	<p>Agar setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan (Dialog Kinerja bisa terlihat).</p>	<p>Telah dilaksanakan dialog kinerja sebagai dasar dari target kinerja masing-masing pegawai, dan telah dilaksanakan pemantauan atas kinerja secara berkala (triwulanan) , Adapun Langkah-langkah yang telah diterapkan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi yang Jelas <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan ke setiap pegawai untuk memahami visi, misi, serta tujuan organisasi. b. Menyampaikan sasaran kinerja secara konkret dan terukur (SMART: Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound). c. Menjelaskan bagaimana setiap pegawai berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi. mencapai target. 2. Dialog Kinerja yang Aktif <ol style="list-style-type: none"> a. Mengadakan pertemuan rutin antara atasan dan bawahan untuk membahas progres kinerja.

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>3. Transparansi dan Akuntabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan akses kepada pegawai untuk melihat hasil evaluasi kinerja b. Mendorong keterbukaan dalam menyampaikan tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target <p>4. Penghargaan dan Konsekuensi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang mencapai atau melampaui target. b. Merapkan konsekuensi yang adil bagi pegawai yang tidak menunjukkan komitmen terhadap kinerja yang telah disepakati. <p>5. Budaya Kinerja yang Kuat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keterlibatan dan kolaborasi antar pegawai b. Menanamkan mindset perbaikan secara terus-menerus dan inovasi dalam pencapaian target
5	Rujukan standar nasional atau internasional dalam perbandingan realisasi kinerja agar disajikan lebih rinci dalam laporan kinerja.	Rujukan standar nasional maupun internasional telah kami sajikan di laporan kinerja Tahun 2024, standar nasional maupun internasional untuk setiap indikator akan memberikan nilai yang sangat positif bagi perubahan budaya kerja, dimana standar yang digunakan akan

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>memicu pencapaian target menjadi lebih baik lagi, serta menanamkan mindset perbaikan secara terus-menerus dan inovasi dalam pencapaian target</p>
6	<p>Laporan Kinerja agar menyajikan nilai-nilai core value ASN (BerAKHLAK) sehingga dapat mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.</p>	<p>Secara keseluruhan, nilai-nilai BerAKHLAK telah diterapkan dalam berbagai aspek kinerja Direktorat Sistem Komunikasi. Namun, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi sistem evaluasi berbasis kinerja, penguatan budaya inovasi, dan peningkatan kesejahteraan pegawai. Dengan komitmen yang kuat, diharapkan organisasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta negara. Tindak lanjut untuk point ini telah kami tindaklanjuti, dan kami masukkan penjabarannya di laporan kinerja tahun 2024.</p>
7	<p>Setiap pelaksanaan evaluasi kegiatan agar disajikan dalam laporan kinerja disertai rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan untuk kegiatan yang akan datang.</p>	<p>Pada laporan kinerja tahun 2024, penyusun telah mengevaluasi setiap kegiatan serta merinci perbaikan dan Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja.</p>

Tabel 50 - Rekomendasi dan Tindak Lanjut APIP

Demikian Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disusun. Kiranya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Direktorat Sistem Komunikasi dan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang.

Direktorat Sistem Komunikasi akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta membangun budaya kerja yang lebih baik dan mendorong perubahan positif dalam organisasi, menanamkan mindset perbaikan secara terus-menerus dan inovasi dalam pencapaian target

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan*. Jakarta.
- Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Indonesia. 2016. *Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186*. Jakarta.
- Indonesia. 2016. *Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Indonesia. 2017. *Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 820. Jakarta.
- Indonesia. 2021. *Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Induk Tahun Anggaran 2021 Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor SP-DIPA-107.01/2021 Tahun 2021*. Jakarta.
- Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP*. Jakarta.
- Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- *Peraturan Menteri Menpan RB No. 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan*
- *Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai untuk pegawai Basarnas*

LAMPIRAN

CAPAIAN KINERJA 2024

HASIL CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B: 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
https://basarnas.go.id
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/187/PR.02.02/XII/BSN-2025 Jakarta, 10 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024
di lingkungan Kedepuitan Sarpras Siskom

Yth. Direktur Sistem Komunikasi
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor: 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian capaian kinerja organisasi pada Unit Kerja di lingkungan Kedepuitan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Capaian Kinerja Tahunan organisasi tersebut diperoleh dari capaian indikator kinerja, ekspektasi pimpinan, serta upaya perubahan proses/inovasi yang berdampak pada peningkatan hasil kerja pada unit kerja di Tahun 2024.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Capaian Kinerja Organisasi Tahunan sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Deputi Sarana dan Prasarana dan
Sistem Komunikasi,



Fakhrizet, S.Sos
Marsekal Muda TNI

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Surat
Nomor : B/187/PR.02.02/XII/BSN-2025
Tanggal : 10 Januari 2025

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

No.	Unit Kerja	Capaian Kinerja Organisasi Tahunan Tahun 2024
1.	Direktorat Sistem Komunikasi	Istimewa

HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)

A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa
S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik
B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan
	B = dibawah ekspektasi	S = sesuai ekspektasi	A = diatas ekspektasi

PROSES

Deputi Sarana dan Prasarana dan
Sistem Komunikasi,



Fakhrizet, S.Sos
Marsekal Muda TNI

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara

**RENCANA
KERJA
TAHUNAN**

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024
DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	51.70%
		Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	100%
		Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	80%
		Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	90
		Nilai SAKIP oleh APIP	65
2.	Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC	3%
		Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	700
3.	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	91%
		Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	78%
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	85

Jakarta, November 2023

Pihak kedua,



Fakhrizet, S.Sos.

Marsekal Muda TNI

Pihak Pertama



Denih Dantiar, S.T.

Brigadir Jenderal TNI

RENCANA AKSI

RENCANA AKSI TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (JANUARI 2024)	TARGET (SESUAI PK)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	TARGET KEGIATAN TW 1			TARGET KEGIATAN TW 2			TARGET KEGIATAN TW 3			TARGET KEGIATAN TW 4				
											OUTPUT			OUTPUT			OUTPUT			OUTPUT				
											JML	SATUAN	%	JML	SATUAN	%	JML	SATUAN	%	JML	SATUAN	%		
1	Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	1	Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	1	Pengadaan Base Communication System	8,000,000,000	8,000,000,000	57.00	0.00%	0.00%	0.00%	51.70%	0	Set	20.00%	0	Set	20.00%	0	Set	40.00%	4	Set	20%
				2	Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	15,000,000,000	15,000,000,000						0	Set	20.00%	0	Set	35.00%	0	Set	35.00%	3	Set	10%
				3	Tactical Field Operation Communication System	763,000,000	763,000,000						0	Set	0.00%							1	Set	100%
				4	Pengadaan Wall Display Basarnas Command Center	8,777,200,000	8,777,200,000						0	Set	10.00%	0	Set	20.00%	0	Set	20.00%	1	Set	50%
				5	Pengadaan Proteksi Petir MEOLUT	407,000,000	407,000,000															1	Set	100%
		2	Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	6	Penyusunan Spesifikasi Teknis Rencana Pengembangan serta Kajian dan Evaluasi	Non Anggaran	Non Anggaran	100%	40%	60%	80%	100%	2	Dokumen	40.00%	0	Dokumen	10.00%	0	Dokumen	10.00%	0	Dokumen	40%
				7	Penyusunan Petunjuk Teknis Pengoperasian peralatan komunikasi satelit	43,818,000	43,818,000	100%	50%	70%	80%	100%	0	Dokumen	30.00%	0	Dokmen	40.00%	0	Dokmen	10.00%	1	Dokmen	20%
				8	Penyusunan Petunjuk Teknis Uji Gelar Komunikasi								0	Dokumen	30.00%	0	Dokumen	40.00%	0	Dokumen	10.00%	1	Dokumen	20%
		3	Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	9	Buku Saku Penempatan Repeater							1	Dokumen	100.00%	0	Dokumen	0.00%	Kegiatan selesai di TW I					100%	
				10	Dokumen tata usaha dan kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	Non Anggaran	Non Anggaran	9300%	0%	0%	93.0%	93%	0	Dokumen	25.00%	0	Dokumen	25.00%	0	Dokumen	25.00%	1	Dokumen	25%
		4	Nilai audit kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	11	Dokumen SAKIP	Non Anggaran	Non Anggaran	65	0	0	65	65	2	Dokumen	25.00%	2	Dokumen	25.00%	2	Dokumen	25.00%	4	Dokumen	25%
				12	Reformasi Birokrasi								0	Dokumen	25.00%	0	Dokumen	25.00%	0	Dokumen	25.00%	1	Dokumen	25%
				13	Forum Konsultasi Publik								0	Dokumen	25.00%	0	Dokumen	25.00%	Kegiatan sudah selesai di TW 2, laporan selesai			1	Dokumen	25%
				14	Maturitas SPIP								0	Dokumen	25.00%	1	Dokumen	25.00%	1	Dokumen	25.00%	1	Dokumen	25%
2	Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	6	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	15	Latihan Gelar Komunikasi Basarnas	350,000,000	396,084,000	100%	25%	50%	75%	100%	0	Kegiatan	15.00%	0	Kegiatan	15.00%	0	Kegiatan	15.00%	5	Kegiatan	55%
				16	Profisiensi Teknis Peralatan Komunikasi	450,000,000	419,166,000						24	Orang	100.00%	-	-	0				3	Kegiatan	25%
				17	Asistensi Dukungan komunikasi	300,000,000	214,996,000						3	Kegiatan	25.00%	5	Kegiatan	25.00%	5	Kegiatan	25.00%	1	Kegiatan	25%
				18	Pendistribusian Peralatan Komunikasi	100,000,000	100,000,000						1	Dokumen	30.00%	1	Dokumen	15.00%	1	Dokumen	30.00%	1	Dokumen	25%
				19	Optimalisasi system komunikasi basarnas	350,000,000	263,487,000						1	Lokasi	2.00%	3	Lokasi	35.00%	3	Lokasi	35.00%	4	Lokasi	28%
				20	Workshop Sistem Komunikasi Basarnas	300,000,000	221,045,000						1	Lokasi	15.00%	1	Lokasi	20.00%	1	Lokasi	45.00%	1	Lokasi	20%
				21	Bimbingan Teknis Sosdet	400,000,000	332,900,000						0	Kegiatan	10.00%	0	Kegiatan	10.00%	0	Kegiatan	40.00%	0	Kegiatan	40%
				22	Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR	350,000,000	321,000,000						3	Lokasi	35.00%	1	Lokasi	15.00%	1	Lokasi	15.00%	1	Lokasi	35%
		7	Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC	23	Perhitungan Hasil Deteksi dengan Perbandingan Jumlah False Alert dengan jumlah registrasi	400,000,000	308,206,000	3%	3%	3%	3%	3	Dokumen	3.00%	3	Dokumen	3.00%	3	Dokumen	3.00%	3	Dokumen	900%	
				24	Penyelenggaraan Cospas-Sarsat Meeting								0	Dokumen	15.00%	0	Dokumen	15.00%	0	Dokumen	40.00%	1	Dokumen	30%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)	PAGU AWAL (Rp.)	PAGU REVISI (JANUARI 2024)	TARGET (SESUAI PK)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	TARGET KEGIATAN TW 1			TARGET KEGIATAN TW 2			TARGET KEGIATAN TW 3			TARGET KEGIATAN TW 4				
											OUTPUT			OUTPUT			OUTPUT			OUTPUT				
											JML	SATUAN	%	JML	SATUAN	%	JML	SATUAN	%	JML	SATUAN	%		
		8	Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	25	Registrasi Alat Pemancar Sinyal Mara Bahaya	121,182,000	71,107,000	700	150	300	500	200	150	Registrasi	21.00%	150	Registrasi	21.00%	200	Registrasi	33.00%	200	Registrasi	25%
				26	Sosialisasi Sistem Deteksi Dini	250,000,000	301,850,000						1	Lokasi	100.00%	0	0	0.00%						
3	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	9	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	27	Pemeliharaan Peralatan komunikasi Basarnas	9,621,368,400	10,262,368,000	92%	92%	92%	92%	92%	3	Dokumen	10.00%	3	Dokumen	10.00%	3	Dokumen	50.00%	3	Dokumen	30%
				28	Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini (LUT)	10,283,050,000	6,973,719,000						3	Dokumen	10.00%	3	Dokumen	10.00%	3	Dokumen	50.00%	3	Dokumen	30%
				29	Pemeliharaan Communication SAR Mobile	2,595,581,600	2,330,582,000						3	Dokumen	10.00%	3	Dokumen	10.00%	3	Dokumen	50.00%	3	Dokumen	30%
				30	Layanan GPRS Connection	6,000,000,000	8,126,331,000						4	Dokumen	40.00%	4	Dokumen	30.00%	4	Dokumen	30.00%	4	Dokumen	30%
				31	Communication Supporting Equipment	8,000,000,000	9,448,000,000						3	Dokumen	15.00%	3	Dokumen	15.00%	3	Dokumen	50.00%	3	Dokumen	20%
		10	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	32	Ijin Frekuensi Radio Komunikasi Basarnas	850,000,000	746,000,000	80%	80%	80%	80%	80%	13	Jumlah ISR	7.00%	86	ISR	40.00%	62	ISR	40.00%	28	ISR	13%
				33	Sewa Tower Penempatan Peralatan Repeater Basarnas	7,200,000,000	6,663,000,000						8	Jumlah PKS	80.00%	3	PKS	5.00%	3	PKS	5.00%	0	PKS	10%
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	11	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	34	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	Non Anggaran	Non Anggaran	85	87.00	87	87	87.00	30	Responden	25.00%	30	Responden	25.00%	30	Responden	15.00%	30	Responden	35%

**PEMANTAUAN
RENCANA AKSI
TAHUNAN**

INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)	PAGU REVISI	TARGET (SESUAI PK)	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024	LINK EVIDEN	REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024			OUTPUT YG DIHASILKAN		
							TOTAL ANGGARAN	SISA ANGGARAN	PERSENTASE			
1	Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	1	Pengadaan Base Communication System	8,000,000,000	57.00	51.86%	100.31%	https://drive.google.com/drive/folders/1Lh8Rfbyy-ZXJNgRIICHyp18K7VBDickz	7,994,341,500	5,658,500	99.93%	Base Communication System 4 set
		2	Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	15,000,000,000				https://drive.google.com/drive/folders/1kyxJLbq7UYQOGhefZSS1vNB_rhN2X-P	14,962,245,000	37,755,000	99.75%	DMR 3 set
		3	Tactical Field Operation Communication System	763,000,000				https://drive.google.com/drive/folders/1LZPUflnwKIWYGnRK_gah38Acrj1QY7Ei	738,358,900	24,641,100	96.77%	Tactical Field Operation Communication System 1 Set
		4	Pengadaan Wall Display Basarnas Command Center	8,777,200,000				https://drive.google.com/drive/folders/1rdUa87uX_59xatJlv_hVmpGlvOkEOewp	8,777,000,000	200,000	100.00%	Wall Display Basarnas Command Center 1 set
		5	Pengadaan Proteksi Petir MEOLUT	407,000,000				https://drive.google.com/drive/folders/1FAVAcUO0pojW_dgMi3znQ0m_mIHoggoW	405,000,000	2,000,000	99.51%	Proteksi Petir MEOLUT 1 set
2	Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	6	Penyusunan Spesifikasi Teknis Rencana Pengembangan serta Kajian dan Evaluasi	Non Anggaran	100%	100%	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1iBm1QYwV2L5IzY7lkyEAWRbLulc6Jf1M	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	Spektek Basecom dan DMR 2024
3	Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	7	Penyusunan Petunjuk Teknis Pengoperasian peralatan komunikasi satelit	43,818,000	100%	100%	100%	http://bit.ly/juknis-ditsiskom	43,639,227	178,773	99.59%	Petunjuk Teknis Pengoperasian peralatan komunikasi satelit
		8	Penyusunan Petunjuk Teknis Uji Gelar Komunikasi				https://bit.ly/tw3-juknis-garkom	Petunjuk Teknis Uji Gelar Komunikasi				
		9	Buku Saku Penempatan Repeater				https://drive.google.com/drive/folders/1tskvvV1QT05EpiXrOTPNPMK0ntPCG7IQ?usp=sharing	Buku Saku Penempatan Repeater				
4	Nilai audit kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	10	Dokumen tata usaha dan kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	Non Anggaran	9300%	97.12%	104%	https://drive.google.com/drive/folders/1X9haVerMNZhFkvYM_iQ0ZFoi78Ot3UZm?usp=sharing	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	Dokumen penilaian Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi
5	Nilai Sakip oleh Apip	11	Dokumen SAKIP	Non Anggaran	65	68	105%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1fDlqO5ddrN3hhvA8NdVoSLgOgVSGzV_/edit?gid=1489971769#gid=1489971769	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	Dokumen penilaian SAKIP oleh APIP

		12	Reformasi Birokrasi				https://drive.google.com/drive/folders/18Tww4N4xKJOXKnE_nWctDGPufyVcp1g?usp=sharing				Dokumen RB	
		13	Forum Konsultasi Publik				https://drive.google.com/drive/folders/1MpVDRsxfWjcovNMi3nASCg9TArAVbqT?usp=sharing				Dokumen FKP	
		14	Maturitas SPIP				https://bit.ly/maturitas-spip-siskom				Dokumen Maturitas SPIP	
6	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	15	Latihan Gelar Komunikasi Basarnas	396,084,000	100%	100%	100%	https://drive.google.com/drive/folders/1y8nhn-Jc40kMCeSEHVz5ZG5uOlaoO1t2	389,197,553	6,886,447	98.26%	Laporan Kegiatan Latihan Gelar Komunikasi
		16	Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	419,166,000				https://drive.google.com/file/d/1ZVtLoNoYUdjFLshBf6szMyegdQ3Cn2hi/viiew?usp=sharing	416,667,910	2,498,090	99.40%	Laporan Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi
		17	Asistensi Dukungan komunikasi	214,996,000				https://drive.google.com/drive/folders/1Xay-3_eeA3MpDf0R3XqRXPEkB0nTwqY1	209,936,186	5,059,814	97.65%	Laporan Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi
		18	Pendistribusian Peralatan Komunikasi	100,000,000				https://drive.google.com/drive/folders/1WK3WgqNBEIWhEHkCAzqyYXbVEm_BF7q8?usp=drive_link	91,578,070	8,421,930	91.58%	Laporan Kegiatan Pendistribusian Peralatan Komunikasi
		19	Optimalisasi system komunikasi basarnas	263,487,000				https://drive.google.com/drive/folders/1BAIuujfOFI4BcmCoTIGoxiSdQ_CPwxNG	263,383,572	103,428	99.96%	Dokumen Laporan Optimalisasi System komunikasi
		20	Workshop Sistem Komunikasi Basarnas	221,045,000				https://drive.google.com/drive/u/4/folders/1cLWa66EjvO264hnDV3mv48JR_OtcBAR2	219,556,640	1,488,360	99.33%	Laporan Kegiatan Workshop sistem komunikasi
		21	Bimbingan Teknis Sosdet	332,900,000				https://drive.google.com/drive/folders/1mUkHHzo6qpxSAiqibMdimmOGaX9xUJUum?usp=sharing	332,804,551	95,449	99.97%	Laporan Kegiatan Bimbingan Teknis Sosdet

		22	Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR	321,000,000				https://drive.google.com/drive/folders/1wfoaz_vgh9L6Pgunx-oHA5C3NMgNvBeF?usp=drive_link	317,767,769	3,232,231	98.99%	- Laporan hasil pembinaan inventarisasi dan pemuktahiran peralatan komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan - Laporan hasil pemuktahiran peralatan deteksi dini - Laporan hasil pemuktahiran peralatan deteksi dini - Laporan hasil pemuktahiran peralatan deteksi dini	
7	Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC	23	Perhitungan Hasil Deteksi dengan Perbandingan Jumlah False Alert dengan jumlah registrasi	308,206,000	3%	1.34	224%	https://drive.google.com/drive/folders/1_DKodGgoMPPQ96WcZ_cM CcxX-HuoBijV?usp=sharing	306,583,267	1,622,733	99.47%	Laporan Operasional Sistem LUT MCC (Oktober s.d desember)	
		24	Penyelenggaraan Cospas-Sarsat Meeting									https://drive.google.com/drive/folders/1bg1z0dNCdpzWxrGul5oaURgQlchkgAHY?usp=sharing	Laporan Kegiatan Cospas Sarsat Meeting
8	Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	25	Registrasi Alat Pemancar Sinyal Mara Bahaya	71,107,000	700	1068	153%	https://drive.google.com/drive/folders/1QitAFal_VdT-PkjX0jpRG6L0zrzdQasL?usp=sharing	70,415,000	692,000	99.03%	Laporan Kegiatan Registrasi Alat Pemancar Sinyal Marabahaya	
		26	Sosialisasi Sistem Deteksi Dini	301,850,000					299,955,376	1,894,624	99.37%	Laporan Kegiatan Sosdet	
9	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	27	Pemeliharaan Peralatan komunikasi Basarnas	10,262,368,000	92%	93.48%	102%	https://drive.google.com/drive/folders/1JXd-ejRYIfONSuaUpowORB4JyqZoSVJG?usp=sharing	10,258,732,368	3,635,632	99.96%	Laporan Kegiatan Pemeliharaan Peralatan komunikasi Basarnas	
		28	Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini (LUT)	6,973,719,000					https://drive.google.com/drive/folders/1FjOaph8rZKwf1DGA8kZvhBjQnzH2wMx5?usp=sharing	6,973,718,109	891	100.00%	Laporan Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini (LUT)
		29	Pemeliharaan Communication SAR Mobile	2,330,582,000					https://drive.google.com/drive/folders/12BMgXLI8nGsmToJwqZBAOZXzSMp9GJc8?usp=sharing	2,330,552,249	29,751	100.00%	Laporan Kegiatan Pemeliharaan Communication SAR Mobile
		30	Layanan GPRS Connection	8,126,331,000					https://drive.google.com/drive/folders/1BSUWPajcVZf7A_niweaPa4KYsDvSE-mu?usp=sharing	7,927,299,044	199,031,956	97.55%	Laporan Kegiatan Layanan GPRS Connection

		31	Communication Supporting Equipment	9,448,000,000				https://drive.google.com/drive/folders/1zg5cSw8J63I_qscd59k1_rVWU2isEeKA?usp=sharing	9,436,368,161	11,631,839	99.88%	Laporan Kegiatan Communication Supporting Equipment
10	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	32	Ijin Frekuensi Radio Komunikasi Basarnas	746,000,000	80%	94.17%	118%	https://drive.google.com/drive/folders/1ciUccm17pjtj1GZypOhhHP5FcaRmBU_?usp=sharing	745,830,739	169,261	99.98%	Laporan Pembayaran Ijin Frekuensi Radio Komunikasi Basarnas
		33	Sewa Tower Penempatan Peralatan Repeater Basarnas	6,663,000,000				https://drive.google.com/drive/folders/1GIXWF6WqJ6DeVgcm7tpeaRTyOkB76kUh?usp=sharing	6,662,059,953	940,047	99.99%	Dokumen PKS Sewa Tower
11	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	34	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	Non Anggaran	85	88.50	102%	https://drive.google.com/drive/u/3/folders/1Zh3G3iSG5SkaXPSjxDT7CCvZYMSVxqwW	Non Anggaran	Non Anggaran	Non Anggaran	Laporan Kegiatan IKM

TOTAL	80,490,859,000	
KETERANGAN	Pagu Revisi	

80,172,991,144	317,867,856	99.61%
Total Realisasi Tahun 2024	Sisa Anggaran Tahun 2024	Total Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024

MANUAL IKU

Manual Indikator Kinerja

Untuk setiap indikator Kinerja pada SKP harus disusun Manual Indikator Kerjanya

INDIKATOR KINERJA 2.1	
Perspektif* :	
Rencana Kinerja :	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Keandalan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan adalah kondisi dimana pemenuhan dukungan sistem komunikasi dapat tercapai secara maksimal dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pencarian dan pertolongan
Indikator Kinerja Individu:	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi Merupakan instrumen untuk mengukur jumlah kegiatan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan
	Formula Nilai pemenuhan dukungan sistem komunikasi yang terdiri dari : Pelaksanaan workshop sistem komunikasi dengan pembobotan sebesar 20%, Pelaksanaan Optimalisasi sistem komunikasi dengan pembobotan sebesar 20%, Pelaksanaan Asistensi Dukungan Komunikasi dengan pembobotan sebesar 20%, Pelaksanaan Gelar Komunikasi dengan pembobotan sebesar 20%, serta Pelaksanaan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi dengan pembobotan sebesar 20% Nilai Indeks = (A*20%)+(B*20%)+(C*20%)+(D*20%)+(E*20%)
	Tujuan untuk mengukur jumlah kegiatan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan
Satuan Pengukuran:	Persentase
Jenis Indikator Kinerja:	() Outcome (X) Output dengan tingkat kendali Tinggi
Unit/Penanggung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - UPT - Stakeholder di Bidang Komunikasi
Sumber Data:	Data Kegiatan Profisiensi, Data Kegiatan Latihan Gelar Komunikasi
Periode Pelaporan:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (X) Tahunan

INDIKATOR KINERJA 2.2				
Perspektif* :				
Rencana Kinerja :	Meminimalkan presentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC			
Deskripsi Rencana Kinerja:	Meminimalkan nilai false alert dari hasil deteksi MEOLUT di wilayah Indonesia sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Cospas-Sarsat.			
Indikator Kinerja Individu:	Persentase nilai false alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Merupakan instrumen untuk mengukur tingkat false alert yang terdeteksi di Indonesia, Semakin kecil tingkat false alert maka semakin baik penilaiannya.			
	Formula			
	$\frac{\text{(false alerts world-wide with Participant's country code(s) + undetermined alerts world-wide with Participant's country code(s))}}{\text{estimated total number of beacons with Participant's country code(s)}}$			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Tujuan			
	Untuk meminimalkan jumlah false alert yang terdeteksi di Indonesia, sehingga dapat sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Sekretariat Cospas-Sarsat.			
Satuan Pengukuran:	Persentase			
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome	<input checked="" type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah		
Unit/Penangung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - Pemilik Radio Beacon - UPT			
Sumber Data:	Data deteksi MEOLUT, Hasil pemeriksaan radio beacon			
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

INDIKATOR KINERJA 2.3		
Perspektif* :		
Rencana Kinerja :	Peningkatan Jumlah Registrasi dan sertifikasi Sinyal Marabahaya	
Deskripsi Rencana Kinerja:	Meningkatkan jumlah registrasi dan sertifikasi peralatan sinyal marabahaya di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.	
Indikator Kinerja Individu:	Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya	
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi	
	Merupakan instrumen untuk mengukur jumlah data registrasi radio beacon yang terdaftar di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	
	Formula	
	Jumlah data registrasi radio beacon dalam satu tahun	
	Tujuan	
	Untuk mengukur jumlah registrasi radio beacon yang terdaftar di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	
Satuan Pengukuran:	Jumlah	
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome	<input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi	
Unit/Pihak Penyedia Data:	Pemilik Radio Beacon - UPT	
Sumber Data:	Data registrasi radio beacon	
Periode Pelaporan:	<input checked="" type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

INDIKATOR KINERJA 2.4													
Perspektif* :													
Rencana Kinerja :	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)												
Deskripsi Rencana Kinerja:	Meningkatkan kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya												
Indikator Kinerja Individu:	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)												
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi												
	Merupakan instrumen untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan radio beacon di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan												
	Formula												
	IKM = (Total dari Nilai Persepsi per unsur/Total Unsur yang terisi)x Nilai Penimbang												
	adapun range indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: left;">Klasifikasi</td> <td style="text-align: left;">Range</td> </tr> <tr> <td>Sangat Baik</td> <td>81.26 - 100</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>62.51 - 81.25</td> </tr> <tr> <td>Kurang Baik</td> <td>43,76 - 62.50</td> </tr> <tr> <td>Tidak Baik</td> <td>25 - 43.75</td> </tr> </table>				Klasifikasi	Range	Sangat Baik	81.26 - 100	Baik	62.51 - 81.25	Kurang Baik	43,76 - 62.50	Tidak Baik
Klasifikasi	Range												
Sangat Baik	81.26 - 100												
Baik	62.51 - 81.25												
Kurang Baik	43,76 - 62.50												
Tidak Baik	25 - 43.75												
	Tujuan												
	Untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan radio beacon di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan												
Satuan Pengukuran:	Indeks												
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome	<input checked="" type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah											
Unit/Penangung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi												
Unit/Pihak Penyedia Data:	Pemilik radio beacon												
Sumber Data:	Data survey terhadap pelayanan radio beacon												
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan									

Manual Indikator Kinerja

Untuk setiap indikator Kinerja pada SKP harus disusun Manual Indikator Kerjanya

INDIKATOR KINERJA 3.1				
Perspektif* :				
Rencana Kinerja :	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi			
Deskripsi Rencana Kinerja:	Meningkatkan jumlah peralatan yang serviceable dan dapat digunakan untuk menunjang penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan			
Indikator Kinerja Individu:	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi			
	Merupakan instrumen untuk mengukur kesiapan peralatan komunikasi yang siap digunakan dalam setahun			
	Formula			
	Jumlah Hari <i>Serviceable</i> / 365 hari x 100 %			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Tujuan			
	Untuk mengukur kesiapan peralatan komunikasi dalam setahun			
Satuan Pengukuran:	Persentase			
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome	<input checked="" type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah		
Unit/Penanggun jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi			
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - UPT			
Sumber Data:	Data Inventarisasi Peralatan Komunikasi - Data kerusakan peralatan			
Periode Pelaporan:	<input checked="" type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

INDIKATOR KINERJA 3.2			
Perspektif* :			
Rencana Kinerja :	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi		
Deskripsi Rencana Kinerja:	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi peralatan komunikasi yang ada di Kantor Pusat maupun di UPT		
Indikator Kinerja Individu:	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi		
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi		
	Merupakan instrumen untuk mengukur keakuratan data inventarisasi dan data peralatan komunikasi yang telah terverifikasi		
	Formula		
	<p>Dilakukan pembobotan untuk mengetahui keakuratan data inventarisasi dan data pemeliharaan Adapun bobot yang digunakan adalah: Bobot Pencapaian Inventarisasi Peralatan Komunikasi : 60% Bobot Pencapaian Data Stasiun yang memiliki Izin Frekuensi : 20% Bobot Pencapaian Data Tower yang digunakan untuk peralatan repeater : 20%</p> <p>rumus = (Pencapaian Inventarisasi Peralatan Komunikasi x 60%) + (Pencapaian Data Stasiun yang memiliki Izin Frekuensi x 20%) + (Pencapaian Data Tower yang digunakan untuk peralatan repeater x 20%)</p>		
Tujuan			
Untuk mengukur keakuratan data inventarisasi dan data peralatan komunikasi yang telah terverifikasi			
Satuan Pengukuran:	Persentase		
Jenis Indikator Kinerja:	() Outcome	(V) Output dengan tingkat kendali rendah	
Unit/Penanggung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi		
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - UPT - Perum LPP TVRI - Kemenkominfo		
Sumber Data:	Data Inventarisasi Peralatan Komunikasi - Data Sewa Tower - Data Izin Stasiun Radio (ISR)		
Periode Pelaporan:	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran (X) Tahunan

LAMPIRAN 3

MANUAL IKU DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI

INDIKATOR KINERJA 1.1	
Perspektif* :	<i>Stakeholder</i>
Rencana Kinerja :	Pemenuhan Peralatan Komunikasi sesuai dengan standar minimal peralatan komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	<i>Terpenuhinya kebutuhan peralatan komunikasi baik di Kantor Pusat maupun di UPT untuk mendukung kegiatan pencarian dan Pertolongan</i>
Indikator Kinerja Individu:	Pemenuhan jumlah peralatan komunikasi di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi Merupakan Instrumen untuk mengukur pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi terhadap Standar Kebutuhan Peralatan Komunikasi
	Formulasi Persentase (%) : Jumlah pemenuhan peralatan komunikasi yang telah terpenuhi / Jumlah peralatan komunikasi yang direncanakan sesuai dengan standart minimal peralatan komunikasi x 100 %
	Tujuan Untuk mengukur pemenuhan peralatan komunikasi terhadap Standar minimal Peralatan komunikasi yang telah disusun.
Satuan Pengukuran:	<i>persen (%)</i>
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome <input checked="" type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - Biro Perencanaan - UPT
Sumber Data:	Data Inventarisasi Peralatan Komunikasi, Data Standardisasi Kebutuhan Peralatan Komunikasi, Data Permintaan dari UPT
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan <i>(diisi periode pelaporan data)</i>

INDIKATOR KINERJA 1.2	
Perspektif* :	
Rencana Kinerja :	Pemenuhan dokumen rencana pengembangan, realisasi dan ketersediaan suku cadang peralatan komunikasi
Deskripsi Rencana Kinerja:	<i>Pemenuhan dokumen Perencanaan dan Standardisasi Sistem Komunikasi yang berkualitas berdasarkan kebutuhan operasional, dokumen rencana pengembangan, realisasi kegiatan serta dokumen ketersediaan suku cadang peralatan komunikasi</i>
Indikator Kinerja Individu:	Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi dan ketersediaan suku cadang Sistem Komunikasi
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi Merupakan Instrumen untuk mengukur pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi terhadap Standar Kebutuhan Peralatan Komunikasi
	Formula Persentase (%) = Jumlah dokumen rencana pengembangan, realisasi dan ketersediaan suku cadang yang dibuat / Jumlah dokumen rencana pengembangan, realisasi dan ketersediaan suku cadang yang direncanakan x 100 %
	Tujuan Untuk mengukur dokumen rencana pengembangan, dokumen realisasi kegiatan dan anggaran serta dokumen ketersediaan suku cadang peralatan komunikasi
Satuan Pengukuran:	<i>persen (%)</i>
Jenis Indikator Kinerja:	() Outcome (X) Output dengan tingkat kendali tinggi
Unit/Penanggung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - Biro Perencanaan - UPT
Sumber Data:	Data Inventarisasi Peralatan Komunikasi, Data Standardisasi Kebutuhan Peralatan Komunikasi, Data Permintaan dari UPT
Periode Pelaporan:	() Bulanan (x) Triwulanan () Semesteran () Tahunan <i>(diisi periode pelaporan data)</i>

INDIKATOR KINERJA 1.3	
Perspektif* :	-
Rencana Kinerja :	Penyusunan norma standard prosedur dan petunjuk teknis dibidang sistem komunikasi yang telah disahkan
Deskripsi Rencana Kinerja:	<i>Norma, standart, prosedur dan petunjuk teknis peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pemenuhan kebutuhan peralatan komunikasi, serta sebagai pedoman dalam pengoperasian dan pemeliharaan peralatan komunikasi</i>
Indikator Kinerja Individu:	Penyusunan norma standard prosedur dan petunjuk teknis dibidang sistem komunikasi yang telah disahkan
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi
	Indikator Kinerja ini mengukur dokumen norma, standart, prosedur dan petunjuk teknis bidang sistem komunikasi yang telah disahkan
	Formula
	$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Norma Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis yang telah disahkan}}{\text{Jumlah Norma Standar Prosedur dan Petunjuk Teknis yang direncanakan}} \times 100 \%$
Tujuan	<p>Tersedianya dokumen NSPK di bidang sistem komunikasi seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> Standart minimal kebutuhan peralatan komunikasi. Petunjuk Teknis Pengoperasian dan Pelaksanaan. Peraturan di Bidang Sistem Komunikasi. Standart Operation Procedure (SOP) di Bidang Komunikasi.
Satuan Pengukuran:	Persen (%)
Jenis Indikator Kinerja:	() Outcome (X) Output dengan tingkat kendali Rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - Biro Hukum dan Kerjasama - UPT
Sumber Data:	Data Inventarisasi Peralatan Komunikasi, Data Standarisasi Kebutuhan Peralatan Komunikasi, Data Permintaan dari UPT
Periode Pelaporan:	() Bulanan (x) Triwulanan () Semesteran () Tahunan <i>(diisi periode pelaporan data)</i>

INDIKATOR KINERJA 1.4			
Perspektif* :	(diisi dengan perspektif yang cocok untuk rencana kinerja)		
Rencana Kinerja :	Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi		
Deskripsi Rencana Kinerja:	Pelaksanaan tata usaha dan kearsipan yang baik, sesuai dengan pedoman, tata cara dan penilaian audit kearsipan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan		
Indikator Kinerja Individu:	Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi		
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi		
	Merupakan Instrumen yang mengukur tata kelola kearsipan di lingkungan Direktorat Sistem komunikasi sesuai dengan pedoman, tata cara dan penilaian audit kearsipan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan		
	Formula		
	Penilaian terdiri dari aspek/sub aspek: (1) Pengelolaan arsip dinamis (6.800) a. Penciptaan arsip (3.200) b. Penggunaan arsip (700) c. Pemeliharaan arsip (1.700) d. Penyusutan arsip (1.200) (2) Sumber Daya Kearsipan (3.400) a. SDM kearsipan (1.300) b. Prasarana dan sarana kearsipan (2.100)		
	Berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan bahwa Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal: (1) Nilai > 90-100: Kategori AA (Sangat Memuaskan) (2) Nilai > 80-90: Kategori A (Memuaskan) (3) Nilai >70-80: Kategori BB (Sangat Baik) (4) Nilai >60-70: Kategori B (Baik) (5) Nilai >50-60: Kategori CC (Cukup) (6) Nilai >30-50: Kategori C (Kurang) (7) Nilai 0-30: Kategori D (Sangat Kurang)		
Tujuan			
untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak - hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik			
Satuan Pengukuran:	Indeks		
Jenis Indikator Kinerja:	() Outcome	(x) Output dengan tingkat kendali rendah	
Unit/Penanggung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi		
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - Biro Humas dan Umum		
Sumber Data:	Data Arsiparis.		
Periode Pelaporan:	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran (x) Tahunan

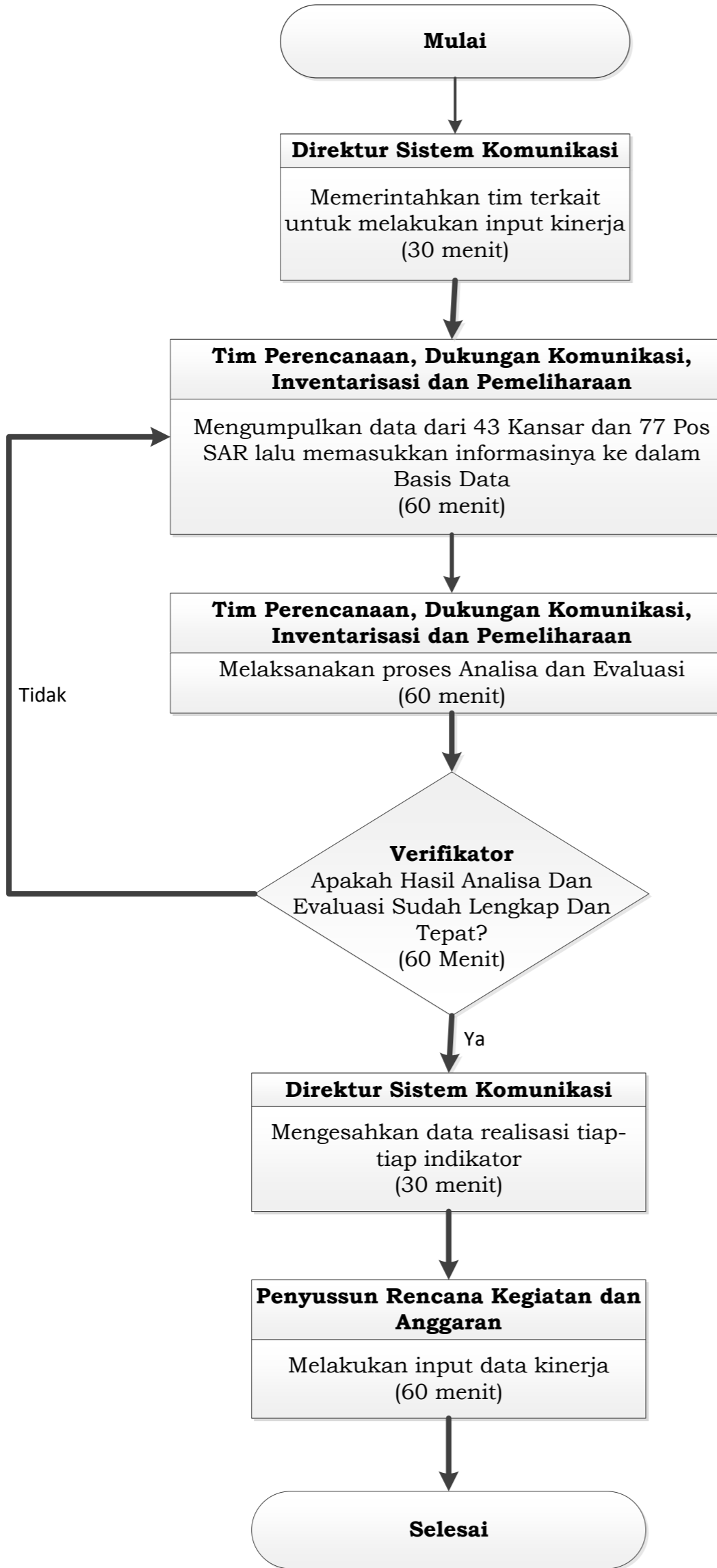
INDIKATOR KINERJA 1.5	
Perspektif* :	(diisi dengan perspektif yang cocok untuk rencana kinerja)
Rencana Kinerja :	Nilai SAKIP dari APIP
Deskripsi Rencana Kinerja:	Pelaksanaan tata usaha dan kearsipan yang baik, sesuai dengan pedoman, tata cara dan penilaian audit kearsipan internal Badan Nasional
Indikator Kinerja Individu:	Nilai Audit Kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas Direktorat Sistem Komunikasi
	Formula Komponen yang dinilai : a. Perencanaan Kinerja (30) b. Pengukuran Kinerja (30) c. Pelaporan Kinerja (15) d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25) Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang
	Tujuan Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya
Satuan Pengukuran:	Nilai
Jenis Indikator Kinerja:	() Outcome (x) Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penangung jawab IK:	Direktorat Sistem Komunikasi
Unit/Pihak Penyedia Data:	Direktorat Sistem Komunikasi - Inspektorat
Sumber Data:	Hasil evaluasi APIP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Periode Pelaporan:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran (x) Tahunan

SOP
PENGUMPULAN
DATA KINERJA

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

	UNIT KERJA	: DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI	No. SOP	: SOP-OTL/II/...../BSN 2023
	BAGIAN	: Substansi Perencanaan dan Standardisasi	Revisi	: -
	SUBBAGIAN	: Substansi Standardisasi	Tanggal	: Februari 2023
				Halaman

PENGUMPULAN DATA KINERJA

KEGIATAN	KETERANGAN
 <pre> graph TD Start([Mulai]) --> DSK1[Direktur Sistem Komunikasi Memerintahkan tim terkait untuk melakukan input kinerja (30 menit)] DSK1 --> Tim1[Tim Perencanaan, Dukungan Komunikasi, Inventarisasi dan Pemeliharaan Mengumpulkan data dari 43 Kansar dan 77 Pos SAR lalu memasukkan informasinya ke dalam Basis Data (60 menit)] Tim1 --> Tim2[Tim Perencanaan, Dukungan Komunikasi, Inventarisasi dan Pemeliharaan Melaksanakan proses Analisa dan Evaluasi (60 menit)] Tim2 --> Verifikator{Verifikator Apakah Hasil Analisa Dan Evaluasi Sudah Lengkap Dan Tepat? (60 Menit)} Verifikator -- Tidak --> Tim1 Verifikator -- Ya --> DSK2[Direktur Sistem Komunikasi Mengesahkan data realisasi tiap-tiap indikator (30 menit)] DSK2 --> Penyusun[Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Melakukan input data kinerja (60 menit)] Penyusun --> End([Selesai]) </pre>	<p>Dokumen yang dibutuhkan oleh Tim Perencanaan, Dukungan Komunikasi, Inventarisasi dan Pemeliharaan untuk merekap data pencapaian kinerja adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah petunjuk teknis di bidang komunikasi yang telah disahkan 2. Data pemenuhan peralatan komunikasi untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan 3. Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan komunikasi dan peningkatan SDM 4. Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya yang diregistrasikan ke Basarnas 5. Persentase nilai false Alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC 6. Persentase kesiapan peralatan komunikasi Basarnas 7. Persentase keakuratan data inventarisasi 8. Indeks Kepuasan Masyarakat dala pelayanan registrasi radio beacon. <p>Dokumen yang dibutuhkan untuk disampaikan kepada Direktur Sistem Komunikasi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pemeriksaan dan validasi atas dokumen analisa dan evaluasi 2. Nota dinas dan pengesahan <p>Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan input data kinerja adalah: Pengesahan data pencapaian kinerja</p>

DIALOG KINERJA



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/43/KOM.01.01/I/BSN-2025 Jakarta, 03 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pembahasan Capaian Kinerja TA 2024

Yth. Seluruh Pegawai Direktorat Sistem Komunikasi
di
Tempat

Berdasarkan program kerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun Anggaran 2024 yang sudah berakhir, maka perlu pembahasan capaian kinerja Direktorat Sistem Komunikasi TA 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon dapat hadir dalam rapat pembentukan kelompok kerja tahun 2025 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 6 Januari 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Direktorat Sistem Komunikasi Lantai 12
Pimpinan Rapat : Direktur Sistem Komunikasi

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Sistem Komunikasi,



Tofik Tofana, S.T.
Brigadir Jenderal TNI

Tembusan:

1. Sekretaris Utama;
2. Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
3. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

NOTULEN

RAPAT PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TA 2024

A. Dasar

Surat Undangan Direktur Sistem Komunikasi Nomor: B/43/KOM.01.01/I/BSN-2025 tanggal 03 Januari 2025 hal Undangan Rapat Pembahasan Capaian Kinerja TA 2024.

B. Waktu dan Tempat

Pembahasan Capaian Kinerja TA 2024 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Januari 2025 pukul 09.00 s.d. 14.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Direktorat Sistem Komunikasi.

C. Agenda

- Pembukaan
- Pemaparan capaian kinerja Direktorat Sistem Komunikasi
- Pembahasan kendala dan tantangan
- Rencana strategis dan rekomendasi
- Penutupan

D. Pimpinan Rapat

Direktur Sistem Komunikasi

E. Peserta Rapat

Staf Direktorat Sistem Komunikasi

F. Pembahasan

1. Pemaparan Capaian Kinerja

a) Penguatan Infrastruktur Komunikasi

- Peningkatan jaringan radio trunking digital di beberapa wilayah.
- Pemeliharaan dan pembangunan stasiun radio komunikasi SAR.
- Penggunaan komunikasi berbasis satelit di daerah terpencil.

b) Optimalisasi Sistem Komunikasi SAR

- Implementasi Sistem Informasi SAR untuk pemantauan operasi.
- Pemanfaatan Automatic Identification System (AIS) untuk pemantauan kapal

c) Peningkatan Kapasitas SDM

- Pelatihan intensif untuk operator komunikasi SAR.

2. Kendala dan Tantangan

- Masih adanya daerah dengan cakupan jaringan komunikasi yang terbatas.
- Gangguan sinyal akibat faktor cuaca ekstrem.
- Keterbatasan anggaran dan SDM teknis dalam pengelolaan sistem komunikasi.

3. Rencana Strategis dan Rekomendasi

a) Penguatan Infrastruktur

- Perluasan jangkauan komunikasi berbasis satelit.
- Modernisasi perangkat komunikasi untuk meningkatkan efektivitas SAR.

b) Peningkatan Kapasitas SDM

- Pelatihan lebih lanjut untuk operator dan teknisi komunikasi SAR.

c) Kolaborasi dan Integrasi

- Peningkatan kerja sama dengan penyedia layanan telekomunikasi.
- Koordinasi lebih erat dengan instansi terkait dalam manajemen bencana.

G. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

- Beberapa capaian telah sesuai target, namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan.
- Perlunya peningkatan anggaran dan kerja sama dengan pihak eksternal.
- Menyusun laporan lebih rinci mengenai kebutuhan peralatan komunikasi.
- Beberapa rekomendasi akan ditindaklanjuti dalam program kerja mendatang.
- Hasil rapat ini akan menjadi dasar perbaikan sistem komunikasi SAR.

Mengetahui,

PKPP Ahli Madya



Ali Zahidi, S.T.

Nip. 197104131998031004

Jakarta, 7 Januari 2025

Notulis



Dewi Sartika, S.Kom, M.M.

Nip. 198203272010122001






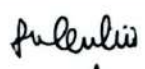







DOKUMENTASI







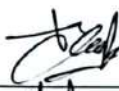









Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Ditsiskom 2024



DAFTAR HADIR
Rapat Pembahasan Capaian Kinerja TA 2024
Senin, 06 Januari 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	PAK PIR		
2.	Edi purwito Aji	Analisis Kebijakan AMU	
3.	Faisha Rahman	PKPP Ahli muda	
4.	Komang Agus Eka	PKPP Ahli Muda	
5.	Ketsy Kurniawati	Arsiparis Mahir	
6.	Valentino Febriyanto	PKPP ahli pertama	
7.	Edi Pindota	Inun palbon	
8.	Indra Novrizal	PKPP Ahli pertama	
9.	Imam Aspiani	Teknisi Alat elektro dan Alat komunikasi	
10.	Angga Kusuma	PKPP Ahli muda	
11.	Muhbadari	PKPP Ahli Muda	
12.	Kitbenni Dabukke	PKPP Ahli Muda	
13.	Yudi Andrianto	PKPP AHLI MUDA	

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
14.	Dewi Sartika	Perempuan	
15.	Siti In Indriyani	PKPP Ahli Muda	
16	Brahmaditya Krishna	PKPP ahli Muda	
17	Ali Idham Acbar	PKpp Ahli Muda	
18	Revita Jelia Zabeth	PKPP Ahli muda	
19	Indah kumalasari	PKPP Ahli Muda	
20	Taufik Herryanto	PKPPPK	
21	Nuning Novianti	PKPP Ahli muda	
22	Andri kurniawan	PKPP Ahli muda	
23	Agus Supriyanto	PKPP Ahli muda	
24	Akbar Jaya Pribadi	PKPP Ahli muda	
25	Toha	PKpp Ahi muda	
26	Mustafi	PKpp Madya	
27	Amf	PKpp Madya	
28	Ari Jundi	PKpp Madya	